

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN JIGSAW
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA
SISWA KELAS IV SD NEGERI 200405 HUTAIMBARU**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

**Oleh
NURUL AISYAH
NIM. 2120500040**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *JIGSAW* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA
KELAS IV SD NEGERI 200405 HUTAIMBARU**



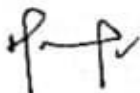
SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (SP.d)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

NURUL AISYAH
NIM. 2120500040

PEMBIMBING I



Dr. Almira Amir, M.Si.
NIP. 19730902 200801 2 006

PEMBIMBING II



Yenni Khairani Lubis, M.Sc.
NIP. 19920815 202203 2 003

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Nurul Aisyah

Padangsidempuan, 18 November 2025
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Nurul Aisyah yang berjudul **"Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 200405 Hutaimbaru."** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

PEMBIMBING I



Dr. Almira Amir, M.Si
NIP. 19730902 200801 2 006

PEMBIMBING II



Yenni Khairani Lubis, M.Sc.
NIP. 19920815 202203 2 003

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Aisyah
NIM : 2120500040
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : **Penerapan Model Pembelajaran *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 200405 Hutaimbaru**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiaris sesuai dengan kode etik mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pasal 14 ayat 12 tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 3 tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasam Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 16 Desember 2025
Saya yang menyatakan,



Nurul Aisyah
NIM. 2120500040

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertandatangan di bahwa ini:

Nama : Nurul Aisyah
NIM : 2120500040
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Dengan pengembangan ilmu teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Hak Bebas Royaltif Non eksklusif padangsidimpuan atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Penerapan Model Pembelajaran *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 200405 Hutaimbaru** peserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royaltif Non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatif, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, 16 Desember 2025
Yang menyatakan



Nurul Aisyah
NIM. 2120500040

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Aisyah
NIM : 2120500040
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : S1- Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : JL. I. Bonjol GG. Lubuk Raya No. 296, Kota Padangsidempuan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa segala dokumen yang saya lampirkan dalam berkas pendaftaran Sidang Munaqasyah adalah benar. Apabila dikemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang tidak benar atau palsu, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai persyaratan mengikuti Ujian Munaqasyah.

Padangsidempuan, 18 November 2025
Pembuat Pernyataan



Nurul Aisyah
NIM. 2120500040



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidempuan22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Nurul Aisyah
NIM : 2120500040
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Jigsaw* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 200405 Hutaimbaru

Ketua

Dr. Lelya Hilda, M.Si.
NIP. 19720920 200003 2 002

Sekretaris

Asriana Harahap, M.Pd.
NIP. 19940921 202012 2 009

Anggota

Dr. Lelya Hilda, M.Si.
NIP. 19820731 200912 2 004

Asriana Harahap, M.Pd.
NIP. 19931020 202012 2 011

Yenni Khairani Lubis, M.Sc.
NIP. 19920815 202203 2 003

Dr. Almira Amir, M.Si.
NIP. 19730902 200801 2 006

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang A Aula FTIK Lantai 2
Tanggal : Selasa, 16 Desember 2025
Pukul : 08.00 WIB s.d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/85 (A)
Indesk Prediksi Kumulatif : 3.78
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA
Siswa Kelas IV SD Negeri 200405 Hutaimbaru.
Nama : Nurul Aisyah
NIM : 2120500040
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).



Padangsidempuan, November 2025
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 197209202000032002

ABSTRAK

Nama : Nurul Aisyah
NIM : 2120500040
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Jigsaw* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 200405 Hutaimbaru

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar kognitif peserta didik pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Hal ini disebabkan karena model pembelajaran yang diterapkan belum optimal dan peserta didik kurang tertarik dengan proses pembelajaran. Maka, perlu adanya perubahan pelaksanaan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model pembelajaran *Jigsaw* dalam proses pembelajaran. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan model *Jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar IPA kelas IV di SD Negeri 200405 Hutaimbaru Jl. Sibolga, KM 4 Hutaimbaru, Kec. Hutaimbaru, Kota Padangsidimpuan Prov. Sumatera Utara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar IPA kelas IV di SD Negeri 200405 Hutaimbaru Jl. Sibolga, KM 4 Hutaimbaru, Kec. Hutaimbaru, Kota Padangsidimpuan Prov. Sumatera Utara. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tahap perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi di dalam SD Negeri 200405 Hutaimbaru. Instrumen pengumpulan data yang digunakan tes kognitif dan observasi. Kegiatan sesuai dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya nilai rata-rata dan ketuntasan hasil belajar peserta didik, yaitu pada prasiklus rata-rata 56,9 dengan ketuntasan sebesar 34% (6 dari 22 peserta didik). Pada siklus I pertemuan I menjadi skor rata-rata nilai peserta didik 65 dan ketuntasan peserta didik 36% (8 dari 22 peserta didik). Sedangkan siklus I pertemuan II menjadi skor rata-rata nilai peserta didik 71,4 dengan ketuntasan peserta didik 55% (12 dari 22 peserta didik). Pada siklus II pertemuan I nilai rata-rata peserta didik 74 dengan ketuntasan peserta didik 64% (15 dari 22 peserta didik). Pada siklus II pertemuan II menjadi skor rata-rata nilai peserta didik 84,5 dengan ketuntasan peserta didik 82% (18 dari 22 peserta didik). Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa, penerapan model pembelajaran *Jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar IPA kelas IV di SD Negeri 200405 Hutaimbaru.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Model Pembelajaran *Jigsaw*, Ilmu Pengetahuan Alam

ABSTRACT

Name : Nurul Aisyah
Reg. Number : 2120500040
Thesis Title : **Implementer of the Jigsaw Learning Model to Improve Science Learning Outcomes of Grade IV Students of SD Negeri 200405 Hutaimbaru**

This research is motivated by the low cognitive learning outcomes of students in Natural Sciences lessons. This is because the learning model applied is not optimal and students are less interested in the learning process. Therefore, there is a need to change the implementation of learning in the classroom by using the Jigsaw learning model in the learning process. The formulation of the problem in this study is how the application of the Jigsaw model can improve the learning outcomes of science class IV at SD Negeri 200405 Hutaimbaru Jl. Sibolga, KM 4 Hutaimbaru, Kec. North Sumatra. This study aims to find out the application of the Jigsaw learning model can improve the learning outcomes of science in grade IV at SD Negeri 200405 Hutaimbaru Jl. Sibolga, KM 4 Hutaimbaru, Kec. North Sumatra. This type of research is Classroom Action Research (PTK) with the stages of planning, action, observation and reflection in SD Negeri 200405 Hutaimbaru. The data collection instruments used are cognitive tests and observations. The activity in accordance with the results of the study shows that the application of the Jigsaw model can improve student learning outcomes. This is evidenced by the increase in the average score and completeness of students' learning outcomes, namely in the pre-cycle an average of 56.9 with a completeness of 34% (6 out of 22 students). In the first cycle, the first meeting was the average score of 65 students and the completeness of students was 36% (8 out of 22 students). Meanwhile, the first cycle of the second meeting became an average score of 71.4 students with a student completion of 55% (12 out of 22 students). In the second cycle of the first meeting, the average score of students was 74 with student completeness of 64% (15 out of 22 students). In the second cycle of the second meeting, the average score of the students was 84.5 with the completeness of the students 82% (18 out of 22 students). From the data above, it can be concluded that the application of the Jigsaw learning model can improve the learning outcomes of science in grade IV at SD Negeri 200405 Hutaimbaru.

Keywords: *Learning Outcomes, Jigsaw Learning Model, Natural Sciences.*



ملخص البحث

الاسم رقم : نورول عائشة

الفيد : 2120500040

عنوان البحث : تطبيق نموذج التعلم Jigsaw لزيادة نتائج تعلم العلوم للطلاب في الصف الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية 200405 هوتايمبارو

تستند هذه الدراسة إلى انخفاض نتائج التعلم المعرفي للطلاب في مادة العلوم، ويعود ذلك إلى أن نموذج التعلم المطبق لم يكن مثاليًا وأن الطلاب كانوا أقل اهتمامًا بعملية التعلم، لذلك، هناك حاجة إلى تغيير تنفيذ التعلم في الفصل باستخدام نموذج التعلم Jigsaw في عملية التعلم، تمثل مشكلة البحث في كيفية تطبيق نموذج Jigsaw يمكن أن يزيد من نتائج تعلم العلوم للصف الرابع في المدرسة الابتدائية الحكومية 200405 هوتايمبارو، شارع سيولغا، كم 4 هوتايمبارو، منطقة هوتايمبارو، مدينة بادانغسيديمبوان، محافظة سومطرة الشمالية. تهدف هذه الدراسة إلى معرفة ما إذا كان تطبيق نموذج التعلم Jigsaw يمكن أن يزيد من نتائج تعلم العلوم للصف الرابع في المدرسة الابتدائية الحكومية 200405 هوتايمبارو، شارع سيولغا، كم 4 هوتايمبارو، منطقة هوتايمبارو، مدينة بادانغسيديمبوان، محافظة سومطرة الشمالية. نوع هذه الدراسة هو بحث عمل صفي (PTK) مع مراحل التخطيط، العمل، الملاحظة، والتفكير في المدرسة الابتدائية الحكومية 200405 هوتايمبارو. أدوات جمع البيانات المستخدمة هي الاختبارات المعرفية والملاحظة. تظهر الأنشطة وفقًا لنتائج البحث أن تطبيق نموذج Jigsaw يمكن أن يزيد من نتائج تعلم الطلاب. وقد تم إثبات ذلك من خلال زيادة متوسط الدرجات ونسبة إتقان تعلم الطلاب، حيث كان في المرحلة السابقة متوسط 56.9 مع نسبة إتقان 34% (6 من 22 طالبًا). في الدورة الأولى، الاجتماع الأول، أصبح متوسط درجات الطلاب 65 ونسبة إتقان الطلاب 36% (8 من 22 طالبًا). بينما في الدورة الأولى، الاجتماع الثاني، أصبح متوسط درجات الطلاب 71.4 مع نسبة إتقان الطلاب 55% (12 من 22 طالبًا). في الدورة الثانية، الاجتماع الأول، كان متوسط درجات الطلاب 74 مع نسبة إتقان الطلاب 64% (15 من 22 طالبًا). في الدورة الثانية، الاجتماع الثاني، أصبح متوسط درجات الطلاب 84.5 مع نسبة إتقان الطلاب 82% (18 من 22 طالبًا). من البيانات أعلاه يمكن استنتاج أن تطبيق نموذج التعلم Jigsaw يمكن أن يزيد من نتائج تعلم العلوم للصف الرابع في المدرسة الابتدائية الحكومية 200405 هوتايمبارو.



الكلمات الرئيسية: نتائج التعلم، نموذج التعلم Jigsaw ، العلوم.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah terus terucap atas kehadiran Allah SWT serta syukur yang tiada henti atas karunia, taufiq, kesehatan serta kesempatan yang telah diberikan Allah SWT kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Rasulullah SAW yang telah membawa umat manusia dari kegelapan menuju kemenangan.

Skripsi ini berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran *Jigsaw* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV di SD Negeri 200405 Hutaimbaru”** disusun sebagai syarat melengkapi tugas akhir untuk mencapai gelar sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan diharapkan dapat bermanfaat bagi kita semua.

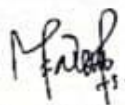
Penulis menyadari bahwa proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan dan motivasi-motivasi dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Almira Amir, M.Si. Pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan dengan sabar dan baik untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Yenni Khairani Lubis, M.Sc. Pembimbing II yang telah bersedia membimbing dengan sabar dan baik untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Hamidah, M.Pd. Pembimbing Akademik yang menjadi motivator yang bertanggung jawab dalam membimbing mahasiswanya selama proses perkuliahan hingga penulis semangat menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Prof Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, serta seluruh Civikas Akademik UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan dan moral.
5. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
6. Ibu Nursyaidah, M.Pd. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan dukungan, bantuan kepada peneliti selama perkuliahan.
7. Seluruh Dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FTIK UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman, dan pembelajaran bagi saya hingga sekarang.
8. Ibu Farida Hanum Pane, S.Pd.SD. Kepala Sekolah SD Negeri 200405 Hutaimbaru yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
9. Ibu Anni Suharni Siregar, A.Ma.Pd, Wali Kelas IV-A SD Negeri 200405 Hutaimbaru yang bersedia menjadi validator perangkat pembelajaran yang saya gunakan dalam penelitian ini.
10. Orang tua yang sangat saya cintai, yaitu Alm Muhammad Syahlan Siregar dan Ibu Nurhapsah Dasopang yang selama ini dengan ikhlas memenuhi kebutuhan dan keperluan saya terutama dalam hal pendidikan. Tanpa kedua orang tua saya, tidak mungkin saya dapat berada di titik ini. Mereka alasan terbesar saya dapat terus berdiri tegak dan berjuang hingga saat ini, karena tidak ada do'a yang paling mustajab selain do'a kedua orang tua.

11. Kakak Nurul Aliya Siregar, Abang Rahmad Hidayat Siregar dan Adik saya Rahma Fitri Siregar yang selalu memberikan support kepada peneliti.
12. Rahmad Andika Harahap, Damayanti Nasution, Sabitah Najmi Situmeang, Halimatussakdiyah Harahap, Nina Sari Harahap, Mawaddah Nasution, Siti Aisah Sitanggang, Asty Andini Sandroto, Yulia Sazida Simatupang, Rini Rizkyah Ritonga dan beserta seluruh kawan saya yang sudah saya anggap seperti saudara sendiri, selalu membantu saya dan selalu mau menemani saya healing ketika saya jenuh dan kehabisan ide dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Teman se-angkatan PGMI 2021 UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah menjadi teman semasa perkuliahan dan terima kasih atas kebersamaannya.
14. Terakhir, penulis mengucapkan terimakasih kepada penulis skripsi ini yaitu diriku sendiri, Nurul Aisyah Siregar. Terimakasih telah turut hadir di dunia ini, telah bertahan sejauh ini dan terus berjalan melewati segala tantangan yang semesta hadirkan. Terimakasih karena tetap berani menjadi dirimu sendiri. Aku berdoa, semoga langkah dari kaki kecilmu selalu diperkuat, dikelilingi oleh orang-orang yang hebat, serta mimpimu satu persatu terjawab.

Padangsidempuan, 16 Desember 2025
Penulis,



Nurul Aisyah
NIM. 212050004

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
ABSTRAK BAHASA ARAB.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Batasan Istilah	6
E. Rumusan Masalah	8
F. Tujuan Penelitian.....	8
G. Manfaat Penelitian.....	8
H. Indikator Tindakan	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori.....	11
1. Model Belajar <i>Jigsaw</i>	11
a. Pengertian Model Belajar <i>Jigsaw</i>	11
b. Karakteristik Model Belajar <i>Jigsaw</i>	15
c. Langkah-langkah Model Belajar <i>Jigsaw</i>	16
d. Kelebihan dan Kelemahan Model Belajar <i>Jigsaw</i>	17
2. Pengertian Hasil Belajar	18
a. Jenis-jenis Hasil Belajar	19
b. Pengertian Pembelajaran IPA.....	22
c. Tujuan Pembelajaran IPA.....	23
d. Materi Gaya.....	25
B. Penelitian Relevan.....	26
C. Hipotesis Tindakan.....	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28
B. Jenis dan Metode Penelitian	28

C. Latar dan Subyek Penelitian	30
D. Instrumen Pengumpulan Data	30
E. Pengembangan Instrumen	32
F. Langkah-Langkah Prosedur Penelitian.....	35
G. Teknik Analisis Penelitian.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Analisis Data Hasil Penelitian	42
B. Pelaksanaan Siklus I.....	45
1. Siklus I Pertemuan I.....	45
2. Siklus I Pertemuan II.....	53
C. Pelaksanaan Siklus II.....	59
1. Siklus II Pertemuan I.....	59
2. Siklus II Pertemuan II.....	65
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	72
E. Keterbatasan Penelitian	73
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	81
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	82
C. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	83
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	86
LAMPIRAN.....	87

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1	Data Hasil Belajar Siswa..... 3
Tabel III.1	<i>Time Schedule</i> 28
Tabel III.2	Kriteria Penafsiran Indeks Pengisian Reliabilitas Besarnya 34
Tabel III.3	Pengolahan Hasil Lembar Observasi 39
Tabel III.4	Kriteria Observasi 39
Tabel III.5	Interval Hasil Belajar 40
Tabel III.6	Kriteria Persenan 41
Tabel IV.1	Hasil Tes Kognitif Siswa Prasiklus 43

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar III.1	Prosedur Penelitian Model Kemmis & Mc. Taggart	36
Gambar IV.1	Diagram Hasil Tes Siswa Prasiklus	44
Gambar IV.2	Diagram Nilai Rata-Rata Hasil Tes Kognitif Siswa Prasiklus	44
Gambar IV.3	Diagram Hasil Observasi Siswa Siklus I Pertemuan I.....	47
Gambar IV.4	Diagram Hasil Observasi Guru Siklus I Pertemuan I.....	48
Gambar IV.5	Diagram Hasil Tes Kognitif Siklus I Pertemuan I.....	49
Gambar IV.6	Diagram Hasil Nilai Rata-Rata Tes Kognitif Siswa Siklus I Pertemuan I.....	49
Gambar IV.7	Diagram Hasil Belajar Tes Taksonomi Bloom Siswa Siklus I Pertemuan I.....	50
Gambar IV.8	Diagram Observasi Siswa Siklus I Pertemuan II.....	55
Gambar IV.9	Diagram Observasi Guru Siklus I Pertemuan II.....	56
Gambar IV.10	Diagram Hasil Tes Kognitif Siswa Siklus I Pertemuan II.....	56
Gambar IV.11	Diagram Hasil Rata-Rata Siswa Siswa Siklus II Pertemuan II	57
Gambar IV.12	Diagram Hasil Tes Taksonomi Bloom Siswa Siklus I Pertemuan II	57
Gambar IV.13	Diagram Observasi Siswa Siklus II Pertemuan I.....	61
Gambar IV.14	Diagram Observasi Guru Siklus II Pertemuan I.....	62
Gambar IV.15	Diagram Hasil Belajar Tes Kognitif Siswa Siklus II Pertemuan I.....	63
Gambar IV.16	Diagram Hasil Nilai Rata-Rata Siswa Siklus II Pertemuan I.....	63
Gambar IV.17	Diagram Hasil Tes Taksonomi Bloom Siswa Siklus II Pertemuan I.....	64
Gambar IV.18	Diagram Observasi Siswa Siklus II Pertemuan II.....	67
Gambar IV.19	Diagram Observasi Guru Siklus II Pertemuan II.....	68
Gambar IV.20	Diagram Hasil Tes Kognitif Siswa Siklus II Pertemuan II	
Gambar IV.21	Diagram Hasil Rata-Rata Tes Kognitif Siswa Siklus II Pertemuan II.....	69
Gambar IV.22	Diagram Hasil Taksonomi Bloom Siklus II Pertemuan II.....	69
Gambar IV.23	Diagram Hasil Tes Kognitif Siswa Prasiklus Sampai Akhir Siklus	70
Gambar IV.24	Diagram Nilai Rata-Rata Hasil Tes Kognitif Siswa Prasiklus Sampai Akhir Siklus	71

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	Lembar Wawancara dan Indikatornya 87
Lampiran 2	Data Hasil Wawancara Bersama Guru Pada Saat Studi Pendahuluan..... 88
Lampiran 3	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I..... 89
Lampiran 4	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II.... 90
Lampiran 5	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan I.... 97
Lampiran 6	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan II . 104
Lampiran 7	Surat Validasi..... 118
Lampiran 8	Lembar Validasi Butir Soal Kognitif..... 119
Lampiran 9	Soal Tes Kognitif 122
Lampiran 10	Kisi-Kisi Instrumen Soal Kognitif..... 136
Lampiran 11	Validitas Soal Kognitif 151
Lampiran 12	Daftar Nilai Prasiklus Ulangan Harian Siswa Kelas IV 158
Lampiran 13	Daftar Nilai Siklus I Pertemuan 1 Siswa Kelas IV 159
Lampiran 14	Daftar Nilai Siklus I Pertemuan 2 Siswa Kelas IV 160
Lampiran 15	Daftar Nilai Siklus II Pertemuan 1 Siswa Kelas IV..... 161
Lampiran 16	Daftar Nilai Siklus II Pertemuan 2 Siswa Kelas IV..... 162
Lampiran 17	Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan I..... 163
Lampiran 18	Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan II..... 165
Lampiran 19	Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan I..... 167
Lampiran 20	Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan II..... 169
Lampiran 21	Panduan Observasi Siswa Dalam Proses Pembelajaran 171
Lampiran 22	Daftar Nilai Observasi Siswa Pada Siklus I Pertemuan I..... 164
Lampiran 23	Daftar Nilai Observasi Siswa Pada Siklus I Pertemuan II..... 172
Lampiran 24	Daftar Nilai Observasi Siswa Pada Siklus II Pertemuan I..... 174
Lampiran 24	Daftar Nilai Observasi Siswa Pada Siklus II Pertemuan II ... 176
Lampiran 26	Lembar Validasi RPP..... 178
Lampiran 27	Dokumentasi 183

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pentingnya pendidikan adalah memberikan acuan bagi manusia untuk memahami hakikat dirinya sebagai manusia dan semua itu ditentukan oleh pendidikan. Namun tentu saja masih terdapat permasalahan, terutama permasalahan internal. Baik buruknya mutu pendidikan itu sendiri. Oleh karena itu, masih banyak yang perlu dikaji mengenai pentingnya pendidikan, khususnya pada tingkat dasar. Sistem pendidikan yang baik akan menciptakan sumber daya manusia yang unggul dan membuat negara maju. Semakin tinggi kualitas pendidikan di tanah air, semakin maju negara tersebut. Sebaliknya, semakin rendah kualitas sistem pendidikan di tanah air, semakin negara menjadi terbelakang. Tanpa kontribusi dari guru, fungsi dan tujuan pendidikan tidak akan tercapai.

Keberhasilan proses pembelajaran tidak terlepas dari kemampuan guru mengembangkan model-model pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan intensitas keterlibatan siswa secara efektif di dalam proses pembelajaran. Pengembangan proses pembelajaran yang tepat pada dasarnya bertujuan untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang memungkinkan peserta didik dapat belajar secara aktif dan menyenangkan. Sehingga peserta didik dapat meraih hasil belajar dan prestasi yang optimal.¹ Pembelajaran yang berkualitas dapat di lihat dari dua aspek yaitu proses pembelajaran dan hasil belajar. Proses pembelajaran yang berkualitas ditunjukkan adanya aktivitas di

¹ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfa Beta, 2012), h. 140.

dalam kelas yang optimal sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung aktif, efektif, kreatif dan menyenangkan.

Model pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik.² Penerapan model pembelajaran semestinya dipergunakan dengan baik dan maksimal, sehingga mampu memberikan dampak pada pengembangan proses pembelajaran di masa yang akan datang. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan seorang guru dalam proses belajar mengajar adalah pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*. Pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* merupakan model pembelajaran yang membagi siswa ke dalam beberapa kelompok lalu secara sistematis memecah kembali kelompok tersebut untuk berdiskusi dengan anggota kelompok lain dalam suatu bagian materi dan kelompok khusus untuk kemudian kembali ke kelompok awal dan menyampaikan hasil diskusinya dengan kelompok khusus tadi.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah ilmu yang mempelajari alam sekitar, termasuk makhluk hidup, benda mati, dan interaksinya. IPA mempelajari fenomena alam secara faktual, berupa kenyataan maupun kejadian. Hal ini IPA mempelajari semua benda yang ada di alam, peristiwa dan gejala-gejala yang muncul di alam, sedangkan ilmu dapat diartikan sebagai suatu pengetahuan yang bersifat objektif. Hasil belajar IPA adalah suatu nilai dalam mata pelajaran IPA yang diraih oleh siswa selama proses pembelajaran

² Nidya Ferry Wulandari dan Sutarna, "Upaya Meningkatkan Tanggung Jawab Peserta Didik Pada Pembelajaran Matematika Melalui Model Kooperatif Tipe Jigsaw di Kelas VIII A SMPN 2 Lendah Tahun Pelajaran 2018/2019" 11, no. 1, 2020. Diambil dari <https://www.scribd.com/document/750491653/Skrip-Si>

dikelas, yang meliputi pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimiliki siswa. Hasil belajar sebagai gambaran dari usaha belajar untuk mencapai keberhasilan belajar siswa jadi semakin besar usaha belajar yang dilakukan oleh siswa, maka semakin baik hasil belajar yang akan dicapai.³ Dengan demikian, pendidikan tidak hanya berfokus pada penguasaan materi, tetapi juga pada pembentukan karakter dan kepekaan sosial yang dibutuhkan dalam dunia yang saling terhubung dan terus berubah.

Tabel I.1
Data Hasil Belajar Siswa

No	Nilai	Jumlah Siswa	Persentasi	Keterangan
1	≥ 75	6	34%	Tuntas
2	< 75	16	66%	Tidak Tuntas

Hasil obsevasi belajar siswa yang telah dilihat oleh penulis sebelum melakukan tindakan dikelas pada mata pelajaran IPA, masih banyak siswa yang tidak tuntas. Dari seluruh siswa setelah melakukan observasi dari hasil nilai ulangan harian siswa dan ujian tengah semester menunjukkan bahwa hanya 34% yang tuntas, sedangkan 66% lainnya tidak tuntas. Nilai rata-rata atau KKM siswa pada mata pelajaran IPA di SDN 200405 Hutaimbaru adalah 75. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang kurang dalam menguasai materi pada mata pelajaran IPA dengan baik.

Hasil wawancara yang dilakukan dikelas dengan guru wali kelas IV yaitu Ibu Anni Suharni Siregar, A.Ma. Pd. pada tanggal 2 Desember 2024 di SD Negeri 200405 Hutaimbaru bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang

³ Andri Yandi, Anya Nathania Kani Putri, and Yumna Syaza Kani Putri, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review)," *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara* 1, no. 1 (2023): 15. Diambil dari <https://siberpublisher.org/JPSN/article/view/14>

terjadi di sekolah. Permasalahan yang ditemukan penulis yaitu ketika guru menjelaskan materi pada mata pelajaran IPA, guru hanya menggunakan metode ceramah, sehingga banyak siswa yang tidak memperhatikan penjelasan dari guru di depan kelas selain itu, ada beberapa siswa yang berbicara dengan temannya dan ada juga yang merasa bosan dalam proses pembelajaran dan ketika guru bertanya kepada siswa mengenai materi yang dijelaskan, banyak siswa yang terlihat kebingungan dan hanya diam saja. Hal tersebut mempengaruhi hasil belajar siswa yang rendah. Ibu Anni Suharni juga mengatakan bahwa siswa kesulitan dalam memahami materi pelajaran. Salah satu materi pelajaran IPA yang sulit untuk dipahami oleh siswa adalah materi tentang Gaya.

Pada jurnal yang dibuat oleh Nora Indrayana Ramber, dkk pada tahun 2023. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa meningkat melalui model pembelajaran *Jigsaw* dikelas IV SD N 200402 Sabungan Jae. Ia memilih judul jurnal ini karena beberapa alasan yakni melalui model pembelajaran *Jigsaw* hasil belajar siswa dapat meningkat khususnya dikelas IV SD N 200402 Sabungan Jae. Dengan menggunakan model pembelajaran *Jigsaw* siswa lebih berani mengajukan pertanyaan-pertanyaan, mengeluarkan pendapat didepan kelas. Peneliti melakukan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) masing-masing siklus terdiri dari 4 tahap, yaitu perencanaan, *acting* (Pelaksanaan), *Observating* (Pengamatan), dan *Reflecting* (Refleksi). Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas IV SD N 200402 Sabungan Jae meningkat setelah melakukan model pembelajaran *Jigsaw*.

Sama halnya dengan jurnal yang ditulis oleh Ailsa Nova Faustina, dkk pada tahun 2023. Dari Universitas Negeri Malang juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa setelah melakukan metode pembelajaran *Jigsaw*. Alasan ia memilih jurnal ini karena penerapan model *Jigsaw* bisa membawa dampak yang bagus bagi hasil belajar siswa selain itu, untuk mengetahui bahwa pembelajaran model *Jigsaw* mampu menjadi solusi dalam kesulitan belajar siswa dan masih sedikit yang menerapkan model pembelajaran *Jigsaw* dikalangan dunia pendidikan. Penelitian ini dilakukan di SDN Sentul 4 yang berlokasi di Jl. Ir. Moh. Suryo No. 2, Sentul, Kec. Kapanjenkidul, Kota Blitar dengan menggunakan metode Kuantitatif dan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan 2 siklus yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *konvensional* pada siklus I, dan menggunakan model pembelajaran *Kooperatif Jigsaw* pada siklus II. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Jigsaw* di SDN Sentul dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Jigsaw*.

Berdasarkan beberapa teori dan permasalahan yang telah di jelaskan, akhirnya peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran *Jigsaw* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 200405 Hutaimbaru”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan konteks permasalahan di atas, maka dapat diklasifikasikan beberapa hal, antara lain sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dikelas IV SDN 200405 Hutaimbaru masih rendah
2. Guru masih menggunakan metode ceramah sehingga proses pembelajaran menjadi monoton dan siswa merasa bosan
3. Siswa kurang dalam menguasai materi yang dijelaskan oleh guru.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka batasan masalah dalam penelitian yang diteliti berhubungan pada penerapan model *Jigsaw* untuk meningkatkan hasil belajar kognitif IPA siswa pada pokok materi Gaya di kelas IV SD N 200405 Hutaimbaru.

D. Batasan Istilah

Untuk mengurangi kesalah pahaman dalam memahami judul penelitian, maka diperlukan adanya batasan istilah dari variabel-variabel yang memiliki makna umum dan masih perlu pemahaman. Berikut merupakan penjelasan dari variabel-variabel tersebut.

1. Model Pembelajaran *Jigsaw*

Model pembelajaran kooperatif yang dikembangkan oleh Elliot Aronson, karakteristik utama adalah pembentukan kelompok asal dan kelompok ahli, setiap anggota kelompok bertanggung jawab untuk

mempelajari bagian materi tertentu dan mengajarkannya kepada anggota kelompok lain.

2. Hasil Belajar

Hasil Belajar adalah nilai yang dicapai oleh siswa dalam proses pembelajaran. Hasil belajar bertujuan untuk memberikan informasi kepada guru mengenai seberapa jauh pengetahuan yang dimiliki oleh siswa. Hasil belajar siswa dapat dilihat dari nilai kognitif, afektif dan psikomotorik⁴.

3. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah ilmu yang mempelajari alam sekitar, termasuk makhluk hidup, benda mati, dan interaksinya, IPA mempelajari fenomena alam secara faktual, berupa kenyataan maupun kejadian. Hal ini, IPA mempelajari semua benda yang ada di alam, peristiwa dan gejala-gejala yang muncul di alam. IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta, konsep, atau prinsip saja tetapi juga merupakan proses penemuan kurikulum.

4. Materi Gaya

Materi pembelajaran IPA kelas IV semester II. Mencakup sub-materi, pengertian gaya, jenis-jenis gaya, pengaruh gaya terhadap benda, manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari. Sederhananya, gaya adalah segala bentuk interaksi yang dapat mempengaruhi kondisi dari suatu benda. Saat bermain ayunan, tentu kita membutuhkan orang lain yang mendorong kita,

⁴ Indra Nanda et al., "Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru Inspiratif," no. 2, 2021. https://books.google.co.id/books/about/Penelitian_Tindakan_Kelas_Untuk_Guru_Ins

kegiatan “mendorong ayunan” merupakan contoh gaya, yang dinamakan gaya dorong.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks masalah dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana penggunaan model pembelajaran tipe Jigsaw meningkatkan hasil belajar IPA siswa di kelas IV SD Negeri 200405 Hutaimbaru?”

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah penulis paparkan diatas, maka peneliti ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPA setelah di terapkannya model pembelajaran *Jigsaw* untuk siswa kelas IV SD Negeri 200405 Hutaimbaru.

G. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini kami berharap dapat memperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan kontribusi ilmiah dalam pengembangan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*, khususnya pada pembelajaran IPA di sekolah dasar selain itu menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya terkait peningkatan hasil belajar siswa dan memperkaya kajian tentang efektivitas model pembelajaran *Jigsaw* dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPA di sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan kemampuan bekerjasama dengan teman dalam kelompok, mengembangkan keterampilan berkomunikasi dalam pembelajaran, meningkatkan pemahaman terhadap materi Gaya dalam pembelajaran IPA, menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan menyenangkan, melatih tanggung jawab individual dan kelompok dalam pembelajaran.

b. Bagi Guru

Dapat memperkaya pengalaman dalam menerapkan model pembelajaran inovatif, meningkatkan kompetensi profesional dalam mengelola pembelajaran, memberikan alternatif solusi untuk mengatasi masalah pembelajaran di kelas, mengembangkan keterampilan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang efektif dan memperoleh referensi praktis dalam penerapan model *Jigsaw*.

c. Bagi Sekolah

Dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPA di sekolah, memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan mutu pendidikan di sekolah, mendorong terciptanya budaya inovasi pembelajaran di lingkungan sekolah, menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan program peningkatan kompetensi guru, menambah referensi *best practice* penerapan model pembelajaran inovatif.

d. Bagi Peneliti

Dapat mengembangkan kemampuan dalam melakukan penelitian tindakan kelas, meningkatkan pemahaman tentang penerapan model *Jigsaw* dalam pembelajaran, memperoleh pengalaman praktis dalam mengatasi masalah pembelajaran, mengembangkan kompetensi profesional sebagai calon pendidik, memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan kualitas pendidikan.

e. Bagi Peneliti Lain

Dapat menjadi sumber referensi untuk penelitian sejenis, memberikan gambaran praktis tentang penerapan model *Jigsaw* menyediakan data empiris tentang efektivitas model *Jigsaw* membuka peluang pengembangan penelitian lanjutan, memberikan inspirasi untuk inovasi pembelajaran dengan model-model lain.

H. Indikator Tindakan

Indikator keberhasilan tindakan pada penelitian ini adalah hasil belajar siswa berdasarkan tes akhir siklus dikatakan meningkat apabila dalam pembelajaran 75% dari jumlah siswa memperoleh hasil belajar diatas KKM yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 75.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Model Pembelajaran *Jigsaw*

a. Pengertian Model Pembelajaran *Jigsaw*

Model pembelajaran *Jigsaw* pertama kali dikembangkan oleh Elliot Aronson pada tahun 1971. Menurut Slavin, *Jigsaw* merupakan model pembelajaran kooperatif dimana siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari 5-6 orang secara heterogen dan bekerjasama saling ketergantungan positif dan bertanggung jawab secara mandiri. *Jigsaw* sebagai salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang mendorong siswa aktif dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran untuk mencapai prestasi yang maksimal. Dalam model ini, setiap siswa menjadi anggota dari 2 kelompok, yaitu kelompok asal dan kelompok ahli.⁵

Pembelajaran kooperatif menurut Hardini, Israni dan Dewi. merupakan salah satu model pembelajaran kelompok yang memiliki aturan-aturan tertentu. Pembelajaran kelompok yang dilakukan siswa bertujuan untuk melatih siswa belajar secara mandiri dengan menentukan cara belajarnya sendiri di dalam kelompok⁶. Walaupun

⁵ Isjoni. *Cooperative Learning: Mengembangkan Kemampuan Belajar Berkelompok*. Bandung: Alfabeta. 2019. Diambil dari <https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/>

⁶ Hardini, Isriani dan Dewi Puspitasari. *Strategi Pembelajaran Terpadu*. Yogyakarta: Familia. 2012. Diambil dari <https://www.myedisi.com/familia/231506/strategi-pembelajaran-terpadu>

demikian, pembelajaran kelompok tetap memiliki aturan-aturan agar bisa bekerja sama di dalam tim.

Slavin dalam Laboro mendefinisikan belajar kooperatif sebagai berikut “*cooperative learning methods share the ideas that students work together to learn and are responsible for their teammates learning as well as their own*”. Definisi ini mengandung pengertian bahwa dalam belajar kooperatif siswa belajar bersama, saling menyumbang pemikiran dan bertanggung jawab terhadap pencapaian hasil belajar secara individu maupun kelompok⁷. Proses pembelajaran kelompok ini dapat melatih siswa belajar bertukar pemikiran, ide, dan pendapat.

Menurut Brahim pembelajaran kooperatif sesuai dengan fitrah manusia sebagai makhluk sosial yang penuh ketergantungan dengan orang lain, mempunyai tujuan dan tanggung jawab bersama, pembagian tugas, dan rasa senasib. Dengan demikian pada pembelajaran kooperatif siswa dilatih dan dibiasakan untuk saling berbagi (*sharing*) pengetahuan, pengalaman, tugas, dan tanggung jawab serta saling membantu dan berlatih berinteraksi, komunikasi-

⁷ Laboro, Pertiwi. *Peningkatan Hasil Membaca Pemahaman melalui Strategi Pembelajaran Kooperatif* (Suatu Penelitian Tindakan di Kelas V Sekolah Dasar Negeri Nomor 90 Kota Gorontalo). Tesis. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta. 2010. Diambil dari https://lib.unj.ac.id/tugasakhir/index.php?p=show_detail&id=2687

sosialisasi karena kooperatif adalah miniatur dari hidup bermasyarakat, dan belajar menyadari kekurangan dan kelebihan masing-masing⁸

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran dalam suatu kelompok kecil yang heterogen untuk saling bekerja sama, saling menyumbang pikiran dalam mengkonstruksi konsep dan memecahkan masalah dengan tanggung jawab dan tujuan bersama serta saling ketergantungan positif sekaligus berlatih berinteraksi, komunikasi, dan sosialisasi.

Metode pembelajaran kooperatif memiliki banyak tipe, salah satunya yaitu *Jigsaw*. Pada pembelajaran *Jigsaw*, siswa bekerja bersama dalam kelompok-kelompok kecil di mana mereka harus saling membantu⁹. Tiap-tiap anggota kelompok menjadi “ahli” dalam subjek persoalannya dan oleh karena itu memiliki informasi penting untuk berkontribusi kepada teman sekelas. Saling bekerjasama dan saling percaya menjadi berharga dan perlu untuk pencapaian akademis. Menurut Nurhadi dalam Thoboroni dan Mustofa, metode *Jigsaw* dikembangkan oleh Aronson dan kawan-kawannya dari Universitas Texas dan kemudian diadaptasi oleh Slavin dan kawan-kawannya¹⁰.

⁸ Brahim, Theresia K. *Pengertian Teori, Model, Pendekatan, Strategi, Metode, Tipe, Teknik, Media, Belajar*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta. 2012. Diambil dari <https://lmsspada.kemdiktisaintek.go.id/>

⁹ Sharan, Shlomo. *Handbook of Cooperative Learning*, terjemahan Sigit Prawoto. Yogyakarta: Familia. 2012. Diambil dari <https://bintangpusnas.perpusnas.go.id/konten/BK1660/the-handbook-of-cooperative-learning>

¹⁰ Thoboroni, Muhammad dan Mustofa. *Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media. Diambil dari https://books.google.co.id/books/about/Belajar_pembelajaran.

Model pembelajaran menurut William A. Schrode dan D. Voich dalam bukunya Ninik Sri Widiyati dan Hafis Muaddab model adalah suatu gambaran daripada kenyataan yang dimaksudkan untuk menerangkan perilaku daripada apa yang digambarkan tersebut¹¹. Menurut Arends model pembelajaran adalah kerangka kerja yang teoritis, berorientasi terhadap tujuan pembelajaran, prosedur pembelajaran, dan sistem pengelolaannya. Sedangkan menurut Joice dan Weil, model pembelajaran merupakan suatu rencana ataupun pola yang digunakan untuk membangun kurikulum, untuk memadukan pengajaran di dalam kelas atau dalam situasi pembelajaran lain. Pernyataan dari beberapa pendapat ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan cara yang dilakukan guru dalam melaksanakan suatu pembelajaran agar konsep yang disajikan dapat dipahami oleh murid.

Cara yang ditempuh guru dan murid dalam pencapaian tujuan pembelajaran di SD/MI dilihat dari sudut proses pembelajaran. Kemudian model pembelajaran juga sebagai bingkai yang digunakan guru sebagai pedoman dalam merancang pembelajaran dan merencanakan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan di dalam kelas maupun di luar kelas. Maka dari itu guru harus memahami betul pelaksanaan model pembelajaran yang akan digunakan dalam proses

¹¹ Ninik Sri Widiyati dan Hafis Muaddab, *29 Model Pembelajaran Inovatif*, (Jawa Timur: Cv. Garuda Mas Sejahtera, 2018), hlm. 27. Diambil dari https://www.academia.edu/37874459/Ninik_Sri_Widiyati_Hafis_Muaddab_29_Model_Model_Pembelajaran_Inovatif

pembelajaran. Karena dengan menguasai model pembelajaran, guru akan merasakan adanya kemudahan dalam pentransferan ilmu berupa sikap, pengetahuan, dan keterampilan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan tepat.¹²

b. Karakteristik Model Pembelajaran *Jigsaw*

Pembelajaran berpusat pada siswa, pembelajaran dilakukan dalam kelompok-kelompok kecil, setiap anggota kelompok memiliki tanggung jawab individual, terdapat kelompok asal dan kelompok ahli dan materi pembelajaran dibagi menjadi beberapa segmen dan setiap anggota kelompok menjadi ahli dalam satu segmen materi.¹³

Model pembelajaran *Jigsaw* di desain untuk meningkat rasa tanggung jawab terhadap pembelajarannya sendiri dan juga pembelajaran orang lain. Pelajar tidak hanya mempelajari materi yang diberikan, tetapi mereka juga harus siap memberikan dan mengajarkan materi tersebut kepada kelompoknya. Pada model pembelajaran *Jigsaw* ini keaktifan pelajar sangat dibutuhkan, dengan dibentuknya kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari kelompok asal dan kelompok ahli.

¹² Syafrilianto dan Maulana Arafat Lubis, *Micro Teaching Di SD/MI*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022), hlm. 49. Diambil dari https://books.google.co.id/books/about/MICRO_TEACHING_DI_SD_MI_Integration_6C_C.

¹³ Rusman. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: 2021 Rajawali Pers. Diambil dari https://books.google.co.id/books/about/Model_model_pembelajaran.

c. Langkah-langkah Model Pembelajaran Jigsaw

a. Pembentukan kelompok asal

Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok yang terdiri dari 5-6 orang, ini yang disebut dengan kelompok awal (asal).

b. Pembagian materi pada setiap anggota

Membagi tugas materi yang berbeda pada tiap siswa dalam tiap kelompok.

c. Diskusi kelompok ahli

Siswa berdiskusi dalam kelompok berdasarkan kesamaan materi yang diberikan pada masing-masing siswa.

d. Diskusi kelompok asal

Siswa berdiskusi Kembali dalam kelompok asalnya masing-masing berdasarkan ketentuan dari guru.

e. Pemberian kuis individu pada semua materi

Guru melakukan penilain untuk mengukur kemampuan dan hasil belajar siswa mengenai seluruh pembahasan.

f. Pemberian penghargaan

Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang aktif di dalam kelas pada saat pembelajaran berlangsung.¹⁴

¹⁴ Maulana Arafat Lubis, Hamidah dan Nashran Azizan, Model-Model Pembelajaran PPKN Di SD/MI,.....hlm. 82-83. Diambil dari https://books.google.co.id/books/about/MODEL_MODEL_PEMBELAJARAN_PPKn_DI_SD_M I_T.

Berdasarkan langkah-langkah *Jigsaw* peneliti menyimpulkan bahwa siswa di tuntut untuk mempunyai rasa kebersamaan dan tanggung jawab yang tinggi sehingga segala ilmu pengetahuan yang terserap dan masalah yang ada bisa ditemukan solusinya dengan baik.

d. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran *Jigsaw*

- a. Kelebihan Model Pembelajaran *Jigsaw* diantaranya adalah:
 - 1) Meningkatkan Tanggung Jawab
 - 2) Mengembangkan Keterampilan Sosial
 - 3) Meningkatkan Keterlibatan Aktif yaitu mendorong partisipasi seluruh siswa dan menciptakan pembelajaran yang dinamis.
 - 4) Efektivitas Pembelajaran yaitu materi dapat tersampaikan dalam waktu yang lebih singkat, pemahaman lebih mendalam karena siswa mengajarkan ke temannya.
 - 5) Psikologis, mengurangi kecemasan saat belajar yaitu meningkatkan rasa percaya diri.
- b. Kelemahan Model Pembelajaran *Jigsaw* diantaranya adalah:
 - 1) Membutuhkan persiapan yang lebih lama, pengaturan waktu yang ketat, sulit menyelesaikan materi jika waktu terbatas.
 - 2) Memerlukan pengaturan ruang kelas yang fleksibel, sulit mengontrol aktivitas seluruh kelompok, membutuhkan pengawasan intensif.

- 3) Siswa yang kurang aktif bisa tertinggal, ketergantungan pada kemampuan individual, potensi miskomunikasi dalam penyampaian materi.
- 4) Tidak semua materi cocok dengan model *Jigsaw*.

2. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Eva Julyanti, belajar merupakan perubahan sikap pada manusia seperti minat, nilai dan perubahan kemampuan dalam melakukan berbagai kinerja. Belajar dilakukan dengan berbagai proses, seperti membaca, mengamati, mendengar, dan menerapkan. Dalam proses pembelajaran, guru diminta untuk dapat menciptakan suasana belajar yang mendukung dan menarik perhatian siswa untuk aktif dan kreatif dalam pembelajaran.¹⁵

Belajar adalah proses pembelajaran dengan adanya interaksi antara guru dan siswa untuk mendapatkan pengetahuan. Proses pembelajaran dapat berkembang secara terus-menerus dengan pengalaman yang dimiliki siswa. Sehingga semakin banyak pengalaman yang dilakukan siswa, maka semakin bertambah banyak pengetahuan yang akan didapatkan. Ketika memperoleh banyak pengetahuan, maka akan mendapatkan hasil belajar yang sesuai.¹⁶

¹⁵ Eva Julyanti, "Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama," *Jurnal Pembelajaran Dan Matematika Sigma (Jpms)* 7, no. 1 (2021): 8. Diambil dari <https://media.neliti.com/media/publications/339543-pengaruh-motivasi-belajar-terhadap-hasil-e4e4a95a>.

¹⁶ Murnihati Sarumaha et al., "Penggunaan Model Pembelajaran Artikulasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Terpadu," *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 8, no. 3 (2022): 2046. <https://ejournal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara/article/view/1462>

Hasil belajar dapat dilihat dari prestasi yang dicapai siswa di sekolah, seperti dari hasil ulangan dan ujian.¹⁷ Sedangkan menurut Susanto, hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada diri sendiri yang berkaitan dengan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang didapatkan pada saat proses pembelajaran. Pembelajaran dikatakan berhasil ketika guru dan siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.¹⁸ Hasil belajar adalah nilai yang didapatkan setelah melakukan pembelajaran, hasil belajar menentukan kemampuan siswa dalam memahami dan menguasai materi pelajaran.

Dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran untuk mendapatkan pengetahuan. Setelah melakukan proses pembelajaran, maka akan mendapatkan hasil belajar yang dimiliki siswa.

a. Jenis-Jenis Hasil Belajar

Menurut Benjamin S. Bloom, terdapat tiga indikator hasil belajar yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

1) Ranah Kognitif

Ranah kognitif merupakan ranah yang berkaitan dengan kemampuan intelektual, seperti pengetahuan dan keterampilan berpikir. Bloom membagi ranah kognitif menjadi enam tingkatan,

¹⁷Epi Supiadil et al., "Efektivitas Model Pembelajaran Terpadu Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah," *Journal on Education* 5, no. 3 (2023): 9498, <https://www.jonedu.org/index.php/joe/article/view/1764>. Diambil dari <https://scholar.google.com/citations?user=QhNWQ1AAAAAJ&hl=id>

¹⁸Ulfah and Opan Arifudin, "Pengaruh Aspek Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik," *Jurnal Al-Amar (JAA)* 2, no. 1 (2021): 3. Diambil dari <https://scholar.google.com/citations?user=GMTgAYcAAAAAJ&hl=id>

meliputi pengetahuan (C1), pemahaman (C2), aplikasi (C3), analisis (C4), evaluasi (C5) dan evaluasi (C6). Ranah kognitif diurutkan dari tingkat yang rendah (pengetahuan, pemahaman, dan aplikasi) hingga tingkat yang tinggi (analisis, sintesis, dan evaluasi). Ranah kognitif dalam taksonomi bloom lalu direvisi oleh Anderson dan Krathwohl, sebagai berikut:

a) Mengingat (C1)

Mengingat termasuk tingkatan paling rendah dalam ranah kognitif. Mengingat merupakan proses mengingat kembali informasi yang telah kita dapatkan sebelumnya. Pada tahap mengingat harus memiliki kemampuan menghafal dan mengenali. Dengan mengingat, siswa dapat menggali pengetahuan yang ada pada memori ingatan yang baru saja dipelajari ataupun sudah lama. Cara menggali pengetahuan siswa melalui pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru.

b) Memahami (C2)

Memahami merupakan kemampuan mengetahui atau menjelaskan suatu materi pelajaran. Pengetahuan dalam aspek memahami, meliputi kemampuan menjelaskan, menganalisis, menjabarkan, menggolongkan dan membedakan. Dengan memahami, siswa akan lebih menguasai suatu materi pelajaran.

c) Mengaplikasikan (C3)

Mengaplikasikan merupakan kemampuan dalam penerapan suatu prosedur untuk memecahkan masalah dan menyelesaikan soal. Sehingga dalam mengaplikasikan harus mengikuti langkah-langkah penyelesaian yang sudah ditentukan dengan berurutan. Kemampuan mengaplikasikan berkaitan dengan kemampuan kognitif melakukan dan menjalankan.

d) Menganalisis (C4)

Menganalisis merupakan kemampuan menjabarkan dan memecahkan suatu informasi. Siswa dituntut untuk berpikir kritis dalam menganalisis. Pengetahuan dalam aspek menganalisis, meliputi kemampuan mengorganisasikan, menguraikan dan membandingkan.

e) Mengevaluasi (C5)

Mengevaluasi merupakan kemampuan dalam menemukan kesalahan proses pembelajaran yang akan dipertimbangkan pada kriteria yang sudah ditentukan. Pengetahuan dalam aspek mengevaluasi, meliputi menyelidiki dan memberi penilaian.

f) Mencipta (C6)

Mencipta merupakan kemampuan menyatukan berbagai macam ide untuk menciptakan sesuatu yang baru. Siswa dapat merencanakan dan membuat sesuatu yang sesuai dengan materi

pelajaran. Pengetahuan dalam aspek mencipta, meliputi merancang, membuat dan memproduksi.¹⁹

2) Ranah Afektif

Ranah afektif merupakan ranah yang berkaitan dengan perasaan dan emosi, yang meliputi sikap, minat dan apresiasi. Ranah afektif terbagi menjadi lima bagian, yaitu menerima, menanggapi, menghargai, mengorganisasi dan karakteristik pada suatu nilai.

3) Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik merupakan ranah yang berkaitan dengan keterampilan yang dimiliki setelah melakukan proses pembelajaran. Keterampilan dapat berupa tulisan tangan, menggambar, kerajinan tangan, dan sebagainya.²⁰

b. Pengertian Pembelajaran IPA

Menurut Samatowa, pembelajaran IPA di SD menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar siswa mampu menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Permendikbud No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah menyatakan bahwa pembelajaran IPA di SD/MI menekankan pada pemberian pengalaman belajar secara

¹⁹ Beki Mulatsih, "Implementation of Revised Bloom Taxonomy in Developing Chemistry Questions in the Domain of Knowledge," *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru* 6, no. 1 (2021): 4–9. Diambil dari https://www.researchgate.net/publication/350085084_Implementation_of_Revised_Bloom_Taxonomy_in_Developing_Chemistry_Questions_in_the_Domain_of_Knowledge

²⁰ Ihwan Mahmudi et al., "Taksonomi Hasil Belajar Menurut Benyamin S. Bloom," *Jurnal Multidisiplin Madani* 2, no. 9 (2022): 3508–3511. Diambil dari <https://www.mendeley.com/catalogue/7489764b-2193-336c-837d-6a21d8b18427/>

langsung melalui penggunaan dan pengembangan keterampilan proses dan sikap ilmiah, pembelajaran IPA di SD bertujuan agar siswa memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar dan prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di kehidupan sehari-hari. Pembelajaran IPA di SD menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar siswa mampu menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah.²¹

c. Tujuan Mata pelajaran IPA

Dalam kurikulum 2013 agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut.²²

- 1) Mengagumi keteraturan dan kompleksitas ciptaan Tuhan tentang aspek fisik dan materi, kehidupan dalam ekosistem, dan peranan manusia dalam lingkungan sehingga bertambah keimanannya, serta mewujudkan pengamatan ajaran agama yang dianutnya.
- 2) Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu, objektif, jujur, teliti, cermat, tekun, hati-hati, bertanggung jawab, terbuka, kritis, kreatif, inovatif, dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pengamatan, percobaan dan berdiskusi.

²¹ Samatowa, U. (2018). *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: Indeks. Diambil dari <https://dpk.kepriprov.go.id/opac/detail/mdf1n>

²² Anjarsari, P. 2013. *Pengembangan Pembelajaran IPA Terpadu* (Implementasi Kurikulum 2013). Yogyakarta: FMIPA. Diambil dari <https://scholar.google.com/citations?user=jgBkMoAAAAJ&hl=id>

- 3) Menghargai kerja individu dan kelompok dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan percobaan dan melaporkan hasil percobaan guna memupuk sikap ilmiah.
- 4) Mengembangkan pengalaman untuk menggunakan, mengajukan dan menguji hipotesis melalui percobaan, merancang instrumen percobaan, mengumpulkan, mengolah, menafsirkan data, serta mengkomunikasikan hasil percobaan secara lisan dan tertulis.
- 5) Mengembangkan kemampuan bernalar dalam berpikir analisis induktif dan deduktif dengan menggunakan konsep dan prinsip IPA untuk menjelaskan berbagai peristiwa alam dan menyelesaikan masalah baik secara kualitatif maupun kuantitatif.
- 6) Menguasai konsep dan prinsip IPA serta mempunyai keterampilan mengembangkan pengetahuan, dan sikap percaya diri sebagai bekal untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi serta mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Adapun menurut Atika Ulya Akmal pendidikan IPA di sekolah dasar mempunyai tujuan, antara lain²³:

- a) Memberikan pengetahuan kepada siswa tentang dunia
- b) Menanamkan sikap hidup ilmiah.
- c) Memberikan keterampilan untuk melakukan pengamatan.

²³ Atika Ulya Akmal, *Pembelajaran IPA SD*. (Sumatera Barat: PT Mafy Media Literasi Indonesia, 2023). Hlm. 30. Diambil dari <https://www.scribd.com/document/741552685/1-Atika-Ulya-Akmal-Buku-Pembelajaran-Ipa-Sd>

- d) Mendidik siswa mengetahui cara kerja serta menghargai para penemu.
- e) Menerapkan metode ilmiah dalam memecahkan permasalahan.

d. Materi Gaya

Gaya adalah suatu tarikan atau dorongan yang dapat menyebabkan perubahan pada benda, baik perubahan posisi (gerak) maupun perubahan bentuk benda. Satuan gaya dalam Sistem Internasional (SI) adalah Newton (N). Gaya terbagi dari beberapa jenis diantaranya adalah:

1) Gaya Sentuh

Gaya yang terjadi melalui sentuhan langsung antara benda yang memberi gaya dan benda yang dikenai gaya. Contoh: Gaya otot (mendorong meja), gaya gesek (gesekan ban dengan jalan), gaya pegas (pada per atau pegas).

2) Gaya Tak Sentuh

Gaya yang bekerja tanpa adanya sentuhan langsung antara benda yang memberi dan menerima gaya. Contoh: Gaya gravitasi, gaya magnet, gaya Listrik.

3) Gaya Gesek

Gaya yang menghambat gerak suatu benda terjadi karena adanya gesekan antara dua permukaan. Dapat bersifat menguntungkan (rem mobil) atau merugikan (gesekan mesin).

4) Gaya Gravitasi

Gaya gravitasi merupakan gaya tarik-menarik antara benda dengan pusat bumi yang disebabkan benda jatuh ke bawah, besarnya dipengaruhi oleh massa benda dan jarak dari pusat bumi.

B. Penelitian Relevan

1. Penelitian Nora, dkk pada tahun 2023, yaitu penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian tindakan kelas. Adapun hasil tindakan menunjukkan peningkatan hasil belajar sebesar 42,21%. Sedangkan hasil yang terdapat pada penelitian ini dinyatakan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran Jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV sebagai subyek penelitian. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis sajikan adalah sama-sama menggunakan model pembelajaran Jigsaw dan menggunakan materi IPA sebagai fokus penelitian, selain itu penelitian ini sama-sama menerapkan tindakan kelas IV. Sedangkan perbedaannya adalah Jurnal Nora, dkk menggunakan Instrumen pengumpulan data observasi, tes, angket dan kamera. Sedangkan peneliti hanya menggunakan observasi dan tes kognitif.
2. Penelitian Ailsa, dkk dengan pada tahun 2023 menunjukkan peningkatan pada siklus II Menjadi 86,88%. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis sajikan adalah sama-sama menggunakan model pembelajaran Jigsaw dan menggunakan materi IPA sebagai fokus penelitian, selain itu penelitian ini sama-sama menerapkan tindakan kelas IV sebagai subyek penelitian. Perbedaannya adalah pada Jurnal Ailsa, dkk adalah peneliti

menggunakan metode kuantitatif dan Penelitian Tindakan Kelas dengan dua siklus yaitu menggunakan model pembelajaran konvensional pada siklus I dan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw pada siklus II. Data diperoleh dari tes hasil belajar berupa pre-test dan post-test. Sedangkan peneliti hanya memperoleh data dari observasi dan tes.

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan suatu kesimpulan, jawaban, dugaan sementara yang belum final merupakan konstruk peneliti terhadap masalah penelitian yang menyatakan hubungan antara dua atau lebih variabel yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris²⁴. Dalam penelitian ini yang dilakukan hipotesis tindakan yang akan disimpulkan untuk sementara adalah di duga melalui Model pembelajaran *Jigsaw* untuk meningkatkan hasil belajar pada materi Gaya Pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 200405 Hutaimbaru.

²⁴ Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), hlm. 133. Diambil dari <https://www.google.co.id/search?hl=id&tbop=p&tbm=bks&q=inauthor:>

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri 200405 Hutaimbaru, yang beralamat di JL. Sibolga, KM 4 Hutaimbaru, Kec. Hutaimbaru, Kota Padangsidimpuan, Prov. Sumatera Utara.

Tabel III.1
Time Schedule

Kegiatan	Waktu
Pengajuan Judul	20-25 September 2024
Pengesahan Judul	26 September 2024
Bimbingan Proposal	28 November-8 Mei 2025
Seminar Proposal	2 Juni 2025
Revisi Proposal	3 Juni 2025
Penelitian	Juli-Agustus 2025
Bimbingan Skripsi	Agustus 2025
Seminar Hasil	4 November 2025
Kompre	17 November 2025
Sidang Munaqasyah	16 Desember 2025

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) Jenis penelitian tindakan kelas ini merupakan suatu jenis penelitian yang mengangkat masalah-masalah aktual yang di hadapi oleh guru dilapangan.²⁵

²⁵ Ahmad Nizar Rangkuti. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Ciptapustaka Media, 2016), hlm. 188 – 189. Diambil dari <https://www.scribd.com/document/742228505/Ahmad-Nizar-Rangkuti-2016-Metode-Penelitian-Pendidikan>

Penelitian tindakan kelas juga merupakan suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dan reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru sekaligus sebagai peneliti, sejak disusunnya suatu perencanaan terhadap tindakan nyata didalam kelas yang berupa kegiatan belajar mengajar untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan. Penelitian tindakan kelas ini pada hakikatnya merupakan rangkaian "riset- tindakan" yang dilakukan secara siklus dalam rangka memecahkan suatu masalah sampai selesai. Penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan salah satu jenis penelitian yang dapat mengembangkan metode guru dalam mengajar yang bervariasi dan juga membantu para guru dalam menghadapi persoalan di kelas, yang berhubungan dengan pemahaman materi, media maupun alat evaluasi.

Tujuan Penelitian Tindakan Kelas adalah memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu memberdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran. Penelitian tindakan kelas juga dapat meningkatkan dan memperbaiki praktik pembelajaran disekolah, meningkatkan relevansi pendidikan, meningkatkan mutu pendidikan dan efisiensi pengolahan pendidikan. Penelitian ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Karena populasinya memiliki kesempatan yang sama untuk menjasi sample penelitian.

C. Latar dan Subyek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 200405 Hutaimbaru, Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru, Kota Padangsidimpuan. Kelas yang digunakan sebagai latar penelitian ini yaitu kelas IV dengan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada materi “Gaya”. Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas IV SD Negeri 200405 Hutaimbaru, jumlah keseluruhan siswa sebanyak 22, siswa perempuan terdiri dari 9 dan siswa laki-laki terdiri dari 13 siswa.

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengukur atau mengumpulkan data sesuai dengan kebutuhan penelitian. Instrumen ini erat kaitannya dengan metode pengumpulan data yang dipilih. Jika metode pengumpulan data menggunakan observasi, maka instrumennya berupa pedoman observasi. Begitu pula, jika data dikumpulkan melalui tes, maka instrumen yang digunakan adalah pedoman tes. Peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data sebagai berikut:

1. Lembar Observasi

a. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung oleh peneliti terhadap perilaku, peristiwa, atau situasi yang terjadi di lapangan. Elemen penting dalam definisi ini adalah bahwa peneliti tidak terlibat atau memberikan pengaruh yang signifikan terhadap objek atau lingkungan yang diamati. Dengan kata

lain, observasi ini berfokus pada pengamatan langsung tanpa intervensi yang dapat memengaruhi kondisi alami dari situasi yang diteliti. Instrumen observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur kegiatan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Peneliti ini menggunakan lembar observasi untuk guru dan peserta didik.

b. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Lembar observasi aktivitas guru terletak pada lampiran 17, lampiran 18, lampiran 19 dan lampiran 20 yang berguna untuk membantu guru dalam memperoleh data didalam proses belajar mengajar di SD Negeri 200405 Hutaimbaru Kota Padangsidempuan.

c. Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik

Lembar observasi aktivitas peserta didik ini dapat membantu observer dalam memperoleh data didalam proses pembelajaran di SD Negeri 200405 Hutaimbaru Kota Padangsidempuan.

Observasi ini dilakukan untuk mengamati hal-hal yang ada di lingkungan sekitar. Urutannya bagaimana proses interaksi berjalan dan hal-hal itu mungkin muncul saat pencarian sedang berlangsung. Model pembelajaran *Jigsaw* ini membantu memudahkan proses pembelajaran di dalam kelas, siswa mudah memahami materi pembelajaran dan guru juga mudah menjelaskan materi pembelajaran. Peran peneliti di sini adalah hanya sebagai pengamat terhadap subjek penelitian yaitu siswa kelas IV.

2. Tes

Menurut Arikunto, tes merupakan suatu alat yang sistematis dan objektif untuk mendapatkan data-data atau keterangan yang digunakan tentang seseorang dengan cara yang tepat dan cepat. Soal tes yang berbentuk pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa untuk mengukur pengetahuan yang dimiliki siswa.²⁶ Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengukur sesuatu dalam suasana tertentu, dengan cara dan aturan tertentu yang sudah ditemukan. Pada penelitian ini tes yang digunakan berupa Pilihan Berganda yang berjumlah 40 butir soal. Kisi-kisi tes pada penelitian ini terletak pada lampiran 10 menjelaskan berupa identitas sekolah, mata pelajaran, kelas/semester, materi pokok serta penjelasan dalam mengisi soal yang baik dan benar.

E. Pengembangan Instrumen

Instrumen memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan mutu suatu penelitian, karena validitas atau kesahihan data yang diperoleh akan sangat ditentukan oleh kualitas instrumen yang digunakan. Hal ini mudah dipahami karena instrumen berfungsi mengungkapkan fakta menjadi data, sehingga jika instrumen yang digunakan mempunyai kualitas yang memadai dalam arti valid dan reliabel maka data yang diperoleh akan sesuai dengan fakta atau keadaan sesungguhnya di lapangan. Pengembangan Instrumen Observasi dilaksanakan dengan

²⁶ Arikunto, "Evaluasi Hasil Belajar Menggunakan Tes Dan Non Tes Perspektif Pendidikan Islam," *Jurnal Pendidikan dan Agama* 23, no. 3 (2024): 1338–1349. Diambil dari <https://scispace.com/papers/evaluasi-hasil-belajar-menggunakan-tes-dan-non-tes-2yar60zjbshx>

adanya kisi-kisi observasi serta validasi observasi tersebut kepada validator.

Sedangkan pengembangan tes ini berupa tes kognitif tertulis dengan menggunakan materi Gaya yang sesuai dengan indikator yang ada. Menyusun butir soal pilihan berganda dan kisi-kisi butir soal. Serta validasi butir-butir soal ke ahli dan siswa. Untuk lembar soal ini menggunakan rubrik penilaian. Sebelum soal diberikan ke peserta didik, soal tes kognitif tersebut diuji *validitas*, *reabilitas*, tingkat kesukaran dan daya pembeda. Adapun rumus sebagai berikut:

1. *Validitas*

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen valid apabila mempunyai validitas yang tinggi. Pengukuran validitas instrumen dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n\Sigma - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi.

X = Skor item butir soal.

Y = Jumlah skor total tiap soal.

n = Jumlah responden.

Hasil dari validasi soal berjumlah 40 butir soal, yang dimana soal tersebut seluruhnya valid dan di cek melalui SPSS 26.

2. Reliabilitas

Uji *reabilitas* digunakan menunjukkan sejauh mana soal tes *formatif* sebagai alat ukur yang dapat dipercaya atau diandalkan. Pengukuran reliabilitas dalam penelitian menggunakan rumus *Cronbach-Alpha*:

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left(1 - \frac{\sum_{i=1}^n s_i^2}{s_t^2} \right)$$

dengan:

r_{11} adalah koefisien reliabilitas

n adalah banyaknya butir soal.

s_i^2 adalah varians skor soal ke-i.

s_t^2 adalah varians skor total.

Tabel III.2
Kriteria Penafsiran Indeks Pengisian Reliabilitas Besarnya

Besarnya	Interprestasi
Antara 0,800 – 1,00	Sangat Tinggi
Antara 0,600 – 0,800	Tinggi
Antara 0,400 – 0,600	Cukup
Antara 0,200 – 0,400	Rendah
Antara 0,00 – 0,200	Sangat Rendah

3. Tingkat Kesukaran

Untuk mengetahui taraf kesukaran dari tes uraian dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{Np}{N}$$

Keterangan:

P= Proporsi atau angka indeks proporsi soal

Np= Banyaknya peserta tes yang menjawab betul butir soal

N= Jumlah peserta tes

Kurang dari 0,03 terlalu sukar, 0,30-0,70 Cukup (sedang), lebih dari 0,70 Terlalu Mudah.

4. Daya Pembeda

Daya pembeda adalah kemampuan suatu butir item tes hasil belajar untuk dapat membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah. Daya pembeda (DP) dari sebuah butir soal menyatakan seberapa jauh kemampuan butir soal tersebut mampu membedakan antara siswa yang mengetahui jawabannya dengan siswa yang tidak bisa menjawab soal tersebut. Rumus uji daya pembeda:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

D= daya pembeda soal

BA= banyak siswa pada kelompok atas yang menjawab benar

BB= banyak siswa pada kelompok bawah yang menjawab benar

JA= banyak siswa pada kelompok atas

JB= banyak siswa kelompok bawah

PA= proporsi siswa kelompok atas yang menjawab benar

Pb= proporsi siswa kelompok bawah yang menjawab benar.

F. Langkah-langkah Prosedur Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang dikenal dengan siklus-siklus kegiatan dengan empat tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan/tindakan, pengamatan/observasi,

dan refleksi. Jumlah pertemuan siklus dilihat dari Program Semester guru. Selain itu, penelitian ini melakukan kolaborasi antara guru kelas IV dan saya sebagai peneliti untuk melihat peningkatan hasil belajar IPA kelas IV. Adapun gambaran prosedur penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar III.1
Prosedur Penelitian Model Kemmis & Mc. Taggart

a. Siklus I

1) Tahap Perencanaan

Perencanaan merupakan langkah pertama yang dilakukan dalam penelitian ini. Adapun kegiatan yang dilakukan yaitu:

- a) Meminta izin kepada kepala sekolah SD Negeri 200405 Hutaimbaru.
- b) Melakukan observasi awal kepada peserta didik kelas IV SD Negeri 200405 Hutaimbaru.
- c) Menyusun RPP sebagai acuan untuk melakukan penelitian.
- d) Membuat lembar observasi aktivitas bagi guru dan siswa.

- e) Menentukan pokok bahasan yang akan di bahas. Materi pelajaran yang akan dibahas adalah pada materi “Gaya”.

2) Tahap Tindakan

Pada tahap tindakan (pelaksanaan) dari semua rencana yang telah dibuat, guru sekaligus peneliti merealisasikan dari segala teori pendidikan dan teknik mengajar yang telah disiapkan sebelumnya. Pada tahap ini guru melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan model *Jigsaw* terbimbing. Adapun tahapan kegiatan pembelajaran yang dilakukan adalah:

- a) Apersepsi pembelajaran
- b) Penjelasan materi
- c) Penerapan model *Jigsaw*
- d) Tanya jawab dengan peserta didik

3) Observasi

Observasi ini merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengumpulkan data melalui pengamatan langsung. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melakukan proses observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat dan melakukan evaluasi hasil belajar peserta didik setelah di lakukannya tindakan.

4) Tahap Refleksi

Pada tahap ini dilakukan monitoring secara sistematis terhadap kegiatan peserta didik selama proses pembelajaran

berlangsung. Monitoring ini berfungsi untuk mengevaluasi apakah pelaksanaan tindakan sesuai dengan rencana dan apakah pelaksanaan tindakan sudah terjadi peningkatan atau sudah mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Hasil pengamatan dianalisis untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan, hal apa saja yang perlu diperbaiki dan apa saja yang harus menjadi perhatian pada tindakan berikutnya.

b. Siklus II

Pelaksanaan siklus II berdasarkan hasil dari refleksi siklus I, siklus II dilaksanakan apabila proses pembelajaran siklus I kurang memuaskan. Dimana hasil belajar peserta didik rendah. Apabila dasarnya pelaksanaan siklus II adalah memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus I.

G. Teknik Analisis Penelitian

Menurut Sugiyono, teknik analisis data adalah proses mencari data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh sendiri maupun orang lain.²⁷

²⁷ Niken Septantiningtyas,dkk, *PTK (Penelitian Tindakan Kelas)*, (Srikaton: Lakeisha, 2019), hlm. 81. Diambil dari <https://scholar.google.com/citations?user=eOjWjtgAAAAJ&hl=id>

1. Analisis data observasi aktivitas siswa dan guru menggunakan teknik analisis data kualitatif dalam bentuk deskriptif.

Dalam penelitian ini aspek yang diamati dalam observasi yaitu aktivitas guru dan aktivitas siswa, mengumpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan pada proses pembelajaran secara langsung tentang masalah yang akan diteliti. Instrumen observasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu instrumen *chek list* (✓), dimana dalam lembar observasi terdapat aspek-aspek yang akan diobservasi dan membutuhkan jawaban sebagai berikut:

Tabel III.3
Pengolahan Hasil Lembar Observasi

Penilaian observasi	Keterangan	Skor
Ya	Dilakukan	1
Tidak	Tidak dilakukan	0

Adapun perhitungan data hasil observasi aktivitas guru dan siswa yang dilakukan yaitu sebagai berikut:²⁸

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Data yang diperoleh tersebut akan dikonversikan menjadi data kuantitatif dengan merujuk kepada kriteria persentase observasi yaitu sebagai berikut.

Tabel. III.4
Kriteria Observasi

Kriteria	Nilai
Baik	80-100
Cukup	60-79
Kurang	≤60

²⁸ Kunandar,...hlm. 130

2. Analisis data hasil belajar siswa menggunakan teknik analisis data kuantitatif menggunakan statistik deskriptif.

Hasil penelitian ini melakukan pengumpulan data dengan cara berpedoman kepada hasil belajar siswa yang dianalisis. Data yang di kumpulkan berupa angka atau data yang dapat di ubah menjadi angka diolah menggunakan SPSS 26 dan menganalisis data menggunakan uji validitas soal dan uji reabilitas. Hasilnya dengan peneliti sehingga dapat dilihat apakah model pembelajaran *Jigsaw* ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA, menghitung nilai skor lembar hasil belajar setiap siswa di setiap pertemuan. Adapun rumus penelitian menurut Kunandar adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Kategori penilaian hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

Tabel III.5
Interval Hasil Belajar

Nilai	Kategori
86-100	Sangat Tinggi
76-85	Tinggi
60-75	Sedang
55-59	Rendah
≤54	Rendah Sekali

Adapun rumus penilaian dengan persen (%) pada perolehan nilai angket minat belajar siswa adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Persentase (%)

F: Frekuensi atau jumlah yang menjawab untuk setiap item pertanyaan (nilai)

N: Jumlah anak atau responden

Selanjutnya nilai tersebut disajikan dalam tabel distribusi frekuensi, sehingga dapat menggambarkan kedudukan suatu nilai dari seluruh anak yang diteliti sesuai dengan pedoman penilaian observasi siswa dan guru, dianalisis hasil belajar siswa seperti pada tabel berikut:

Tabel III.6
Kriteria Persenan

Angka Kategori	Kategori
80-100	Tinggi Sekali
66-79	Tinggi
56-65	Sedang
40-55	Rendah
0-39	Rendah Sekali

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Kondisi Awal

Penelitian di laksanakan di SD Negeri 200405 Hutaimbaru Padangsidempuan tepatnya berada di kelas IV dengan siswa yang berjumlah 22 orang, 13 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Data yang dikumpulkan dengan menggunakan beberapa instrumen yaitu Tes kognitif dan lembar observasi yang sudah valid. Validasi instrumen ini dilakukan dengan berkonsultasi dengan orang yang kompeten dalam bidang pelaksanaan proses pembelajaran yaitu dosen wali kelas sekaligus guru Ilmu Pengetahuan Alam kelas IV berkaitan dengan materi Gaya.

Sebelum pelaksanaan siklus demi siklus yang diterapkan dalam pembelajaran, peneliti melakukan observasi awal terlebih dahulu (Pra Siklus) terhadap proses pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 200405 Hutaimbaru yang di ampuh oleh Ibu Anni Suharni Siregar, A.Ma. Pd. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh hasil belajar siswa sebelum diterapkannya model pembelajaran. Hal pertama yang dilakukan peneliti adalah menanyakan mata pelajaran yang digemari oleh siswa dan tidak ada satupun siswa yang menjadikan mata pelajaran IPA sebagai mata pelajaran favoritnya.

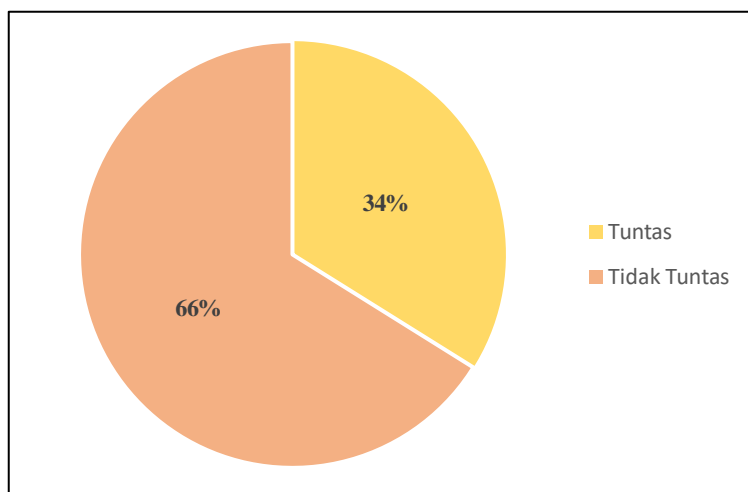
Kemudian peneliti melakukan pengamatan saat guru mengajar materi IPA di kelas dan mencatat hal-hal yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Berdasarkan pengamatan pada pelaksanaan pra siklus, guru wali kelas masih belum menerapkan model pembelajaran dan hanya menggunakan metode ceramah sehingga suasana belajar di kelas menjadi kurang menarik dan monoton siswa terlihat bosan dan kurang memperhatikan guru saat proses pembelajaran.

Selama guru sedang memaparkan materi siswa sibuk dengan kegiatannya masing-masing ada yang berbicara, menggambar, berjalan-jalan bahkan siswa yang duduk dibangku belakang ada yang tidur di kelas. Hanya siswa yang duduk dibangku depan yang terlihat serius saat guru menjelaskan materi pembelajaran. Setelah melakukan pengamatan, peneliti juga membagikan tes kognitif kepada siswa. Hal ini bertujuan untuk mengetahui nilai hasil belajar siswa.

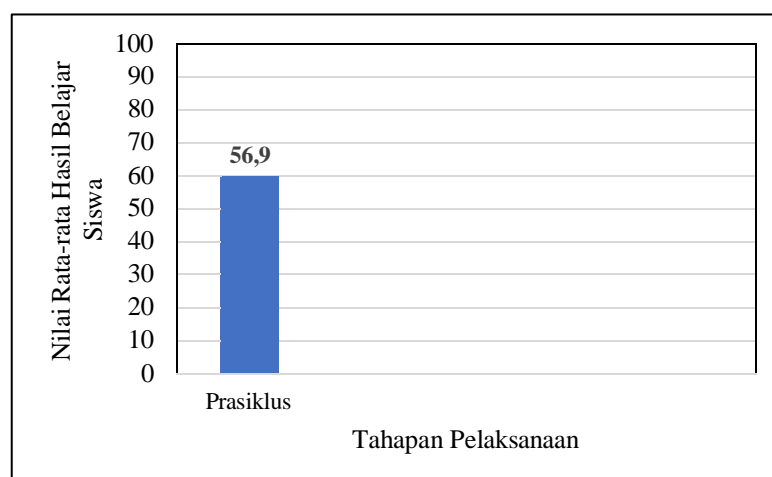
Tabel IV.1
Nilai Tes Kognitif Siswa Prasiklus

No	Nilai	Kriteria	Jumlah Peserta Didik	Persentase
1	≥ 75	Tuntas	6	34%
2	< 75	Tidak Tuntas	16	66%
Jumlah			22	100%
Rata-rata			56,9	

(Data dapat dilihat pada lampiran 3)



Gambar IV.1
Diagram Hasil Tes Kognitif Siswa Prasiklus



Gambar IV.2
Diagram Nilai Rata-Rata Hasil Tes Kognitif Siswa Prasiklus

Dari gambar di atas, dapat dilihat bahwa hasil belajar IPA pada hasil tes prasiklus dengan perolehan persentase tuntas 34% dan presentas tidak tuntas 66%. Presentase ketuntasan yang rendah pada hasil belajar IPA di kelas IV memerlukan tindakan lebih lanjut. Upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *Jigsaw* dengan maksimal agar tujuan yang di harapkan dapat tercapai.

B. Pelaksanaan Siklus I

Pada pelaksanaan siklus I pelajaran IPA yang menerapkan model pembelajaran *Jigsaw* peneliti melakukan 2 kali pertemuan.

1. Siklus I Pertemuan I

a) Perencanaan (*Planning*)

Tahapan perencanaan di lakukan oleh peneliti bersama guru kelas sebagai dasar pelaksanaan tindakan pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *Jigsaw*. Tahapan perencanaan tersebut meliputi:

- 1) Merencanakan kegiatan pembelajaran yang di terapkan dalam penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model pembelajaran *Jigsaw*.
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan sub materi tentang pengertian gaya dan jenis-jenis gaya yang memuat langkah-langkah penerapan model pembelajaran *Jigsaw*.
- 3) Menyiapkan lembar soal tes kognitif dan lembar observasi sebagai instrument pengumpulan data.

b) Tindakan (*Action*)

Pada tahap ini dilakukan implementasi tindakan selama 35 menit pelajaran dengan sub materi pengertian gaya dan jenis-jenis gaya. Pelaksanaan tindakan kelas yang diampuh oleh Ibu Anni Suharni sekaligus sebagai Observer untuk pelaksanaan tindakan

kelas ini. Untuk mencapai tujuan dari sebuah penelitian maka yang harus dilakukan adalah guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Jigsaw*.

Kegiatan inti yang dilakukan oleh guru yaitu membentuk kelompok besar yang heterogen, guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok yang terdiri dari 5-6 siswa yang di sebut dengan kelompok awal (asal). Tahap selanjutnya guru membagi tugas materi yang berbeda disetiap kelompok dan membentuk kelompok ahli, siswa dapat berdiskusi dalam kelompok berdasarkan kesamaan materi yang diberikan kepada masing-masing siswa, setelah itu siswa berdiskusi kembali dalam kelompok asalnya masing-masing berdasarkan ketentuan dari guru. Siswa diberikan kuis individu pada semua materi yang bertujuan untuk mengukur kemampuan dan hasil belajar siswa mengenai seluruh pembahasan yang telah dibahas sebelumnya serta pemberian *reward* kepada kelompok dan siswa yang aktif.

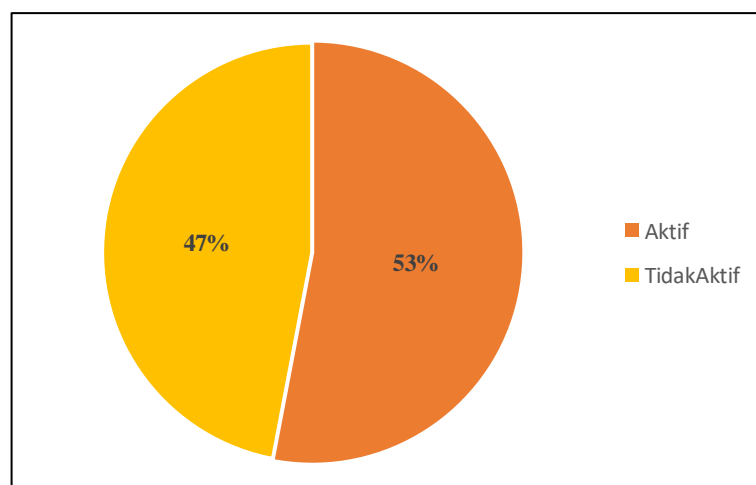
Pelaksanaan sesi terakhir yaitu guru bersama dengan siswa mengulas kembali apa yang telah di kerjakan dalam kelompok serta membuat kesimpulan terhadap pembelajaran yang telah berlangsung. Guru menutup pembelajaran dengan membaca doa sesudah belajar dan mengucapkan salam.

c) Pengamatan (*Observation*)

Pada tahap pengamatan peneliti dan guru melakukan pemantauan secara langsung terhadap proses pembelajaran yang berlangsung. Observasi di fokuskan pada keterlibatan siswa selama mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Jigsaw*. Hasil dari pengamatan menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan pada siklus berikutnya. Kegiatan observasi pada siklus I pertemuan I meliputi kegiatan observasi siswa selama pelaksanaan pembelajaran, observasi aktivitas guru dan hasil belajar siswa.

1) Observasi Aktivitas Siswa

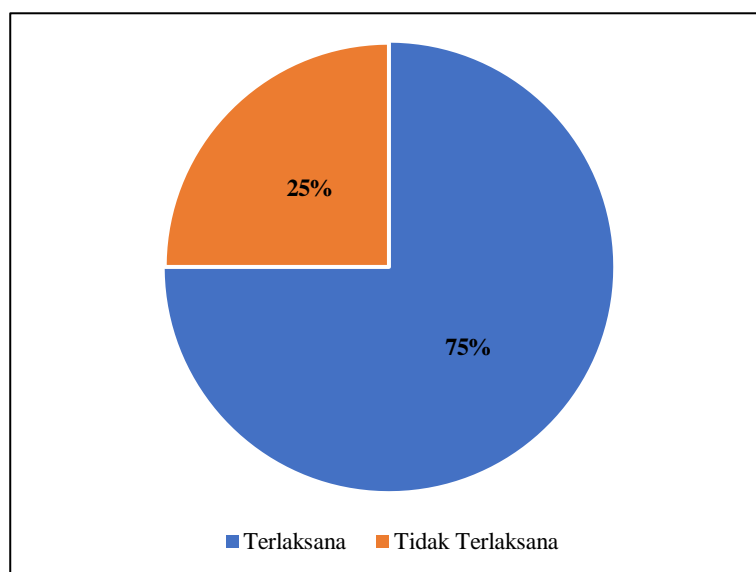
Observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Jigsaw*. Berikut gambar hasil observasi aktivitas siswa siklus I pertemuan I:



Gambar 4.3
Diagram Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I
Pertemuan I

2) Observasi Aktivitas Guru

Observasi terhadap aktivitas guru dilakukan untuk menilai ketelaksanaan tindakan berdasarkan indikator pembelajaran yang di rancang. Pada siklus I pertemuan I, observasi menunjukkan bahwa keterliabatan guru dalam pembelajaran memperoleh persentase sebesar 75%, yang tergolong dalam kategori “baik”. Namun masih terdapat beberapa indikator yang belum terlaksana secara optimal. Berikut gambar hasil observasi aktivitas guru siklus I pertemuan I:

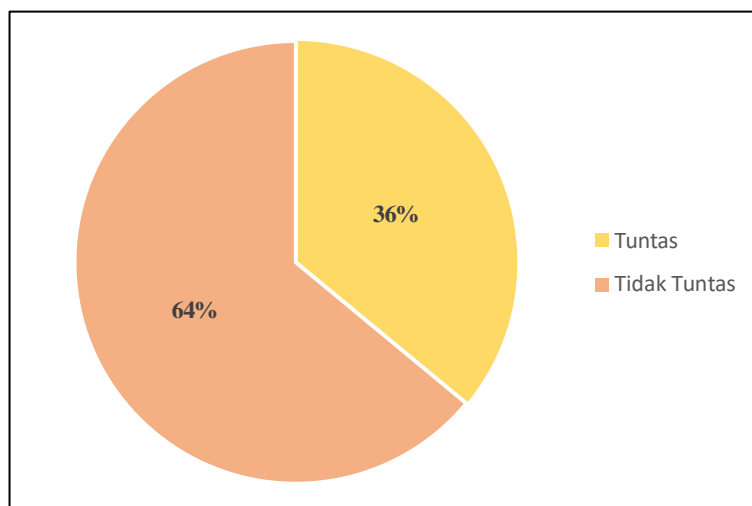


Gambar IV.4
Diagram Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I
Pertemuan I

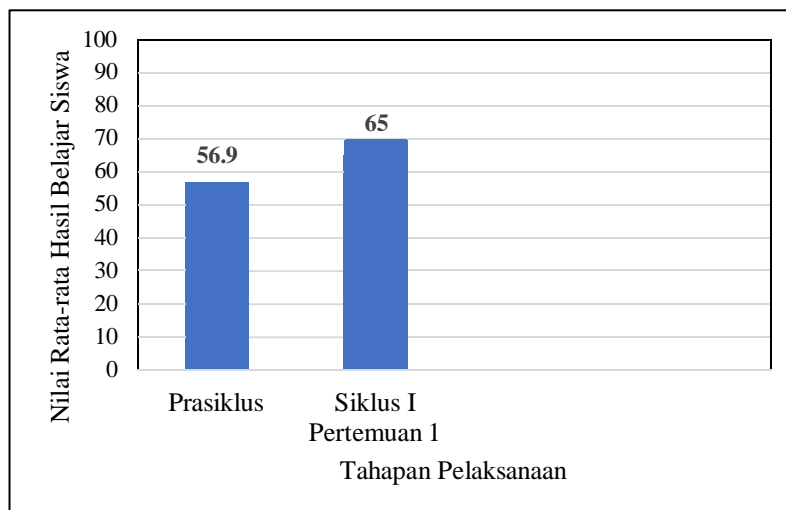
3) Hasil tes kognitif siswa

Setelah pembelajaran selesai peneliti memberikan tes atau evaluasi untuk melihat kemampuan siswa dalam pemahaman materi tentang pengertian gaya dan jenis-jenis gaya dengan menggunakan model

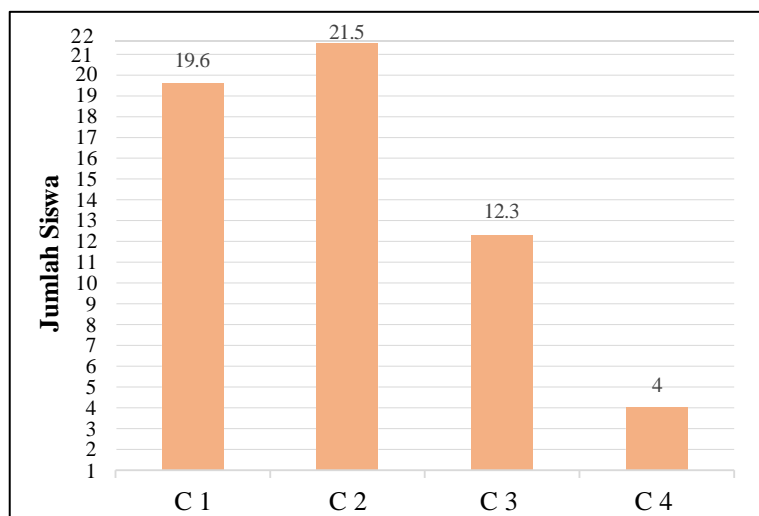
pembelajaran *Jigsaw*. Peserta didik dikatakan tuntas apabila memperoleh hasil belajar mencapai KKM sebesar 75. Berikut diagram hasil belajar yang peroleh pada Siklus I Pertemuan 1:



Gambar IV.5
Diagram Hasil Tes Kognitif Siklus I Pertemuan I



Gambar IV.6
Diagram Hasil Nilai Rata-Rata Tes Kognitif Siswa Siklus I Pertemuan I



Gambar IV.7
Diagram Hasil Tes Kognitif Taksonomi Bloom
Siswa Siklus I Pertemuan I

Hasil belajar yang diperoleh siswa pada siklus I pertemuan 1 masih rendah dengan nilai rata-rata 65 dan ketuntasan belajar hanya mencapai 36%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan siswa belum mencapai hasil yang maksimal, sehingga diperlukan dapat meningka di pertemuan berikutnya.

d) Refleksi (*reflection*)

Berdasarkan hasil tes yang sudah dilaksanakan pada siklus I pertemuan I terhadap pembelajaran IPA materi Gaya dengan menggunakan model pembelajaran *Jigsaw* maka selanjutnya dilakukan pada tahap refleksi, berdasarkan pada siklus I dapat diketahui bahwa 8 peserta didik yang tuntas belajar dan 16 yang tidak tuntas belajar. Hal ini karena tahap pengetahuan dan pemahaman peserta didik dalam proses pembelajaran berbeda dengan yang lain yang menyebabkan hasil belajar peserta didik

masih rendah. Berdasarkan hasil pengamatan dan penilaian terhadap hasil belajar siswa, beberapa indikator penting dalam peningkatan hasil belajar yang menjadi perhatian antara lain: kerjasama dan tanggung jawab bersama, kontribusi dan komunikasi dan penguasaan materi.

- 1) Indikator kerjasama dan tanggungjawab bersama, sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam pelaksanaan model *Jigsaw* karena model pembelajaran *Jigsaw* masih pertama kali di terapkan di kelas ini dan para siswa masih beradaptasi ketika guru membagi mereka ke beberapa kelompok, yang mana sebelumnya para siswa hanya belajar secara individu.
- 2) Indikator kontribusi dan komunikasi, Siswa kurang aktif dalam bertanya meskipun banyak siswa yang mendengarkan materi yang di jelaskan tetapi 0% untuk siswa yang bertanya kepada guru dan 68% siswa yang berdiskusi tentang materi pembelajaran.
- 3) Indikator penguasaan materi, peserta didik pertama kali dikenalkan dengan model *Jigsaw*, sehingga masih beradaptasi dengan cara pembelajaran tersebut, yang mana dari 10 soal yang diklasifikasikan menjadi 4 bagian yaitu C1, C2, C3, C4, dari 22 siswa yang tuntas untuk soal C1 sebanyak 19,6 untuk C2 sebanyak 21,5 untuk C3 sebanyak 12,3 dan C4 sebanyak 4 siswa.

Beberapa faktor yang mempengaruhi capaian hasil tersebut diantaranya adalah kurangnya fokus siswa selama proses pembelajaran, keterbatasan waktu dalam menampilkan model pembelajaran *Jigsaw* serta minimnya interaksi dan kesempatan bertanya yang diberikan kepada siswa. Guru juga belum sepenuhnya menerapkan strategi pembelajaran yang memungkinkan siswa belajar secara aktif.

Dalam rangka meningkatkan kualitas proses pembelajaran, guru akan melakukan pendampingan secara intensif selama kegiatan model pembelajaran berlangsung. Selain itu, guru akan memberikan umpan balik yang bersifat membangun yang bertujuan untuk meningkatkan rasa tanggung jawab peserta didik. Pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kendala-kendala yang telah dihadapi peneliti pada siklus I pertemuan I, maka peneliti melakukan perbaikan pada siklus I pertemuan II agar kendala yang terjadi pada siklus I pertemuan I tidak terulang lagi.

2. Siklus I Pertemuan II

a) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan ini bertujuan untuk memperbaiki kendala-kendala yang telah dihadapi peneliti pada siklus I Pertemuan I. Tahap-tahap perencanaan disusun agar pembelajaran dapat berjalan lebih efektif

dan seluruh siswa dapat mengikuti proses dengan baik, tahapan perencanaan sebagai berikut:

1. Merencanakan pembelajaran yang akan di terapkan dalam pemahaman sub materi tentang pengertian gaya dan jenis-jenis gaya agar peserta didik bertanggung jawab terhadap materi yang telah dibagi.
2. Guru mempersiapkan *Ice Breaking* supaya peserta didik fokus dan memperhatikan proses pembelajaran ketika peserta didik mulai jenuh dan mempersiapkan *reward* bagi kelompok dan peserta didik yang aktif.
3. Guru menjelaskan kembali cara menerapkan model pembelajaran *Jigsaw* pada peserta didik agar memahami alur pembelajaran sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

b) Tindakan (*Action*)

Pelaksanaan tindakan pada siklus I pertemuan II dilakukan sebagai tindak lanjut pertemuan sebelumnya, dengan tujuan memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa berdasarkan temuan pada siklus I pertemuan I. Kegiatan diawali dengan guru *mereview* kembali langkah-langkah model pembelajaran *Jigsaw*.

Kegiatan inti yang dilakukan oleh guru yaitu membentuk kelompok besar yang heterogen, guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok yang terdiri dari 5-6 siswa yang di sebut dengan kelompok awal (asal). Tahap selanjutnya guru membagi

tugas materi yang berbeda disetiap kelompok dan membentuk kelompok ahli, siswa dapat berdiskusi dalam kelompok berdasarkan kesamaan materi yang diberikan kepada masing-masing siswa, setelah itu siswa berdiskusi kembali dalam kelompok asalnya masing-masing berdasarkan ketentuan dari guru. Siswa diberikan kuis individu pada semua materi yang bertujuan untuk mengukur kemampuan dan hasil belajar siswa mengenai seluruh pembahasan yang telah dibahas sebelumnya.

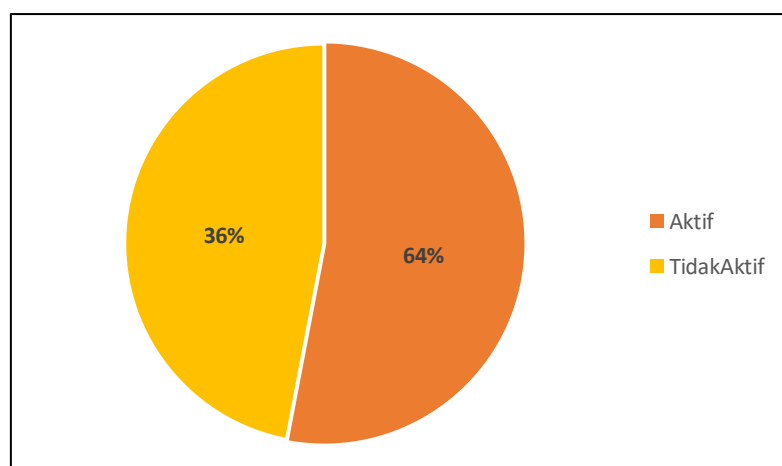
Pelaksanaan sesi terakhir yaitu guru bersama dengan siswa mengulas kembali apa yang telah di kerjakan dalam kelompok serta membuat kesimpulan terhadap pembelajaran yang telah berlangsung. Guru menutup pembelajaran dengan membaca doa sesudah belajar dan mengucapkan salam.

c) Pengamatan (*Observation*)

Dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model *Jigsaw* kemampuan kognitif peserta didik mengalami kenaikan, siswa mampu memahami alur pembelajaran dan memahami materi dengan baik, observasi mencakup keterlibatan siswa dalam bekerjasama dan tanggungjawab, selain itu dilakukan juga observasi terhadap aktivitas guru dalam menyampaikan materi agar pembelajaran berjalan secara efektif. Data hasil observasi ini menjadi bahan evaluasi untuk memperbaiki pada siklus berikutnya.

1) Observasi Aktivitas Siswa

Observasi dilakukan secara langsung selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus I pertemuan II. Pengamatan diarahkan pada indikator-indikator yang mencakup aspek kerjasama dan tanggung jawab bersama, kontribusi dan komunikasi serta penguasaan materi. Berikut gambar hasil observasi aktivitas siswa Siklus I Pertemuan II:

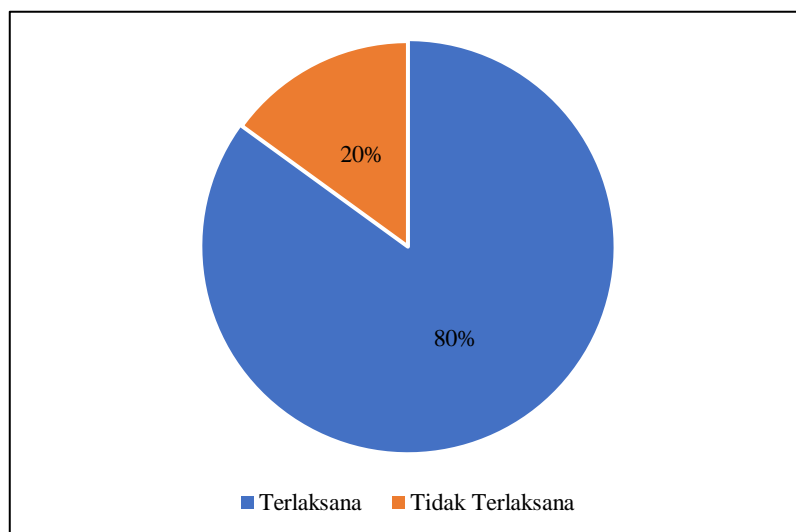


Gambar IV.8

Diagram Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II

2) Observasi Aktivitas Guru

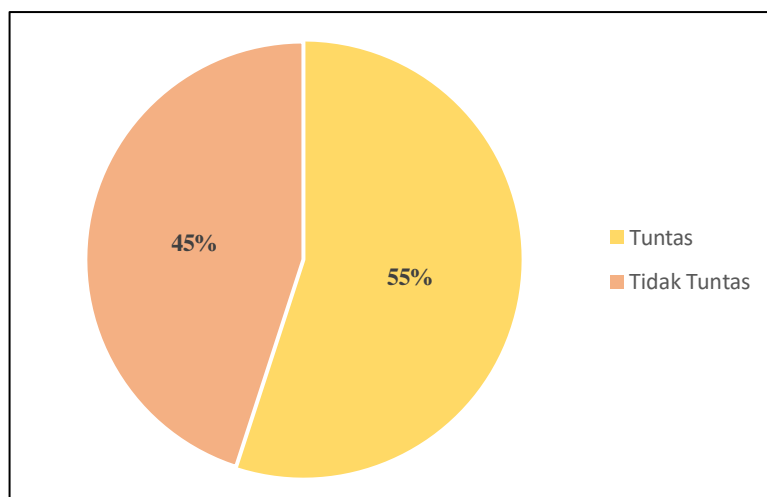
Hasil observasi pada siklus I pertemuan II menunjukkan persentase aktivitas guru sebesar 80% yang di kategorikan baik. Guru telah mampu menjelaskan materi dengan baik agar siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Berikut gambar observasi aktivitas guru:



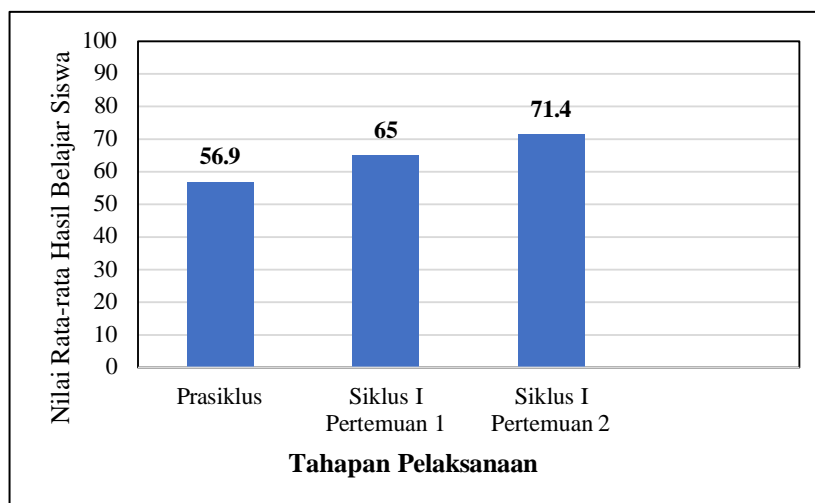
Gambar IV.9
Diagram Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II

3) Hasil Tes Kognitif Siswa

Hasil analisis data untuk instrumen pengumpulan data melalui lembar tes kognitif siswa. Berikut diagram hasil belajar yang peroleh pada Siklus I Pertemuan 2:

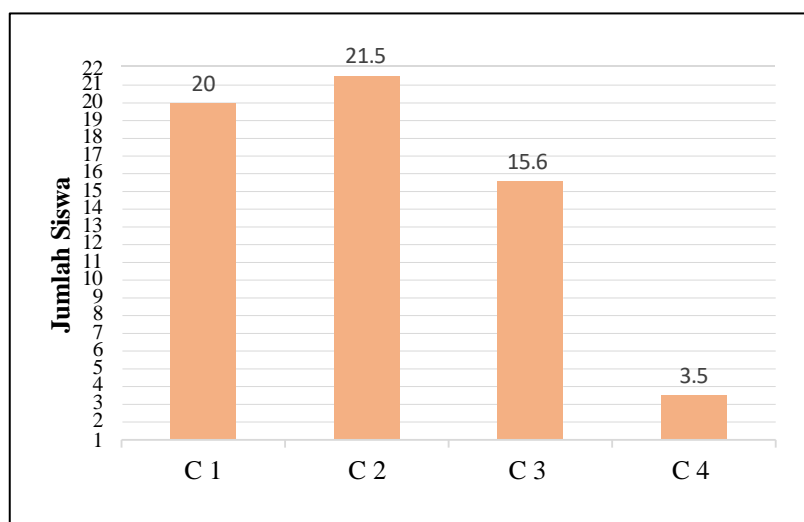


Gambar IV.10
Diagram Hasil Belajar Tes Kognitif Siswa Siklus I Pertemuan II



Gambar IV.11

Diagram Hasil Nilai Rata-Rata Siswa Siklus I Pertemuan II



Gambar IV.12

Diagram Hasil Tes Taksonomi Bloom Siswa Siklus I Pertemuan II

Hasil belajar yang diperoleh siswa pada siklus I pertemuan 2 masih rendah dengan nilai rata-rata 71,4 dan ketuntasan belajar hanya mencapai 55%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan siswa belum mencapai hasil yang maksimal, sehingga diperlukan dapat meningkat di pertemuan berikutnya. Dari gambar di atas, dapat dilihat bahwa hasil belajar IPA di kelas IV SD Negeri

200405 Hutaimbaru pada hasil tes kognitif siswa Siklus I mengalami peningkatan, dapat dilihat bahwa jumlah siswa pada siklus I pertemuan I ada 8 orang yang tuntas dengan persentase 36%. Pada siklus I pertemuan II ada 12 orang yang tuntas dengan persentase 55%. Berdasarkan hasil tabel diatas dapat disimpulkan persentase ketuntasan belum tercapai 75%, untuk itu perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya.

d) Refleksi (*reflection*)

Berdasarkan hasil tes yang telah dilaksanakan pada siklus I pertemuan II terdapat peningkatan hasil belajar siswa yang dapat dilihat dengan nilai rata-rata siswa dapat dicapai sesuai dengan KKTP. Terjadinya kenaikan pada siklus I pertemuan II disebabkan karena siswa mulai aktif dalam implementasi model pembelajaran *Jigsaw* sehingga hasil belajar peserta didik mengalami kenaikan dari siklus I pertemuan II.

Peneliti juga membutuhkan waktu agar hasil yang di dapatkan tercapai serta dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Peningkatan ini menunjukkan bahwa sebagian siswa mulai memahami proses pembelajaran dengan menggunakan model *Jigsaw* dengan lebih baik.

1. Aspek kerjasama dan tanggung jawab bersama, sebagian siswa belum mampu berdiskusi dengan kelompok dan tidak bekerja sama dengan baik

2. Aspek kontribusi dan komunikasi, sebagian peserta didik ikut berdiskusi serta menyampaikan isi materi kepada kelompok berdasarkan kesamaan materi. Tetapi peserta didik belum memiliki keberanian untuk bertanya yaitu 0% siswa tidak bertanya.
3. Aspek penguasaan materi, hasil dari pencapaian peserta didik meningkat dari pertemuan sebelumnya, tetapi belum mencapai indikator keberhasilan peserta didik.

Dengan demikian, peneliti akan melanjutkan siklus II. Pelaksanaan siklus II dilakukan untuk dapat memaksimalkan peningkatan hasil belajar peserta didik.

C. Pelaksanaan Siklus II

Berdasarkan dari hasil refleksi pada akhir siklus I masih ada beberapa siswa yang tidak tuntas dalam proses peningkatan hasil belajar, maka pada siklus ini akan dilakukan tindakan berupa pelaksanaan siklus II untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

1. Siklus II Pertemuan I

a. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap proses perencanaan siklus II peneliti memantapkan kemampuannya lagi dalam penguasaan model pembelajaran *Jigsaw* terhadap peserta didik untuk diterapkan di dalam kelas sehingga pemahaman peserta didik terhadap model tersebut semakin baik dan tujuan penelitian dapat dicapai.

b. Tindakan (*Action*)

Pada tahap ini dilakukan implementasi tindakan selama 35 menit pelajaran dengan sub materi pengaruh gaya terhadap benda. Tujuan dari sebuah penelitian maka yang harus dilakukan adalah guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Jigsaw*.

Kegiatan inti yang dilakukan oleh guru yaitu, guru membagi siswa ke dalam kelompok yang terdiri dari 5-6 siswa yang di sebut dengan kelompok awal (asal). Setelah itu guru membagi tugas materi yang berbeda disetiap kelompok dan membentuk kelompok ahli, siswa dapat berdiskusi dalam kelompok berdasarkan kesamaan materi yang diberikan kepada siswa, setelah itu siswa berdiskusi kembali dalam kelompok asalnya berdasarkan ketentuan dari guru. Siswa diberikan kuis individu pada semua materi yang bertujuan untuk mengukur kemampuan dan hasil belajar siswa mengenai seluruh pembahasan yang telah dibahas sebelumnya

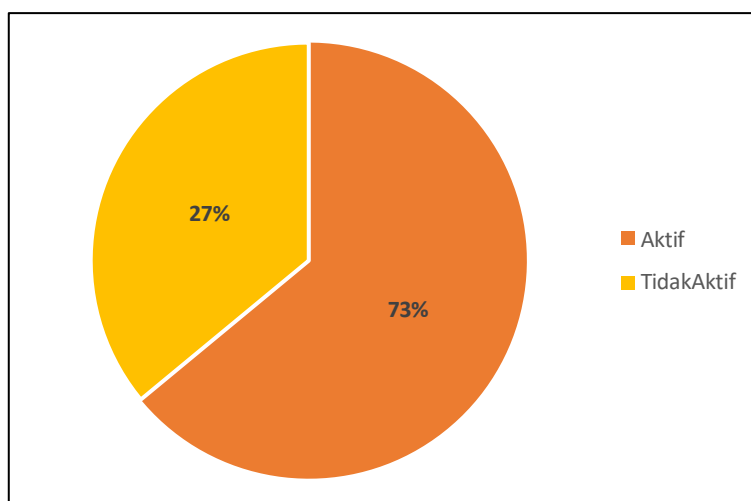
Pelaksanaan sesi terakhir yaitu guru bersama dengan siswa mengulas kembali apa yang telah di kerjakan dalam kelompok serta membuat kesimpulan dari pembelajaran yang telah berlangsung. Guru menutup pembelajaran dengan membaca doa sesudah belajar dan mengucapkan salam.

c. Pengamatan (*Observation*)

Observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran di kelas IV menggunakan lembar observasi yang dibuat oleh peneliti dari hasil observasi kognitif siswa pada siklus II pertemuan I dapat dilihat selama kegiatan pembelajaran, peneliti memperhatikan secara teliti respon terbaik siswa dalam proses pembelajaran berlangsung dengan menerapkan model *Jigsaw* dan diperoleh peningkatan siswa dari pertemuan sebelumnya.

1) Observasi Aktivitas Siswa

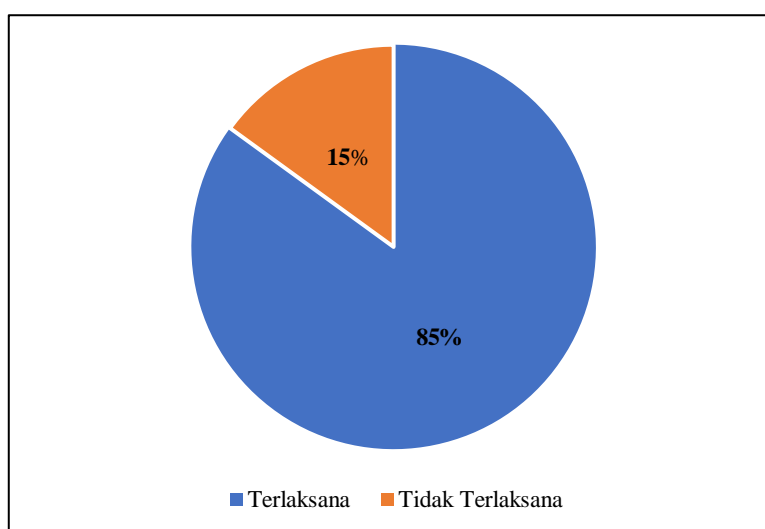
Observasi terhadap aktivitas siswa dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan pembelajaran. Tujuan dari observasi ini adalah untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Berikut gambar hasil observasi aktivitas siklus II pertemuan I



Gambar IV.13
Diagram Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I

2) Observasi Aktivitas Guru

Hasil observasi menunjukkan bahwa aktivitas guru mencapai skor 85%. Hal ini menunjukkan bahwa guru dapat memperbaiki beberapa kekurangan dari pertemuan sebelumnya. Berikut gambar hasil observasi aktivitas guru:

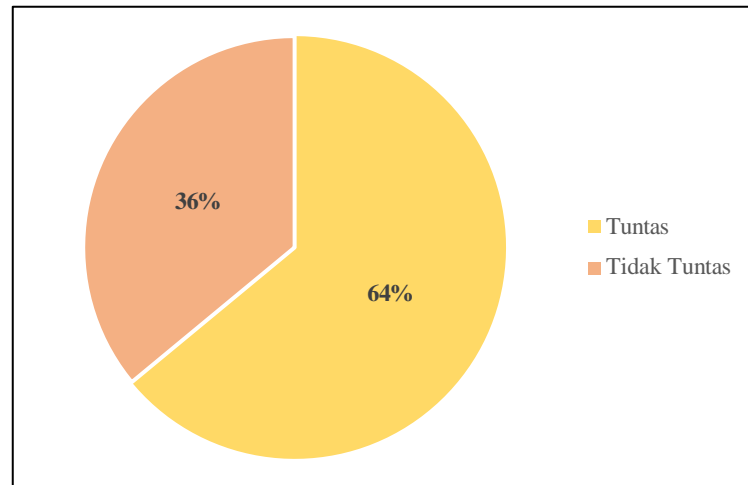


Gambar IV.14

Diagram Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I

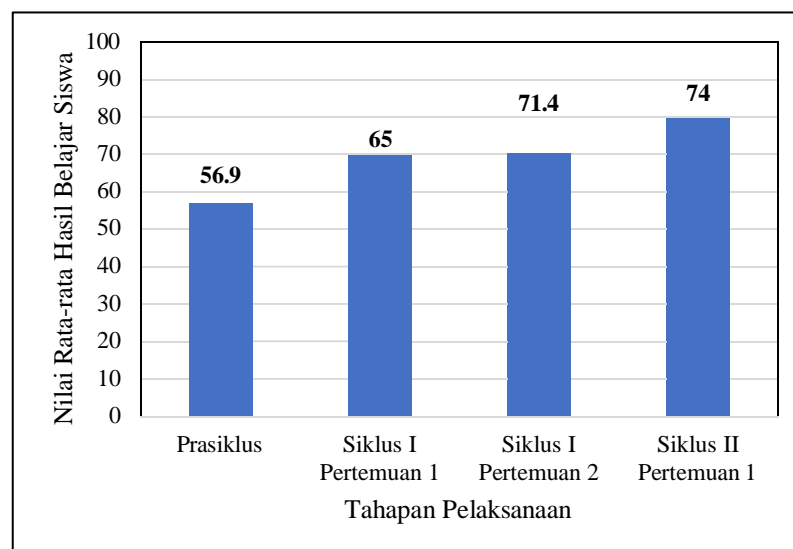
3) Hasil Tes Kognitif

Hasil analisis data untuk instrumen pengumpulan data melalui lembar tes kognitif siswa. Berikut diagram hasil belajar yang peroleh pada Siklus II Pertemuan 1:



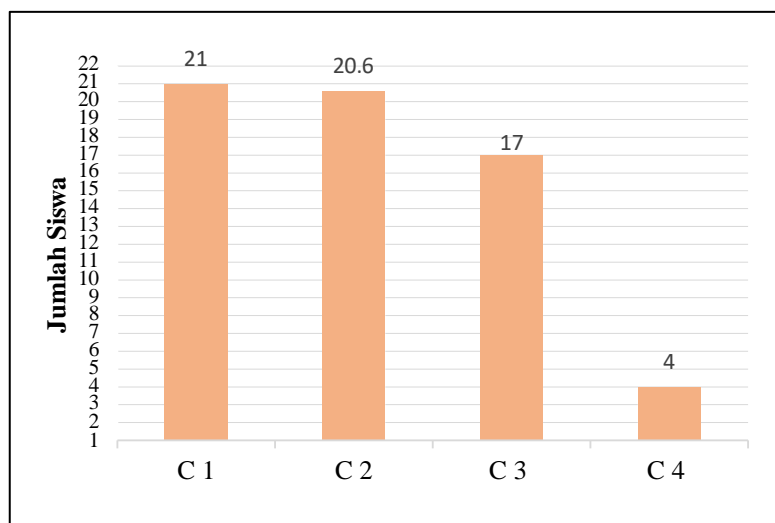
Gambar IV.15

Diagram Hasil Belajar Tes Kognitif Siswa Siklus II Pertemuan I



Gambar 4.16

Diagram Hasil Nilai Rata-Rata Siswa Siklus II Pertemuan I



Gambar IV.17
Diagram Hasil Tes Taksonomi Bloom Siswa
Siklus II Pertemuan I

Hasil belajar yang diperoleh siswa pada siklus II pertemuan 1 masih rendah dengan nilai rata-rata 74 dan ketuntasan belajar hanya mencapai 64%. Oleh karena itu peneliti melanjutkan penelitiannya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan harapan tercapainya nilai rata-rata yaitu 75. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan siswa belum mencapai hasil yang maksimal, sehingga diperlukan dapat meningkatkan di pertemuan berikutnya.

d. Refleksi (*reflection*)

Berdasarkan hasil pengamatan dan tes yang sudah dilakukan pada siklus II pertemuan I memperlihatkan bahwa hasil peserta didik sudah mulai mencapai KKTP yang telah di tentukan. Hal ini dapat di analisis dari semangat peserta didik dalam kegiatan

pembelajaran sehingga mendapatkan hasil yang maksimal. Adapun kendala yang di temukan pada proses siklus II pertemuan I yaitu:

- 1) Sebagian peserta didik sudah mulai terlihat aktif dalam proses pembelajaran, maka dengan itu guru diharapkan dapat memberikan dorongan kepada siswa agar terlibat lebih aktif dalam setiap proses pembelajaran.
- 2) Seluruh peserta didik dapat memahami dikarenakan pengetahuan mereka yang susah dalam memahami proses pembelajaran dan masih ada peserta didik yang belum terlalu lancar dalam menyelesaikan soal tes.
- 3) Guru diharapkan untuk merancang pembelajaran yang lebih memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran, oleh karena itu kendala-kendala yang ditemukan pada siklus II pertemuan I perlu melakukan perbaikan pada siklus II pertemuan II agar kendala yang dihadapi pada siklus II pertemuan I tidak terulang lagi.

2. Siklus II Pertemuan II

a) Perencanaan (*planning*)

Pada tahap ini peneliti melengkapi kekurangan pada siklus II pertemuan I yaitu dengan:

- 1) Guru mempersiapkan *reward* bagi peserta didik yang sudah terlihat kemajuannya

- 2) Bagi peserta didik yang belum cepat menyelesaikan soal tes, guru akan memberikan tambahan waktu bagi peserta didik dan memberikan bimbingan langsung

b) Tindakan (*Action*)

Pada tahap ini dilakukan implementasi tindakan selama 35 menit pelajaran dengan sub materi pengaruh gaya terhadap benda. Ketercapaian tujuan dari sebuah penelitian dengan guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Jigsaw*.

Sama halnya dengan kegiatan-kegiatan sebelumnya yaitu guru membagi siswa ke dalam kelompok yang terdiri dari 5-6 siswa yang di sebut dengan kelompok awal (asal). Tahap selanjutnya guru membagi tugas materi yang berbeda disetiap kelompok dan membentuk kelompok ahli, siswa dapat berdiskusi dalam kelompok berdasarkan kesamaan materi yang diberikan kepada masing-masing siswa, setelah itu siswa berdiskusi kembali dalam kelompok asalnya berdasarkan ketentuan dari guru. Siswa memanfaatkan benda benda yang ada disekitar kelas. Siswa diberikan kuis individu pada semua materi yang bertujuan untuk mengukur kemampuan dan hasil belajar siswa mengenai seluruh pembahasan yang telah dibahas sebelumnya.

Pelaksanaan sesi terakhir yaitu guru bersama dengan siswa mengulas kembali apa yang telah di kerjakan dalam kelompok

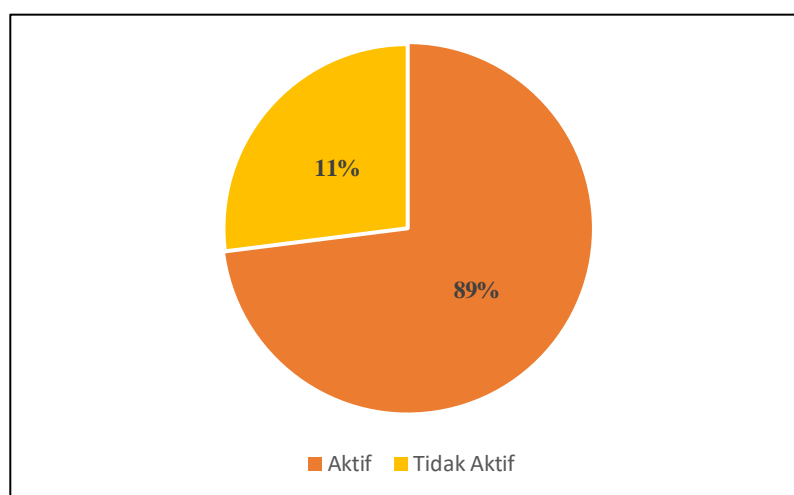
dan membuat kesimpulan tentang materi yang telah berlangsung. Guru menutup pembelajaran dengan membaca doa sesudah belajar dan mengucapkan salam.

c) Pengamatan (*Observation*)

Kemampuan kognitif peserta didik mengalami kenaikan hal tersebut dilihat dari observasi pertemuan II dari hasil penelitian bahwa dengan menggunakan model *Jigsaw* menyebabkan peningkatan hasil belajar peserta didik.

1) Observasi Aktivitas Siswa

Hasil Observasi siswa sudah tercapai dengan baik, berikut gambar hasil observasi aktivitas siswa:



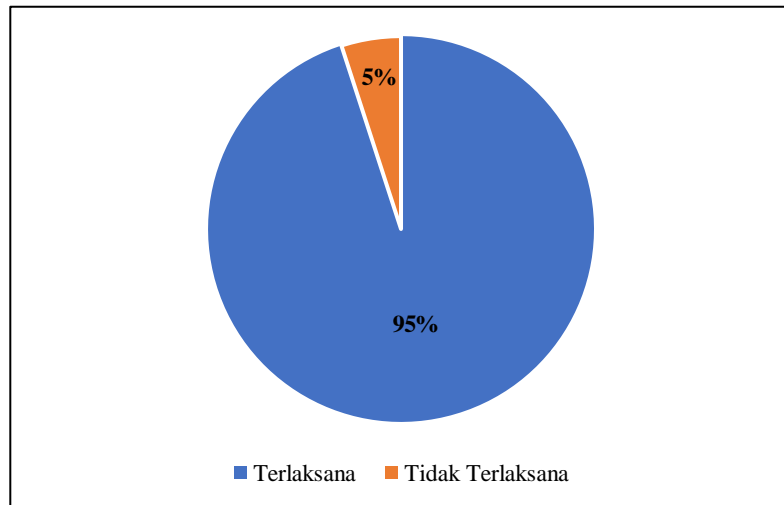
Gambar IV.18

Diagram Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan II

2) Observasi Aktivitas Guru

Observasi aktivitas guru mencapai skor 95, kegiatan tersebut mencapai maksimal dengan kriteria sangat baik.

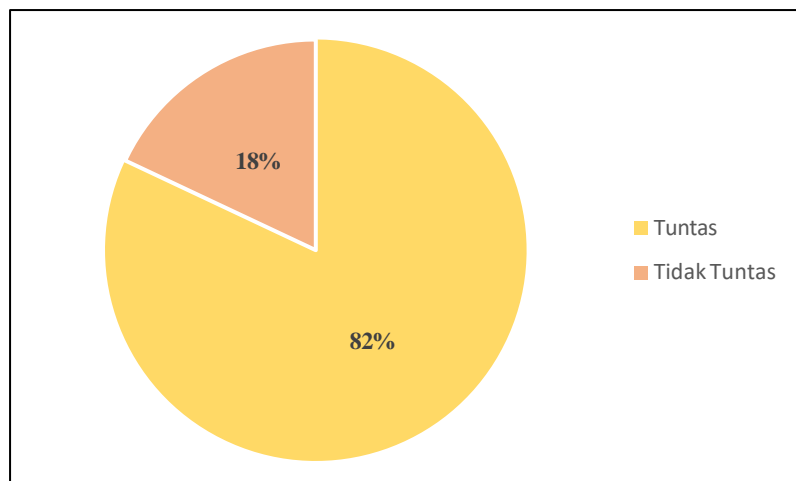
Berikut gambar hasil observasi guru siklus II pertemuan II:



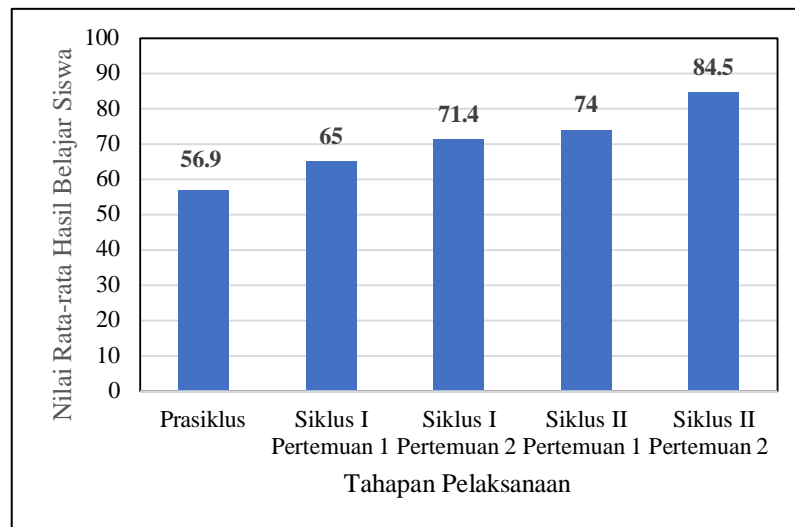
Gambar 4.19
Diagram Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan II

3) Hasil Tes Kognitif

Hasil analisis data untuk instrumen pengumpulan data melalui lembar tes kognitif siswa. Berikut diagram hasil belajar yang diperoleh pada Siklus II Pertemuan 2

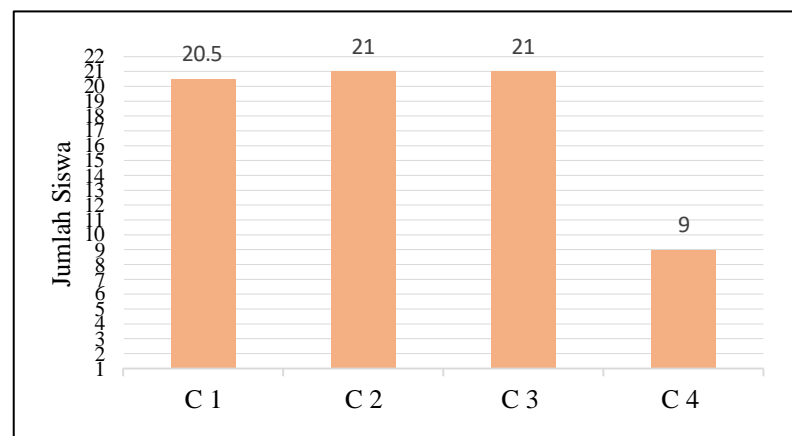


Gambar 4.20
Diagram Hasil Belajar Tes Kognitif Siswa Siklus II Pertemuan II



Gambar IV.21

Diagram Hasil Nilai Rata-Rata Siswa Siklus II Pertemuan II



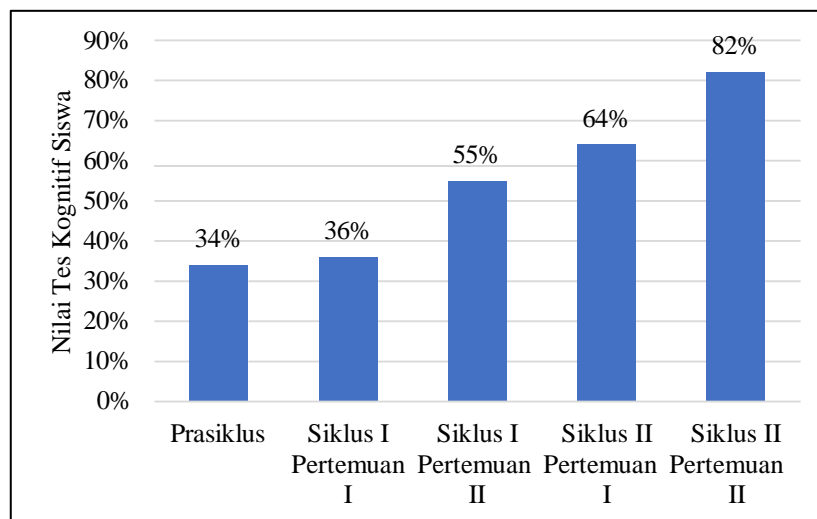
Gambar IV.22

Diagram Hasil Tes Taksonomi Bloom Siswa Siklus II Pertemuan II

Hasil belajar yang diperoleh siswa pada siklus I pertemuan 1 masih rendah dengan nilai rata-rata 84,5 dan ketuntasan belajar hanya mencapai 82%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan siswa sudah mencapai hasil yang maksimal dan sudah mencapai KKM yaitu 75, sehingga diperlukan dapat meningka di pertemuan berikutnya.

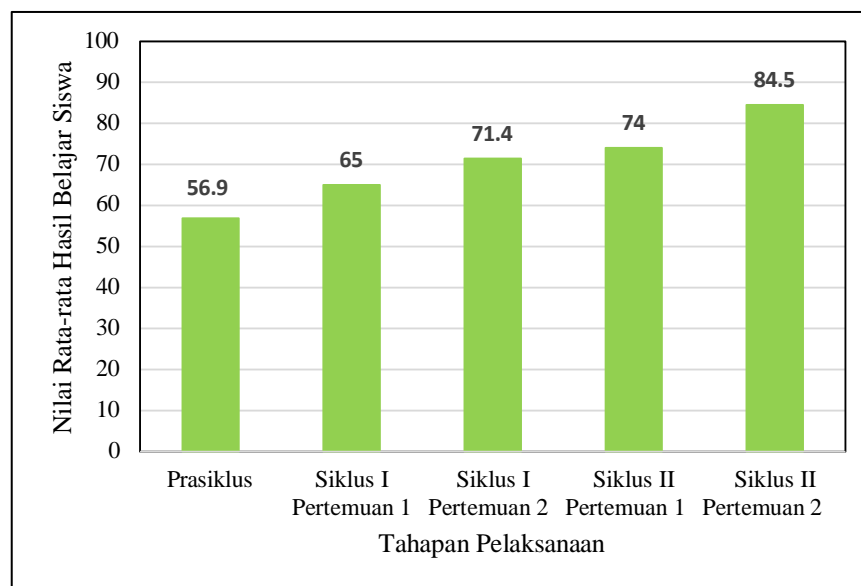
d) Refleksi (*reflection*)

Setelah beberapa tahap perencanaan, penerapan dan juga observasi menjadi pertimbangan peneliti pada pertemuan II siklus II berdasarkan hasil observasi bahwasanya peserta didik mengalami peningkatan hasil belajar dari pertemuan sebelumnya, yang ditandai dengan nilai hasil belajar peserta didik sudah memenuhi kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KTTP) 75 yaitu dengan nilai rata-rata 84,5 dengan peserta didik yang tuntas sebanyak 14 orang peserta didik dengan persentase ketuntasan 82%. Sehingga pada siklus II pertemuan II disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik meningkat melalui model pembelajaran *Jigsaw* sehingga peneliti melakukan penelitiannya hanya sampai siklus II ini saja.



Gambar IV.23

Diagram Hasil Tes Kognitif Siswa Prasiklus Sampai Akhir Siklus



Gambar IV.24

Diagram Nilai Rata-Rata Hasil Tes Kognitif Siswa Prasiklus Sampai Akhir Siklus

Prasiklus ketuntasan pada tahapan prasiklus sebesar 34% kemudian diterapkanlah model pembelajaran *Jigsaw* pada siklus I Pertemuan I sehingga meningkat menjadi 36%. Karena masih belum mencapai nilai ketuntasan yang diinginkan diterapkan lagi siklus I pertemuan II yang kemudian meningkat menjadi 55%. Nilai ini masih belum mencapai ketuntasan yang diinginkan sehingga diterapkanlah siklus II Pertemuan I yang kemudian meningkatkan persentase ketuntasan sebesar 64%. Target yang ingin dicapai adalah 75% karena masih belum tercapai diterapkanlah Siklus II Pertemuan II yang dapat meningkatkan persentase ketuntasan sebesar 82%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan siswa sudah mencapai hasil yang maksimal. Untuk itu tindakan yang telah dilakukan dapat dihentikan pada siklus ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan dari hasil penelitian yang bertujuan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar IPA kelas IV di SD Negeri 200405 Hutaimbaru Jl. Sibolga, Km 4 Hutaimbaru Kec. Hutaimbaru, Kota Padangsidimpuan Prov. Sumatera Utara. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dimulai dari prasiklus, siklus I, dan siklus II. Pada tahap prasiklus dapat dilihat bahwa hasil belajar peserta didik sangat rendah, karena kurangnya minat belajar peserta didik pada pembelajaran IPA. Pada prasiklus sebelum dilakukan tindakan awal peserta didik hanya memperoleh persentase hasil belajar sebesar 34% hanya 6 peserta didik yang tuntas dengan pencapaian nilai KKTP. Nilai KKTP pembelajaran IPA yang ditetapkan oleh SD Negeri 200405 Hutaimbaru adalah 75.

Pada tahap siklus I jumlah pertemuan yang digunakan sebanyak 2 kali pertemuan. Pada pertemuan pertama masih terdapat banyak kekurangan peserta didik selama pembelajaran berlangsung peserta didik masih ada yang bermalas-malasan karena model yang biasa digunakan hanya berpusat dengan guru. Sedangkan pertemuan kedua beberapa peserta didik sudah mulai aktif untuk melaksanakan proses pembelajaran. Dengan menggunakan model pembelajaran *Jigsaw* dapat meningkatkan kegairahan dan keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran, menghindari kejenuhan,

menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, serta mempermudah dan memperjelas penyampaian materi dari guru kepada peserta didik.

Sedangkan pada siklus II yang digunakan sebanyak 2 kali pertemuan. Pada pertemuan pertama peserta didik sudah mulai antusias terhadap penjelasan yang disampaikan guru dan sudah paham terkait proses pembelajaran. Sedangkan pertemuan kedua peserta didik sudah mahir dalam menjalankan prosedur pembelajaran dan mendapatkan hasil tes yang sudah ditentukan dari KKTP yaitu 75. Keberhasilan kegiatan belajar mengajar diketahui setelah mengadakan tes dengan beberapa item soal. Sehingga dari hasil penelitian siklus II bahwa hasil belajar peserta didik meningkat dari siklus I.

E. Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran *Jigsaw* pada materi Gaya menyadari adanya keterbatasan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran *Jigsaw* membutuhkan waktu yang panjang dalam pelaksanaan proses pembelajaran untuk mendapatkan hasil belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.
2. Hasil belajar peserta didik hanya sebatas pada pelajaran IPA tentang Gaya.
3. Hasil belajar pada penelitian ini hanya menggunakan instrumen tes kognitif, dan disarankan pada peneliti selanjutnya mengaitkan pembelajaran dengan hasil kognitif, psikomotorik dan afektif.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan bahwa dengan penerapan model pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar IPA di kelas IV SD Negeri 200405 Hutaimbaru. Peneliti menyimpulkan bahwa berdasarkan hasil penelitian adanya peningkatan dari setiap siklus. Pada penelitian Prasiklus nilai rata-rata peserta didik 58,1%, pada siklus I pertemuan I mengalami peningkatan nilai rata-rata peserta didik 64% dan ketuntasan sebesar 36% dan peserta didik yang mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) sebanyak 8 peserta didik, kemudian meningkat pada siklus I pertemuan II rata-rata nilai peserta didik 71,3% dan ketuntasan peserta didik 45% dengan peserta didik yang mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) sebanyak 10 peserta didik, dan meningkat lagi pada siklus II pertemuan I nilai rata-rata peserta didik 78,6% dan ketuntasan peserta didik 68% dengan peserta didik yang mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) sebanyak 15 peserta didik. Kemudian mengalami peningkatan lagi pada siklus II pertemuan II rata-rata nilai peserta didik 92,7% dan ketuntasan peserta didik 91% dengan peserta didik yang mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) sebanyak 20 peserta didik.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan dari penelitian yang sudah dilakukan dapat dipastikan bahwa hasil penelitian ini memiliki implikasi yang positif bagi pihak yang bersangkutan dalam penelitian ini. Implikasi yang dilakukan adanya pendamping kepada siswa untuk melihat tingkat pemahaman dalam proses pembelajaran. Hal ini dilihat dari salah satu hasil belajar siswa yang dapat dikatakan bahwa dibutuhkan bimbingan dari seorang guru. Hal ini mengisyaratkan bahwa pihak sekolah perlu memiliki sistem yang lebih baik dalam penerapan proses pembelajaran yang diberikan kepada siswa dan siswa diharapkan memiliki kemampuan yang lebih baik.

C. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian maka peneliti mengemukakan saran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik sebagai berikut.

1. Bagi peserta didik, peneliti berharap dengan penerapan model pembelajaran *Jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada materi Gaya.
2. Bagi guru, penerapan model *Jigsaw* digunakan sebagai salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan pada proses pembelajaran gaya, sehingga peserta didik dapat memahami materi melalui proses pembelajaran yang lebih bervariasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya dalam penerapan model pembelajaran *Jigsaw*, sebaiknya menjelaskan lebih rinci terkait langkah-langkah agar peserta didik mudah dalam memahami pembelajaran dengan model *Jigsaw*

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Nizar Rangkuti. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Ciptapustaka Media, 2016), hlm. 188 – 189. Diambil dari <https://www.scribd.com/document/742228505/Ahmad-Nizar-Rangkuti-2016-Metode-Penelitian-Pendidikan>
- Andri Yandi, Anya Nathania Kani Putri, and Yumna Syaza Kani Putri, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review),” *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara* 1, no. 1 (2023): 15. Diambil dari <https://siberpublisher.org/JPSN/article/view/14>
- Anjarsari, P. 2013. *Pengembangan Pembelajaran IPA Terpadu* (Implementasi Kurikulum 2013). Yogyakarta: FMIPA. Diambil dari <https://scholar.google.com/citations?user=jgBKkMoAAAAJ&hl=id>
- Arikunto, “Evaluasi Hasil Belajar Menggunakan Tes Dan Non Tes Perspektif Pendidikan Islam,” *Jurnal Pendidikan dan Agama* 23, no. 3 (2024): 1338–1349. Diambil dari <https://scispace.com/papers/evaluasi-hasil-belajar-menggunakan-tes-dan-non-tes-2yar60zjbshx>
- Atika Ulya Akmal, *Pembelajaran IPA SD*. (Sumatera Barat: PT Mafy Media Literasi Indonesia, 2023). Hlm. 30. Diambil dari <https://www.scribd.com/document/741552685/1-Atika-Ulya-Akmal-Buku-Pembelajaran-Ipa-Sd>
- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfa Beta, 2012), h. 140. Diambil dari <https://www.scribd.com/document/408170352/prof-dr-aunurrahman-belajar-dan-pembelajaran-intro-pdf>
- Bekti Mulatsih, “Implementation of Revised Bloom Taxonomy in Developing Chemistry Questions in the Domain of Knowledge,” *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru* 6, no. 1 (2021): 4–9. Diambil dari https://www.researchgate.net/publication/350085084_Implementation_of_Revised_Bloom_Taxonomy_in_Developing_Chemistry_Questions_in_the_Domain_of_Knowledge
- Brahim, Theresia K. *Pengertian Teori, Model, Pendekatan, Strategi, Metode, Tipe, Teknik, Media, Belajar*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta. 2012. Diambil dari <https://lmsspada.kemdiktisaintek.go.id/>
- Epi Supiadil et al., “Efektivitas Model Pembelajaran Terpadu Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah,” *Journal on Education* 5, no. 3 (2023). Diambil dari <https://scholar.google.com/citations?user=QhNWQ1AAAAAJ&hl=id>

- Eva Julyanti, "Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama," *Jurnal Pembelajaran Dan Matematika Sigma (Jpms)* 7, no. 1 (2021): 8. Diambil dari <https://media.neliti.com/media/publications/339543-pengaruh-motivasi-belajar-terhadap-hasil-e4e4a95a>.
- Hardini, Isriani dan Dewi Puspitasari. *Strategi Pembelajaran Terpadu*. Yogyakarta: Familia. 2012. Diambil dari <https://www.myedisi.com/familia/231506/strategi-pembelajaran-terpadu>
- Ihwan Mahmudi et al., "Taksonomi Hasil Belajar Menurut Benyamin S. Bloom," *Jurnal Multidisiplin Madani* 2, no. 9 (2022): 3508–3511. Diambil dari <https://www.mendeley.com/catalogue/7489764b-2193-336c-837d-6a21d8b18427/>
- Indra Nanda et al., "Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru Inspiratif," *CV Adanu Abimata* 4, no. 2 (2021): 1655. Diambil dari https://books.google.co.id/books/about/Penelitian_Tindakan_Kelas_Untuk_Guru_Ins
- Isjoni. (2019). *Cooperative Learning: Mengembangkan Kemampuan Belajar Berkelompok*. Bandung: Alfabeta. Diambil dari <https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/>
- Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), hlm. 133. Diambil dari <https://www.google.co.id/search?hl=id&tbo=p&tbn=bks&q=inauthor>
- Laboro, Pertiwi. *Peningkatan Hasil Membaca Pemahaman melalui Strategi Pembelajaran Kooperatif* (Suatu Penelitian Tindakan di Kelas V Sekolah Dasar Negeri Nomor 90 Kota Gorontalo). Tesis. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta. 2010. Diambil dari https://lib.unj.ac.id/tugasakhir/index.php?p=show_detail&id=2687
- Maulana Arafat Lubis, Hamidah dan Nashran Azizan, Model-Model Pembelajaran PPKN Di SD/MI,.....hlm. 82-83. Diambil dari https://books.google.co.id/books/about/MODEL_MODEL_PEMBELAJARAN_PPKn_DI_SD_MI_T.
- Murnihati Sarumaha et al., "Penggunaan Model Pembelajaran Artikulasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Terpadu," *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 8, no. 3 (2022): 2046. Diambil dari <https://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara/article/view/1462>

- Nidya Ferry Wulandari dan Sutarna, "Upaya Meningkatkan Tanggung Jawab Peserta Didik Pada Pembelajaran Matematika Melalui Model Kooperatif Tipe Jigsaw di Kelas VIII A SMPN 2 Lendah Tahun Pelajaran 2018/2019" 11, no. 1 (2020): 2. Diambil dari <https://www.scribd.com/document/750491653/Skrip-Si>
- Niken Septantiningtyas,dkk, *PTK (Penelitian Tindakan Kelas)*, (Srikaton: Lakeisha, 2019), hlm. 81. Diambil dari <https://scholar.google.com/citations?user=eOjWjtgAAAAJ&hl=id>
- Ninik Sri Widayati dan Hafis Muaddab, *29 Model Pembelajaran Inovatif*, (Jawa Timur: Cv. Garuda Mas Sejahtera, 2018), hlm. 27. Diambil dari https://www.academia.edu/37874459/Ninik_Sri_Widayati_Hafis_Muaddab_29_Model_Model_Pembelajaran_Inovatif
- Rusman. (2021). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers. Diambil dari https://books.google.co.id/books/about/Model_model_pembelajaran.
- Samatowa, U. (2018). *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: Indeks. Diambil dari <https://dpk.kepriprov.go.id/opac/detail/mdf1n>
- Sharan, Shlomo. *Handbook of Cooperative Learning*, terjemahan Sigit Prawoto. Yogyakarta: Familia. 2012. Diambil dari <https://bintangpusnas.perpusnas.go.id/konten/BK1660/the-handbook-of-cooperative-learning>
- Syafrilianto dan Maulana Arafat Lubis, *Micro Teaching Di SD/MI*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022), hlm. 49. Diambil dari https://books.google.co.id/books/about/MICRO_TEACHING_DI_SD_MI_Integration_6C_C
- Thoboroni, Muhammad dan Mustofa. *Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media. 2010. Diambil dari https://books.google.co.id/books/about/Belajar_pembelajaran.
- Ulfah and Opan Arifudin, "Pengaruh Aspek Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik," *Jurnal Al-Amar (JAA)* 2, no. 1 (2021): 3. Diambil dari <https://scholar.google.com/citations?user=GMTgAYcAAAAJ&hl=id>

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Identitas Pribadi

1. Nama : Nurul Aisyah
2. Nim : 2120500040
3. Tempat/Tanggal Lahir : Padangsidimpuan, 22 Maret 2003
4. Agama : Islam
5. Email/No. HP : nurulaisyahpsp03@gmail.com/082289919099
6. Jenis Kelamin : Perempuan
7. Anak Ke : 3 (Ketiga) dari 4 Bersaudara
8. Alamat : Jl. Imam Bonjol, Gg. Lubuk Raya Baru. No 296,
Kec. Padangsidimpuan Selatan,
Padangsidimpuan

II. Identitas Orang Tua/Wali

1. Ayah

- a. Nama Ayah : Muhammad Syahlan Siregar
- b. Pekerjaan : -
- a. Alamat : Jl. Imam Bonjol Gg. Lubuk Raya. No 296,
Kec. Padangsidimpuan Selatan,
Padangsidimpuan
- c. Telp/HP : -

2. Ibu

- b. Nama Ibu : Nurhapsah Dasopang
- c. Pekerjaan : Wiraswasta
- d. Alamat : Jl. Imam Bonjol Gg. Lubuk Raya No 296,
Kec. Padangsidimpuan Selatan,
Padangsidimpuan
- e. Telp/HP : 082370188910

III. Riwayat Pendidikan

1. R.A Al-Qur`an Dina Padangmatinggi (2008)
2. SDN 200211 Padangmatinggi (2009-2015)
3. MTsN 2 Padangsidimpuan (2015-2018)
4. MAN 1 Padangsidimpuan (2018-2021)
5. UIN Syahada Padangsidimpuan (2021-2025)

Lampiran 1
LEMBAR WAWANCARA DAN INDIKATORNYA

Narasumber : Anni Suharni Siregar, A.Ma. Pd Jabatan

Sekolah : SDN 200405 Hutaimbaru


Tanggal : 2 Desember 2024

No	Indikator	Pertanyaan
1	Jumlah siswa	Berapa jumlah siswa dikelas IV bu?
2	Penggunaan model dan media pembelajaran	Bagaimana proses pembelajaran yang ibu terapkan dikelas pada mata pelajaran ipa? Menggunakan model dan media pembelajaran atau tidak?
3	Materi yang masih sulit dipahami	Apa materi pada mata pelajaran ipa yang sulit dipahami oleh siswa bu?
4	Nilai KKM	Berapa nilai rata-rata atau KKM siswa kelas IV pada mata pelajaran ipa?
5	Hasil belajar	Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran ipa dikelas IV?

Lampiran 2
Data Hasil Wawancara Bersama Guru Pada Saat Studi Pendahuluan

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Berapa jumlah siswa dikelas IV bu?	Jumlah siswa dikelas IV ada 22 siswa. Terdiri dari 13 laki-laki dan 9 perempuan
2	Bagaimana proses pembelajaran yang ibu terapkan dikelas pada mata pelajaran ipa? Menggunakan model dan media pembelajaran atau tidak?	Biasanya dalam proses pembelajaran, ibu tidak menggunakan model pembelajaran, tetapi hanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan kepada siswa. Ibu hanya menggunakan media pembelajaran jika media tersedia disekolah.
3	Apa materi pada mata pelajaran ipa yang sulit dipahami oleh siswa bu?	Materi yang sulit dipahami oleh siswa itu seperti materi gaya, murid sulit untuk membedakan macam-macam gaya.
4	Berapakah nilai KKM Pelajaran IPA di Kelas IV?	Nilai KKM Pelajaran IPA di kelas IV 75
5	Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran ipa dikelas IV?	Kalau siswa dikelas ibu anaknya termasuk memiliki pengetahuan yang kurang. Dapat dilihat dari nilai ulangan harian mereka masih banyak yang belum tuntas.

Guru Walikelas Kelas IV
SD N 200405 Hutaimbaru



Anni Suharni Siregar, A.Ma. Pd

NIP 19730407200801200

Lampiran 3
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

• **RPP SIKLUS I PERTEMUAN I**

Satuan Pendidikan	: SD
Negeri 200405 Hutaimbaru	
Kelas/Semester	: IV/2
Tema	
	: 8
Subtema	
	: 1
Lingkungan Tempat Tinggalku	
Pembelajaran	
	: 3
Muatan Pelajaran	: IPA
Alokasi Waktu	: 2 x
35 menit	

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, melihat, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di

sekolah dan tempat bermain.

4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak yang sehat, tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

Muatan: IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Mengidentifikasi macam-macam gaya antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesekan	<p>3.3.1 Menguraikan macam-macam gaya antara lain: gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesekan (C4)</p> <p>3.3.2 Menjelaskan macam-macam gaya antara lain: gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesekan (C2)</p>
3.4 menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa dilingkungan sekitar	<p>4.3.1 Mengerjakan tugas kelompok tentang gaya dan gerak pada peristiwa lingkungan sekitar (P3)</p> <p>4.3.2 Menyimpulkan tugas kelompok di depan kelas tentang gaya dan gerak pada peristiwa dilingkungan sekitar (P4)</p>

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan berdiskusi tentang perbedaan gaya dan gerak, peserta didik dapat menganalisis pengaruh gaya terhadap gerak dengan benar
2. Dengan berdiskusi tentang perbedaan gaya dan gerak, peserta didik dapat mengkategorikan gaya dorong dan gaya tarik dengan benar
3. Dengan mendorong dan menarik kursi, peserta didik dapat mendemonstrasikan hubungan antara gaya dan gerak dengan baik.

D. Materi Pembelajaran

IPA: Pengertian gaya dan gerak serta jenis-jenis gaya

E. Pendekatan/ Model/Metode Pembelajaran

Pendekatan:

Sainti

fik

Model:

Koop

eratif Tipe Jigsaw

Metode:

Cera

mah, diskusi, kerja kelompok, penugasan.

F. Media dan Alat Pembelajaran

- a. Ruang Kelas
- b. Kursi
- c. Pintu Kelas

G. Sumber Belajar

- d. Lingkungan sekolah
- e. Buku peserta didik tema 8 *Poppy K. Devi dan Sri Anggraeni, Ilmu Pengetahuan Alam SD dan MI Kelas IV, Jakarta: Pusat Pembinaan Departemen Pendidikan Nasional, 2008.*

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahap	Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan	a. Guru mengawali pembelajaran dengan memberi	10 Menit

Pendahuluan	<p>salam dan menanyakan kabar peserta didik.</p> <p>b. Guru mengkondisikan peserta didik agar siap untuk belajar.</p> <p>c. Salah satu peserta didik memimpin do'a. (<i>Religius</i>)</p> <p>d. Guru mengecek kehadiran peserta didik. (<i>Disiplin</i>)</p> <p>e. Guru mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu Garuda Pancasila. (<i>Nasionalisme</i>).</p> <p>f. Guru mengaitkan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran hari ini. (<i>Apersepsi</i>)</p> <p>g. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</p>	
Kegiatan Inti		50 Menit
Tahap Persiapan	<p>h. Guru membagi kelas ke dalam 4 kelompok yang terdiri dari 5-6 sampai siswa.</p> <p>i. Guru membangkitkan minat, motivasi siswa dan rasa ingin tahu siswa agar bersemangat mengikuti pembelajaran.</p> <p>j. Guru mengajak siswa untuk membaca buku bacaan dan mengamati macam-macam gaya dan gerak.</p>	
Tahap Penyampaian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi Gaya 2. Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik terkait gambar yang telah diamati <ul style="list-style-type: none"> • Apa itu gaya? • Tahukah kamu mengapa kursi yang didorong dapat bergerak? • Apa pengaruh gaya terhadap gerak benda? 3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan tanggapan, pendapat, atau bertanya untuk melihat kerjasama serta keterampilan peserta didik dalam keterampilan berkomunikasi 	
Tahap Pelatihan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengarahkan siswa untuk melakukan diskusi tentang Gaya beserta macam-macam gaya (otot, magnet, listrik, gravitasi dan gesek) 2. Guru mengarahkan siswa duduk sesuai 	

	<p>kelompok sesuai dengan kelompok yang sudah dibagi.</p> <ol style="list-style-type: none">3. Peserta didik bekerjasama dalam kelompoknya membuktikan adanya pengaruh gaya terhadap benda dari beberapa bahan yang sudah dibagikan seperti:<ul style="list-style-type: none">• Menggerakkan benda diam• Menghentikan benda bergerak4. Peserta didik bekerjasama dalam kelompok menyusun hasil laporan kegiatan mendemonstrasikan gaya berdasarkan perintah yang terdapat dalam LKPD5. Perwakilan masing-masing kelompok menyampaikan hasil kerja kelompoknya untuk melatih keterampilan komunikasi peserta didik.6. Mengadakan tanya jawab antar kelompok terkait hasil kerja yang telah disajikan7. Guru menjelaskan jawaban yang benar jika jawaban yang diberikan oleh peserta didik kurang tepat dan memberikan penguatan jika jawaban peserta didik benar8. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi yang diberikan oleh guru dengan teliti.	
--	---	--

Kegiatan Penutup		10 Menit
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama dengan siswa mengulas kembali apa yang telah dikerjakan dalam kelompok. 2. Guru bersama siswa membuat kesimpulan terhadap pelajaran yang telah berlangsung. 3. Guru memberikan PR kepada siswa. 4. Guru dan siswa membaca doa sesudah belajar. 5. Guru mengucapkan salam. 	

I. Penilaian Hasil Pembelajaran

Penilaian

sikap = observasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung

Penilaian

Pengetahuan = tes tertulis

Penilaian keterampilan = mengkomunikasikan hasil diskusi kelompok

• Penilaian Sikap Spritual

- | | |
|---------------|------------------------------|
| a. Teknik: | Non-Tes |
| b. Bentuk: | Observasi |
| c. Instrumen: | Lembar observasi (terlampir) |

	Nama Siswa	Ketaatan beribadah	Perilaku bersyukur	Kebiasaan berdoa	Toleransi
1	Afiqah Putri				
2	Elsa Saima				
3	Mhd Ilham				
4	Tiara Siregar				

Keterangan:

4: Selalu melakukan

3: Sering melakukan

2: Kadang-kadang melakukan

1: Tidak melakukan

2. Penilaian Sikap Sosial

- a. Teknik: Non-Tes
 b. Bentuk: Observasi
 c. Instrumen: Lembar observasi (terlampir)

No	Nama Siswa	Jujur	Disiplin	Tanggung Jawab	Santun	Peduli	Percaya Diri
1	Afiqah Putri						
2	Elsa Saima						
3	Mhd Ilham						
4	Tiara Siregar						

Keterangan:

4: Selalu melakukan

3: Sering melakukan

2: Kadang-kadang melakukan

1: Tidak melakukan

3. Penilaian Pengetahuan

- a. Teknik: Tes
 b. Bentuk: Pilihan Berganda
 c. Instrumen: Lembar

soal (terlampir)

Padangsidempuan, Juli 2025

Guru Kelas IV SD N 200405

Peneliti



Anni Suharni Siregar, A.Ma.Pd
NIP. 19730407200801200

Nurul Aisyah
NIM. 2120500040

Kepala Sekolah SD N 200405



Farida Hanum Pane, S.Pd. SD
NIP. 196604201994032003

Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

- **RPP SIKLUS I PERTEMUAN II**

Satuan Pendidikan	: SD
Negeri 200405 Hutaimbaru	
Kelas/Semester	: IV/2
Tema	
	: 8
Subtema	
	: 1
Lingkungan Tempat Tinggalku	
Pembelajaran	
	: 3
Muatan Pelajaran	: IPA
Alokasi Waktu	: 2 x
35 menit	

B. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, melihat, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak yang sehat, tindakan yang mencerminkan perilaku

anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

C. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

Muatan: IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Mengidentifikasi macam-macam gaya antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesekan	3.3.3 Menguraikan macam-macam gaya antara lain: gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesekan (C4) 3.3.4 Menjelaskan macam-macam gaya antara lain: gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesekan (C2)
3.4 menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa dilingkungan sekitar	4.3.1 Mengerjakan tugas kelompok tentang gaya dan gerak pada peristiwa lingkungan sekitar (P3) 4.3.2 Menyimpulkan tugas kelompok di depan kelas tentang gaya dan gerak pada peristiwa dilingkungan sekitar (P4)

D. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan berdiskusi tentang perbedaan gaya dan gerak, peserta didik dapat menganalisis pengaruh gaya terhadap gerak dengan benar
2. Dengan berdiskusi tentang perbedaan gaya dan gerak, peserta didik dapat mengkategorikan gaya dorong dan gaya tarik dengan benar
3. Dengan mendorong dan menarik kursi, peserta didik dapat

mendemonstrasikan hubungan antara gaya dan gerak dengan baik.

E. Materi Pembelajaran

IPA: Pengertian gaya dan gerak serta jenis-jenis gaya

F. Pendekatan/ Model/Metode Pembelajaran

Pendekatan:

fik

Sainti

Model:

eratif Tipe Jigsaw

Koop

Metode:

Cera

mah, diskusi, kerja kelompok, penugasan.

G. Media dan Alat Pembelajaran

1. Ruang Kelas
2. Kursi
3. Pintu Kelas

H. Sumber Belajar

1. Lingkungan sekolah
2. Buku peserta didik tema 8 *Poppy K. Devi dan Sri Anggraeni, Ilmu Pengetahuan Alam SD dan MI Kelas IV, Jakarta: Pusat Pembukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2008.*

I. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahap	Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	a. Guru mengawali pembelajaran dengan memberi salam dan menanyakan kabar peserta didik. b. Guru mengkondisikan peserta didik agar siap untuk belajar. c. Salah satu peserta didik memimpin do'a. <i>(Religius)</i> d. Guru mengecek kehadiran peserta didik. <i>(Disiplin)</i> e. Guru mengajak peserta didik untuk	10 Menit

	<p>menyanyikan lagu Garuda Pancasila. (<i>Nasionalisme</i>).</p> <p>f. Guru mengaitkan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran hari ini. (<i>Apersepsi</i>)</p> <p>g. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</p>	
Kegiatan Inti		50 Menit
Tahap Persiapan	<p>h. Guru membagi kelas ke dalam 4 kelompok yang terdiri dari 5-6 sampai siswa.</p> <p>i. Guru membangkitkan minat, motivasi siswa dan rasa ingin tahu siswa agar bersemangat mengikuti pembelajaran.</p> <p>j. Guru mengajak siswa untuk membaca buku bacaan dan mengamati macam-macam gaya dan gerak.</p>	
Tahap Penyampaian	<p>1. Guru menjelaskan materi Gaya</p> <p>2. Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik terkait gambar yang telah diamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa itu gaya? • Tahukah kamu mengapa kursi yang didorong dapat bergerak? • Apa pengaruh gaya terhadap gerak benda? <p>3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan tanggapan, pendapat, atau bertanya untuk melihat kerjasama serta keterampilan peserta didik dalam keterampilan berkomunikasi</p>	
Tahap Pelatihan	<p>4. Guru mengarahkan siswa untuk melakukan diskusi tentang Gaya beserta macam-macam gaya (otot, magnet, listrik, gravitasi dan gesek)</p> <p>5. Guru mengarahkan siswa duduk sesuai kelompok sesuai dengan kelompok yang sudah dibagi.</p> <p>6. Peserta didik bekerjasama dalam kelompoknya membuktikan adanya pengaruh gaya terhadap benda dari beberapa bahan yang sudah dibagikan seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggerakkan benda diam • Menghentikan benda bergerak 	

	<ol style="list-style-type: none">7. Peserta didik bekerjasama dalam kelompok menyusun hasil laporan kegiatan mendemonstrasikan gaya berdasarkan perintah yang terdapat dalam LKPD8. Perwakilan masing-masing kelompok menyampaikan hasil kerja kelompoknya untuk melatih keterampilan komunikasi peserta didik.9. Mengadakan tanya jawab antar kelompok terkait hasil kerja yang telah disajikan10. Guru menjelaskan jawaban yang benar jika jawaban yang diberikan oleh peserta didik kurang tepat dan memberikan penguatan jika jawaban peserta didik benar11. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi yang diberikan oleh guru dengan teliti.	
--	---	--

Kegiatan Penutup		10 Menit
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama dengan siswa mengulas kembali apa yang telah dikerjakan dalam kelompok. 2. Guru bersama siswa membuat kesimpulan terhadap pelajaran yang telah berlangsung. 3. Guru memberikan PR kepada siswa. 4. Guru dan siswa membaca doa sesudah belajar. 5. Guru mengucapkan salam. 	

J. Penilaian Hasil Pembelajaran

Penilaian

sikap = observasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung

Penilaian

Pengetahuan = tes tertulis

Penilaian keterampilan = mengkomunikasikan hasil diskusi kelompok

• Penilaian Sikap Spritual

- | | |
|---------------|------------------------------|
| a. Teknik: | Non-Tes |
| b. Bentuk: | Observasi |
| c. Instrumen: | Lembar observasi (terlampir) |

	Nama Siswa	Ketaatan beribadah	Perilaku bersyukur	Kebiasaan berdoa	Toleransi
1	Afiqah Putri				
2	Elsa Saima				
3	Mhd Ilham				
4	Tiara Siregar				

Keterangan:

4: Selalu melakukan

3: Sering melakukan

2: Kadang-kadang melakukan

1: Tidak melakukan

4. Penilaian Sikap Sosial

- a. Teknik: Non-Tes
- b. Bentuk: Observasi
- c. Instrumen: Lembar
observasi (terlampir)

No	Nama Siswa	Jujur	Disiplin	Tanggung Jawab	Santun	Peduli	Percaya Diri
1	Afiqah Putri						
2	Elsa Saima						
3	Mhd Ilham						
4	Tiara Siregar						

Keterangan:

4: Selalu melakukan

3: Sering melakukan

2: Kadang-kadang melakukan

1: Tidak melakukan

5. Penilaian Pengetahuan

- a. Teknik: Tes
- b. Bentuk: Pilihan
Berganda
- c. Instrumen: Lembar

soal (terlampir)

Padangsidempuan, Agustus 2025

Guru Kelas IV SD N 200405

Peneliti



Anni Suharni Siregar, A.Ma.Pd
NIP. 19730407200801200



Nurul Aisyah
NIM. 2120500040



Kepala Sekolah SD N 200405
Farida Hanum Pane, S.Pd. SD
NIP. 196604201994032003

Lampiran 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

• RPP SIKLUS II PERTEMUAN I

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 200405 Hutaimbaru
Kelas/Semester	: IV/2
Tema	: 8
Subtema	: 1 Lingkungan Tempat Tinggalku Pembelajarann : 3
Muatan Pelajaran	: IPA
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, melihat, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak yang sehat, tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

Muatan: IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Mengidentifikasi macam-macam gaya antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesekan	3.3.5 Menguraikan macam-macam gaya antara lain: gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesekan (C4) 3.3.6 Menjelaskan macam-macam gaya antara lain: gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesekan (C2)
3.4 menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa dilingkungan sekitar	4.3.1 Mengerjakan tugas kelompok tentang gaya dan gerak pada peristiwa lingkungan sekitar (P3) 4.3.2 Menyimpulkan tugas kelompok di depan kelas tentang gaya dan gerak pada peristiwa dilingkungan sekitar (P4)

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan berdiskusi tentang perbedaan gaya dan gerak, peserta didik dapat menganalisis pengaruh gaya terhadap gerak dengan benar
2. Dengan berdiskusi tentang perbedaan gaya dan gerak, peserta didik dapat mengategorikan gaya dorong dan gaya tarik dengan benar
3. Dengan mendorong dan menarik kursi, peserta didik dapat

mendemonstrasikan hubungan antara gaya dan gerak dengan baik.

D. Materi Pembelajaran

IPA: Pengertian gaya dan gerak serta jenis-jenis gaya

E. Pendekatan/ Model/Metode Pembelajaran

Pendekatan:

fik

Sainti

Model:

eratif Tipe Jigsaw

Koop

Metode:

Cera

mah, diskusi, kerja kelompok, penugasan.

F. Media dan Alat Pembelajaran

- a. Ruang Kelas
- b. Kursi
- c. Pintu Kelas

G. Sumber Belajar

- a. Lingkungan sekolah
- b. Buku peserta didik tema 8 *Poppy K. Devi dan Sri Anggraeni, Ilmu Pengetahuan Alam SD dan MI Kelas IV, Jakarta: Pusat Pembukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2008.*

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahap	Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengawali pembelajaran dengan memberi salam dan menanyakan kabar peserta didik. 2. Guru mengkondisikan peserta didik agar siap untuk belajar. 3. Salah satu peserta didik memimpin do'a. (<i>Religius</i>) 4. Guru mengecek kehadiran peserta didik. (<i>Disiplin</i>) 5. Guru mengajak peserta didik untuk 	10 Menit

	<p>menyanyikan lagu Garuda Pancasila. (<i>Nasionalisme</i>).</p> <p>6. Guru mengaitkan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran hari ini. (<i>Apersepsi</i>)</p> <p>7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</p>	
Kegiatan Inti		50 Menit
Tahap Persiapan	<p>a. Guru membagi kelas ke dalam 4 kelompok yang terdiri dari 5-6 sampai siswa.</p> <p>b. Guru membangkitkan minat, motivasi siswa dan rasa ingin tahu siswa agar bersemangat mengikuti pembelajaran.</p> <p>c. Guru mengajak siswa untuk membaca buku bacaan dan mengamati macam-macam gaya dan gerak.</p>	
Tahap Penyampaian	<p>d. Guru menjelaskan materi Gaya</p> <p>e. Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik terkait gambar yang telah diamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa itu gaya? • Tahukah kamu mengapa kursi yang didorong dapat bergerak? • Apa pengaruh gaya terhadap gerak benda? <p>f. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan tanggapan, pendapat, atau bertanya untuk melihat kerjasama serta keterampilan peserta didik dalam keterampilan berkomunikasi</p>	
Tahap Pelatihan	<p>g. Guru mengarahkan siswa untuk melakukan diskusi tentang Gaya beserta macam-macam gaya (otot, magnet, listrik, gravitasi dan gesek)</p> <p>h. Guru mengarahkan siswa duduk sesuai kelompok sesuai dengan kelompok yang sudah dibagi.</p> <p>i. Peserta didik bekerjasama dalam kelompoknya membuktikan adanya pengaruh gaya terhadap benda dari beberapa bahan yang sudah dibagikan seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggerakkan benda diam • Menghentikan benda bergerak 	

	<ul style="list-style-type: none">j. Peserta didik bekerjasama dalam kelompok menyusun hasil laporan kegiatan mendemonstrasikan gaya berdasarkan perintah yang terdapat dalam LKPDk. Perwakilan masing-masing kelompok menyampaikan hasil kerja kelompoknya untuk melatih keterampilan komunikasi peserta didik.l. Mengadakan tanya jawab antar kelompok terkait hasil kerja yang telah disajikanm. Guru menjelaskan jawaban yang benar jika jawaban yang diberikan oleh peserta didik kurang tepat dan memberikan penguatan jika jawaban peserta didik benarn. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi yang diberikan oleh guru dengan teliti.	
--	---	--

Kegiatan Penutup		10 Menit
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama dengan siswa mengulas kembali apa yang telah dikerjakan dalam kelompok. 2. Guru bersama siswa membuat kesimpulan terhadap pelajaran yang telah berlangsung. 3. Guru memberikan PR kepada siswa. 4. Guru dan siswa membaca doa sesudah belajar. 5. Guru mengucapkan salam. 	

I. Penilaian Hasil Pembelajaran

Penilaian sikap

= observasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung

Penilaian Pengetahuan

= tes tertulis

Penilaian keterampilan = mengkomunikasikan hasil diskusi kelompok

a. Penilaian Sikap Spritual

b. Teknik:

Non-

Tes

c. Bentuk:

Observasi

d. Instrumen:

Lembar

observasi (terlampir)

	Nama Siswa	Ketaatan beribadah	Perilaku bersyukur	Kebiasaan berdoa	Toleransi
1	Afiqah Putri				
2	Elsa Saima				
3	Mhd Ilham				

4	Tiara Siregar				
---	---------------	--	--	--	--

Keterangan:

- 4: Selalu melakukan
- 3: Sering melakukan
- 2: Kadang-kadang melakukan
- 1: Tidak melakukan

b. Penilaian Sikap Sosial

1. Teknik: Non-
Tes
2. Bentuk:
Observasi
3. Instrumen:
Lembar observasi (terlampir)

No	Nama Siswa	Jujur	Disiplin	Tanggung Jawab	Santun	Peduli	Percaya Diri
1	Afiqah Putri						
2	Elsa Saima						
3	Mhd Ilham						
4	Tiara Siregar						

Keterangan:

- 4: Selalu melakukan
- 3: Sering melakukan
- 2: Kadang-kadang melakukan
- 1: Tidak melakukan

c. Penilaian Pengetahuan

1. Teknik:

Tes

2. Bentuk:

Pilihan Berganda

3. Instrumen:

Lembar soal (terlampir)

Padangsidempuan, Agustus 2025

Guru Kelas IV SD N 200405**Peneliti****Ani Suharni Siregar, A.Ma.Pd**
NIP. 19730407200801200**Nurul Aisyah**
NIM. 2120500040

Kepala Sekolah SD N 200405



Farida Hanum Pane, S.Pd. SD
NIP. 196604201994032003

Lampiran 6

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

• RPP SIKLUS II PERTEMUAN II

Satuan Pendidikan	: SD
Negeri 200405 Hutaimbaru	
Kelas/Semester	: IV/2
Tema	
	: 8
Subtema	
	: 1
Lingkungan Tempat Tinggalku	
Pembelajaran	
	: 3
Muatan Pelajaran	: IPA
Alokasi Waktu	: 2 x
35 menit	

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, melihat, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak yang sehat, tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

Muatan: IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Mengidentifikasi macam-macam gaya antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesekan	3.3.7 Menguraikan macam-macam gaya antara lain: gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesekan (C4) 3.3.8 Menjelaskan macam-macam gaya antara lain: gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesekan (C2)
3.4 menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa dilingkungan sekitar	4.3.1 Mengerjakan tugas kelompok tentang gaya dan gerak pada peristiwa lingkungan sekitar (P3) 4.3.2 Menyimpulkan tugas kelompok di depan kelas tentang gaya dan gerak pada peristiwa dilingkungan sekitar (P4)

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan berdiskusi tentang perbedaan gaya dan gerak, peserta didik dapat menganalisis pengaruh gaya terhadap gerak dengan benar
2. Dengan berdiskusi tentang perbedaan gaya dan gerak, peserta didik dapat mengategorikan gaya dorong dan gaya tarik dengan benar
3. Dengan mendorong dan menarik kursi, peserta didik dapat mendemonstrasikan hubungan antara gaya dan gerak dengan baik.

D. Materi Pembelajaran

IPA: Pengertian gaya dan gerak serta jenis-jenis gaya

E. Pendekatan/ Model/Metode Pembelajaran

Pendekatan: Sainifik

Model:

Koop

eratif Tipe Jigsaw

Metode:

Cera

mah, diskusi, kerja kelompok, penugasan.

F. Media dan Alat Pembelajaran

- a. Ruang Kelas
- b. Kursi
- c. Pintu Kelas

G. Sumber Belajar

- a. Lingkungan sekolah
- b. Buku peserta didik tema 8 *Poppy K. Devi dan Sri Anggraeni, Ilmu Pengetahuan Alam SD dan MI Kelas IV, Jakarta: Pusat Pembukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2008.*

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahap	Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengawali pembelajaran dengan memberi salam dan menanyakan kabar peserta didik. 2. Guru mengkondisikan peserta didik agar siap untuk belajar. 3. Salah satu peserta didik memimpin do'a. (<i>Religius</i>) 4. Guru mengecek kehadiran peserta didik. (<i>Disiplin</i>) 5. Guru mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu Garuda Pancasila. (<i>Nasionalisme</i>). 6. Guru mengaitkan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran hari ini. (<i>Apersepsi</i>) 7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	10 Menit
Kegiatan Inti		50 Menit
Tahap Persiapan	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru membagi kelas ke dalam 4 kelompok yang terdiri dari 5-6 sampai siswa. b. Guru membangkitkan minat, motivasi siswa dan 	

	<p>rasa ingin tahu siswa agar bersemangat mengikuti pembelajaran.</p> <p>c. Guru mengajak siswa untuk membaca buku bacaan dan mengamati macam-macam gaya dan gerak.</p>	
Tahap Penyiapan	<p>d. Guru menjelaskan materi Gaya</p> <p>e. Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik terkait gambar yang telah diamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <u>Apa itu gaya?</u> 2. <u>Tahukah kamu mengapa kursi yang didorong dapat bergerak?</u> 3. <u>Apa pengaruh gaya terhadap gerak benda?</u> <p>f. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan tanggapan, pendapat, atau bertanya untuk melihat kerjasama serta keterampilan peserta didik dalam keterampilan berkomunikasi</p>	
Tahap Pelatihan	<p>a. Guru mengarahkan siswa untuk melakukan diskusi tentang Gaya beserta macam-macam gaya (otot, magnet, listrik, gravitasi dan gesek)</p> <p>b. Guru mengarahkan siswa duduk sesuai kelompok sesuai dengan kelompok yang sudah dibagi.</p> <p>c. Peserta didik bekerjasama dalam kelompoknya membuktikan adanya pengaruh gaya terhadap benda dari beberapa bahan yang sudah dibagikan seperti:</p> <p>d. Menggerakkan benda diam</p> <p>e. Menghentikan benda bergerak</p> <p>f. Peserta didik bekerjasama dalam kelompok menyusun hasil laporan kegiatan mendemonstrasikan gaya berdasarkan perintah yang terdapat dalam LKPD</p> <p>g. Perwakilan masing-masing kelompok menyampaikan hasil kerja kelompoknya untuk melatih keterampilan komunikasi peserta didik.</p> <p>h. Mengadakan tanya jawab antar kelompok terkait hasil kerja yang telah disajikan</p> <p>i. Guru menjelaskan jawaban yang benar jika jawaban yang diberikan oleh peserta didik</p>	

	<p>kurang tepat dan memberikan penguatan jika jawaban peserta didik benar</p> <p>j. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi yang diberikan oleh guru dengan teliti.</p>	
Kegiatan Penutup		10 Menit
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama dengan siswa mengulas kembali apa yang telah dikerjakan dalam kelompok. 2. Guru bersama siswa membuat kesimpulan terhadap pelajaran yang telah berlangsung. 3. Guru memberikan PR kepada siswa. 4. Guru dan siswa membaca doa sesudah belajar. 5. Guru mengucapkan salam. 	

I. Penilaian Hasil Pembelajaran

Penil

aian sikap = observasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung

Penil

aian Pengetahuan = tes tertulis

Penilaian keterampilan = mengkomunikasikan hasil diskusi kelompok

a. Penilaian Sikap Spritual

b. Teknik:

Non-

Tes

c. Bentuk:

Observasi

d. Instrumen:

Lemb

ar observasi (terlampir)

	Nama Siswa	Ketaatan beribadah	Perilaku bersyukur	Kebiasaan berdoa	Toleransi
1	Afiqah Putri				
2	Elsa Saima				
3	Mhd Ilham				
4	Tiara Siregar				

Keterangan:

4: Selalu melakukan

3: Sering melakukan

2: Kadang-kadang melakukan

1: Tidak melakukan

b. Penilaian Sikap Sosial

1. Teknik:

Non-

Tes

2. Bentuk:

Observasi

3. Instrumen:

Lembar observasi (terlampir)

No	Nama Siswa	Jujur	Disiplin	Tanggung Jawab	Santun	Peduli	Percaya Diri
1	Afiqah Putri						
2	Elsa Saima						
3	Mhd Ilham						
4	Tiara Siregar						

Keterangan:

- 4: Selalu melakukan
- 3: Sering melakukan
- 2: Kadang-kadang melakukan
- 1: Tidak melakukan

c. Penilaian Pengetahuan

- 1. Teknik: Tes
- 2. Bentuk:
Pilihan Berganda
- 3. Instrumen:
Lembar soal (terlampir)

Guru Kelas IV SD N 200405



Anni Suharni Siregar, A.Ma.Pd
NIP. 19730407200801200

Padangsidempuan, Agustus 2025

Peneliti



Nurul Aisyah
NIM. 2120500040

Kepala Sekolah SD N 200405



Farida Hanum Pane, S.Pd. SD
NIP. 196604201994032003

Lampiran 7

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Himsar, M. Pd.
Pekerjaan : Dosen

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap tes ~~per~~ penguasaan konsep, untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: "**Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 200405 Hutaimbaru**".

Yang disusun oleh:

Nama : Nurul Aisyah
Nim : 2120500040
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

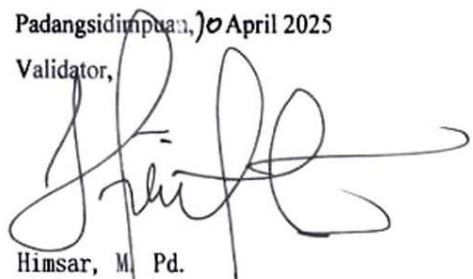
Ada pun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

1. Ada sedikit bacaan yg kurang pas
- 2.
3. ACC.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas tes pemahaman yang baik.

Padangsidimpuan, 10 April 2025

Validator,


Himsar, M. Pd.

NIDN. 201.048501

Lampiran 8

LEMBAR VALIDASI BUTIR SOAL KOGNITIF

Satuan Pendidikan : SDN 200405 Hutaimbaru

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/Semester : IV/Genap

Pokok Bahasan : Gaya

Nama Validator : Himsar, M. Pd.

Pekerjaan : Dosen

A. Petunjuk

1. Peneliti mohon kiranya Bapak memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk revisi tes penguasaan konsep yang peneliti susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, peneliti memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom nilai yang disesuaikan dengan penilaian Bapak.
3. Untuk revisi, dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau dapat menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

B. Skala penilaian

1 = Sangat Kurang

3 = Baik

2 = Kurang

4 = Sangat Baik

C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No.	Aspek yang ditelaah	Kriteria			
		1	2	3	4
I	A. Materi/Isi				
	1. Kelengkapan identitas soal				✓
	2. Adanya petunjuk yang jelas tentang cara pengerjaan soal tentang Gaya				✓
	3. Soal sesuai dengan KD dan materi Gaya.				✓
	4. Soal sesuai dengan indikator dan materi Gaya.			✓	
	5. Pilihan jawaban yang tidak sama dan logis.			✓	

	6. Hanya ada satu kunci jawaban yang tepat.			✓	
	7. Soal sesuai dengan ranah kognitif dan materi Gaya yang diukur.				✓
II	B. Konstruksi				
	1. Pokok soal tentang sistem Gaya dirumuskan dengan jelas.				✓
	2. Pokok soal tentang sistem Gaya tidak memberikan petunjuk kunci jawaban.			✓	
	3. Pokok soal tentang sistem Gaya tidak memberikan pernyataan makna ganda.				✓
	4. Pokok soal yang digunakan tentang Gaya disajikan dengan jelas.			✓	
	5. Pilihan jawaban berbentuk angka atau waktu disusun berdasarkan besar kecilnya angka atau kronologis kejadian.				✓
III	C. Bahasa				
	1. Penulisan soal tentang Gaya menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.				✓
	2. Penulisan soal tentang Gaya menggunakan bahasa yang komunikatif.			✓	
	3. Pilihan jawaban tidak menggunakan kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian.				✓
	4. Penulisan soal tentang Gaya menggunakan kalimat jelas dan mudah dimengerti.				✓

D. Penilaian Umum

$$\begin{aligned}
 \text{Penilaian} &= \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{18 + 40}{64} \times 100 \\
 &= \frac{5800}{64} \\
 &= 90
 \end{aligned}$$

Keterangan :

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan:

A = dapat digunakan tanpa revisi

B = dapat digunakan dengan revisi kecil

C = dapat digunakan dengan revisi besar

D = belum dapat digunakan

Catatan

Perbaiki Bacaan

ACC di Ujian

Padangsidempuan, 10 April 2025

Validator,

[Signature]
Hinsar, M. Pd.

NIDN. 2011048501

Lampiran 9**SOAL TES KOGNITIF****Pertemuan 1**

Nama

:

Kelas

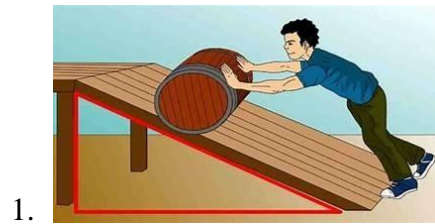
:

Pilihlah a, b, c dan d pada jawaban yang benar dengan cara menyilang (x) dibawah ini!

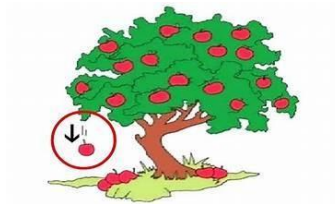
1. Apa yang dimaksud dengan Gaya...
 - a. Benda yang bergerak sendiri
 - b. Dorongan atau tarikan yang menyebabkan benda bergerak
 - c. Warna dan bentuk suatu benda
 - d. Sesuatu yang tidak terlihat dan tidak berpengaruh
2. Manakah yang bukan merupakan contoh gaya sentuh...
 - a. Mendorong gerobak
 - b. Menarik pintu
 - c. Menendang bola
 - d. Magnet menarik klip kertas
3. Apa manfaat gaya gesek dalam kehidupan sehari-hari...
 - a. Membantu mobil berhenti saat di rem
 - b. Membantu benda meluncur lebih cepat
 - c. Mengurangi kecepatan mobil tanpa di rem
 - d. Membantu benda melayang di udara
4. Mengapa astronot bisa melayang-layang di ruang angkasa...
 - a. Karena tidak ada gravitasi di ruang angkasa
 - b. Karena gravitasi diruang angkasa sangat kecil
 - c. Karena astronot memakai baju khusus
 - d. Karena ada angin yang mendorong astronot
5. Peristiwa jatuhnya buah dari pohon disebabkan oleh...
 - a. Gaya magnet
 - b. Gaya gravitasi

- c. Gaya listrik
 - d. Gaya pegas
6. Jika sepeda dikayuh semakin kuat, maka kecepatan yang didapatkan akan...
- a. Berkurang
 - b. Bertambah
 - c. Tetap
 - d. Berhenti
7. Apa perbedaan utama gaya sentuh dengan gaya tidak sentuh adalah...
- a. Gaya sentuh lebih kuat
 - b. Gaya tak sentuh tidak nyata
 - c. Gaya sentuh memerlukan kontak langsung
 - d. Gaya tak sentuh hanya bekerja pada benda berat
8. Contoh gaya yang dapat mengubah bentuk benda adalah...
- a. Memukul benda dengan keras
 - b. Menekan plastisin dengan tangan
 - c. Melempar batu ke dalam air
 - d. Menendang bola ke gawang
9. Perhatikan benda berikut!
- 1. Jarum
 - 2. Penggaris plastik
 - 3. Paku
 - 4. Penghapus
- Benda yang dapat ditarik oleh magnet adalah...
- a. 1 dan 2
 - b. 1 dan 3
 - c. 2 dan 4
 - d. 3 dan 4

10. Perhatikan gambar dibawah ini!



2.



4.



Manakah yang termasuk contoh gaya gesek...

- a. 3 dan 4
- b. 3 dan 2
- c. 1 dan 3
- d. 1 dan 4

Pertemuan 2

Nama

:

Kelas

:

Pilihlah a, b, c dan d pada jawaban yang benar dengan cara menyilang (x) dibawah ini!

1. Gaya dapat menyebabkan benda...
 - a. Berubah warna
 - b. Berubah bentuk
 - c. Menjadi lebih besar
 - d. Menghilang
2. Gaya gravitasi menyebabkan benda...
 - a. Bergerak naik keatas
 - b. Mengambang di udara
 - c. Jatuh kebawah
 - d. Bergerak kesamping
3. Benda berikut yang dapat ditarik oleh magnet adalah...
 - a. Pensil kayu
 - b. Penghapus karet
 - c. Paku besi
 - d. Penggaris plastik
4. Contoh kegiatan yang memanfaatkan gaya tarikan adalah...
 - a. Mendorong gerobak
 - b. Menendang bola
 - c. Membuka laci
 - d. Melempar bola
5. Alat yang menggunakan prinsip gaya tarik adalah...
 - a. Pompa air
 - b. Ketapel
 - c. Timba sumur

- d. Kompor gas
6. Contoh gaya gesek yang menguntungkan adalah...
- a. Larangan kendaraan yang berpasangan dengan jalan
 - b. Roda mesin yang hangus akibat terbakar
 - c. Pintu berderit saat dibuka
 - d. Gesekan antara batu dengan pisau yang tumpul
7. Kelereng bergerak lebih lambat di lantai kasar di bandingkan dilantai licin karena...
- a. Gaya gesek di lantai kasar lebih besar
 - b. Gaya gesek di lantai kasar lebih kecil
 - c. Gaya gravitasi di lantai kasar lebih besar
 - d. Gaya gravitasi dilantai kasar lebih kecil
8. Jika kita membuat plastisin menjadi bentuk bola, kita telah menggunakan gaya untuk...
- a. Mengubah arah bentuk benda
 - b. Mengubah bentuk benda
 - c. Menghentikan gerak benda
 - d. Menggerakkan benda
9. Perhatikan gambar berikut!





3.

4.



Benda yang dapat di tarik oleh magnet terdapat pada gambar...

- a. Gambar 4
- b. Gambar 2
- c. Gambar 3
- d. Gambar 1

10. Perhatikan gambar dibawah ini!

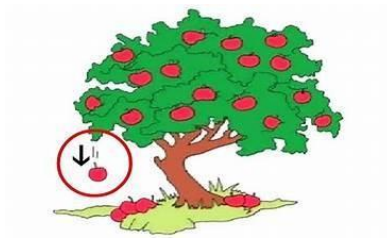


1.

3.



2.



4.



Contoh gaya tak sentuh terdapat pada gambar...

- a. Gambar 1
- b. Gambar 2
- c. Gambar 3
- d. Gambar 4

Pertemuan 3

Nama

:

Kelas

:

Pilihlah a, b, c dan d pada jawaban yang benar dengan cara menyilang (x) dibawah ini!

1. Kegiatan yang memanfaatkan gaya gesek adalah...
 - a. Menyalakan lampu
 - b. Mengangkat bangku
 - c. Mengerem sepeda
 - d. Menarik tali
2. Gaya yang memerlukan sentuhan langsung dengan benda di sebut...
 - a. Gaya tak sentuh
 - b. Gaya sentuh
 - c. Gaya jarak jauh
 - d. Gaya magnet
3. Gaya yang membuat jarum kompas selalu menunjuk ke arah utara dan selatan adalah...
 - a. Gaya gesek
 - b. Gaya sentuh
 - c. Gaya pegas
 - d. Gaya magnet
4. Mengapa kita lebih mudah terpeleset di lantai yang basah...
 - a. Karena gaya gesek bertambah
 - b. Karena gaya gesek berkurang
 - c. Karena adanya gaya gravitasi
 - d. Karena adanya gaya sentuh
5. Ketika kita melompat, gaya yang membuat kita kembali ke tanah adalah...
 - a. Gaya dorong
 - b. Gaya gesek

- c. Gaya gravitasi
 - d. Gaya magnet
6. Kegiatan berikut yang menunjukkan gaya dapat mempercepat gerak benda adalah...
- a. Mendorong mobil agar bergerak lebih cepat
 - b. Menahan bola agar tidak jatuh
 - c. Menekan spons agar lebih kecil
 - d. Menghentikan kipas angin dengan tangan
7. Ketika bola mengelinding dan kamu menyentuh hingga berhenti, gaya yang kamu berikan menyebabkan bola...
- a. Berubah bentuk
 - b. Berubah warna
 - c. Berhenti bergerak
 - d. Bergerak lebih cepat
8. Ketika kamu menarik tali pada permainan tarik tambang, kamu sedang menerapkan gaya untuk...
- a. Memanaskan benda
 - b. Mengubah bentuk benda
 - c. Menghentikan gerak benda
 - d. Menggerakkan benda
9. Perhatikan gambar berikut!
- 1. Gambar bola yang di pukul dengan raket tenis



- 2. Es yang mencair



3. Plastik yang di potong



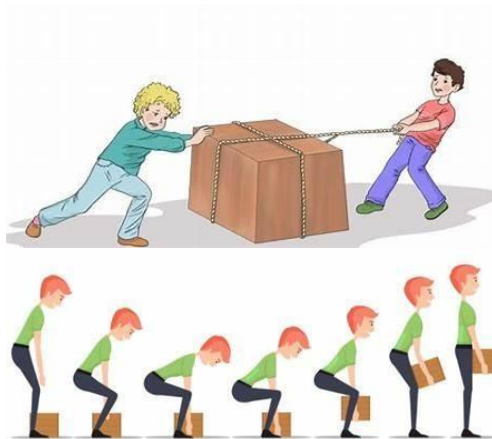
4. Kaca yang pecah



Contoh peristiwa yang menunjukkan gaya dapat mengubah arah benda adalah...

- a. Gambar 2
- b. Gambar 3
- c. Gambar 4
- d. Gambar 1

10. Perhatikan gambar berikut!



Kedua kegiatan pada gambar menunjukkan bahwa gaya dapat digunakan untuk...

- a. Mengurangi suhu benda
- b. Mengubah bentuk benda
- c. Memindahkan atau menggerakkan benda
- d. Membuat benda mengeluarkan bunyi

Pertemuan 4

Nama

:

Kelas

:

Pilihlah a, b, c dan d pada jawaban yang benar dengan cara menyilang (x) dibawah ini!

1. Ketika kita melepaskan balon yang berisis udara, balon akan terbang karena...
 - a. Balon ringan
 - b. Balon memiliki gaya dorong
 - c. Balon memiliki gaya gravitasi
 - d. Balon memiliki gaya magnet
2. Apa yang dimaksud dengan Gaya listrik...
 - a. Gerakan benda di udara
 - b. Gaya listrik merupakan suatu gaya yang dihasilkan oleh berbagai benda yang memiliki muatan listrik dalam medan listrik
 - c. Bunyi yang dihasilkan oleh suatu benda
 - d. Warna dan bentuk suatu benda
3. Ketika tangan menekan pegas hingga menjadi lebih pendek, ini menunjukkan bahwa...
 - a. Gaya tidak memengaruhi bentuk benda
 - b. Gaya hanya memengaruhi warna benda
 - c. Gaya dapat mengubah bentuk benda
 - d. Pegas tidak terpengaruh oleh gaya
4. Gaya gesek terjadi saat...
 - a. Dua benda saling menolak
 - b. Dua benda saling bersentuhan dan menghambat gerak
 - c. Benda di panaskan
 - d. Benda di simpan di dalam lemari
5. Contoh gaya otot di dalam kehidupan sehari-hari adalah...

- a. Magnet menarik paku
 - b. Pegas menolak benda
 - c. Mendorong meja ke sudut ruangan
 - d. Bola jatuh dari atas
6. Lani sedang membuka tutup botol dengan memutar kuat-kuat. Gaya yang dilakukan Lani bertujuan untuk...
- a. Memindahkan benda ke tempat lain
 - b. Mengubah bentuk botol
 - c. Membuat botol terbang
 - d. Membuka tutup botol dengan gaya putar
7. Ketika kamu menyusun balok mainan dan menekan suatu balok ke balok lain agar tidak mudah lepas, kamu telah menerapkan gaya untuk...
- a. Mengubah warna balok
 - b. Memindahkan balok
 - c. Memperkuat susunan dengan tekanan
 - d. Menghilangkan bentuk balok
8. Ketika bermain trampolin, tubuhmu naik turun karena gaya...
- a. Gravitasi dan pegas
 - b. Otot dan gesek
 - c. Gesek dan magnet
 - d. Listrik dan otot
9. Perhatikan pernyataan berikut!
1. Magnet menarik benda dari jarak jauh
 2. Magnet hanya menarik benda besi
 3. Magnet dapat menarik paku dan klip kertas
 4. Magnet menolak semua benda logam
- Pernyataan yang benar untuk menunjukkan ciri gaya magnet adalah...
- a. 1 dan 3
 - b. 2 dan 4
 - c. 1 dan 2
 - d. 3 dan 4

10. Perhatikan dua peristiwa berikut:



1. Kelereng menggelinding di lantai lalu berhenti



2. Sepatu sulit digerakkan saat di dalam lumpur

Dua peristiwa diatas terjadi karena adanya gaya

- a. Gravitasi
- b. Magnet
- c. Gesek
- d. Listrik

Lampiran 10**KISI-KISI INSTRUMEN SOAL KOGNITIF**

Sekolah

:

SDN 200405 Hutaimbaru

Mata Pelajaran

: IPA

Kelas/Semester

:

IV/II

Materi Pokok


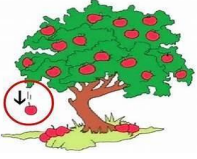


:

Gaya

Materi	Indikator Soal	Ranah Kognitif	No Soal	Soal	Kunci Jawaban
Gaya	Menjelaskan macam-macam gaya (Gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesekan)	C1	1	Apa yang dimaksud dengan Gaya... a. Benda yang bergerak sendiri b. Dorongan atau tarikan yang menyebabkan benda bergerak c. Warna dan bentuk suatu benda d. Sesuatu yang tidak terlihat dan tidak berpengaruh	B
	Menjelaskan macam-macam gaya (Gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi dan	C2	2	Manakah yang bukan merupakan contoh gaya sentuh... a. Mendorong gerobak b. Menarik pintu c. Menendang bola d. Magnet menarik klip kertas	D





	gaya gesekan)				
	Menjelaskan macam-macam gaya (Gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesekan)	C1	3	<p>Apa manfaat gaya gesek dalam kehidupan sehari-hari...</p> <ol style="list-style-type: none"> Membantu mobil berhenti saat di rem Membantu benda meluncur lebih cepat Mengurangi kecepatan mobil tanpa di rem Membantu benda melayang di udara 	A
	Menjelaskan macam-macam gaya (Gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesekan)	C2	4	<p>Mengapa astronot bisa melayang-layang di ruang angkasa...</p> <ol style="list-style-type: none"> Karena tidak ada gravitasi di ruang angkasa Karena gravitasi di ruang angkasa sangat kecil Karena astronot memakai baju khusus Karena ada angin yang mendorong astronot 	B
	Menjelaskan macam-macam gaya (Gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesekan)	C1	5	<p>Peristiwa jatuhnya buah dari pohon disebabkan oleh...</p> <ol style="list-style-type: none"> Gaya magnet Gaya gravitasi Gaya listrik Gaya pegas 	B


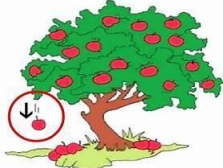


	Menjelaskan macam-macam gaya (Gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesekan)	C3	6	Jika sepeda dikayuh semakin kuat, maka kecepatan yang didapatkan akan... a. Berkurang b. Bertambah c. Tetap d. Berhenti	B
	Menjelaskan macam-macam gaya (Gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesekan)	C3	7	Apa perbedaan utama gaya sentuh dengan gaya tidak sentuh adalah... a. Gaya sentuh lebih kuat b. Gaya tak sentuh tidak nyata c. Gaya sentuh memerlukan kontak langsung d. Gaya tak sentuh hanya bekerja pada benda berat	C
	Menjelaskan macam-macam gaya (Gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesekan)	C3	8	Contoh gaya yang dapat mengubah bentuk benda adalah a. Memukul bola dengan keras b. Menekan plastisin dengan tangan c. Melempar batu ke dalam air d. Menendang bola ke gawang	B
	Menguraikan macam-macam gaya (Gaya listrik, gaya	C4	9	Perhatikan benda berikut! 1. Jarum 2. Penggaris plastik 3. Paku	B

	magnet, gaya gravitasi dan gaya gesekan)			<p>4. Penghapus</p> <p>Benda yang dapat ditarik oleh magnet adalah...</p> <p>a. 1 dan 2</p> <p>b. 1 dan 3</p> <p>c. 2 dan 4</p> <p>d. 3 dan 4</p>	
	Menguraikan macam-macam gaya (Gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesekan)	C4	10	<p>Perhatikan gambar dibawah ini!</p> <p>1. </p> <p>2. </p> <p>3. </p> <p>4. </p> <p>Manakah yang termasuk contoh gaya gesek...</p> <p>a. 3 dan 4</p> <p>b. 3 dan 2</p> <p>c. 1 dan 3</p> <p>d. 1 dan 4</p>	C

	Menjelaskan macam-macam gaya (Gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesekan)	C1	11	Gaya dapat menyebabkan benda... a. Berubah warna b. Berubah bentuk c. Menjadi lebih besar d. Menghilang	B
	Menjelaskan macam-macam gaya (Gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesekan)	C2	12	Gaya gravitasi menyebabkan benda... a. Bergerak naik keatas b. Mengambang di udara c. Jatuh kebawah d. bergerak kesamping	C
	Menjelaskan macam-macam gaya (Gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesekan)	C1	13	Benda berikut yang dapat ditarik oleh magnet adalah... a. Pensil kayu b. Penghapus karet c. Paku besi d. Penggaris plastik	C
	Menjelaskan macam-macam gaya (Gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesekan)	C2	14	Contoh kegiatan yang memanfaatkan gaya tarikan adalah... a. Mendorong gerobak b. Menendang bola c. Membuka laci d. Melempar bola	C
	Menjelaskan	C1	15	Alat yang menggunakan prinsip	C





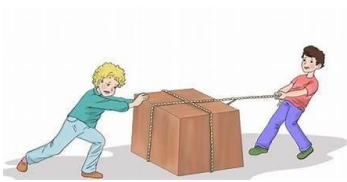
	<p>macam-macam gaya (Gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesekan)</p>			<p>gaya tarik adalah...</p> <ol style="list-style-type: none"> Pompa air Ketapel Timba sumur Kompor gas 	
	<p>Menjelaskan macam-macam gaya (Gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesekan)</p>	C3	16	<p>Contoh gaya gesek yang menguntungkan adalah...</p> <ol style="list-style-type: none"> Larangan kendaraan yang berpasangan dengan jalan Roda mesin yang hangus akibat terbakar Pintu berderit saat dibuka Gesekan antara batu dengan pisau yang tumpul 	D
	<p>Menjelaskan macam-macam gaya (Gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesekan)</p>	C3	17	<p>Kelereng bergerak lebih lambat di lantai kasar di bandingkan dilantai licin karena...</p> <ol style="list-style-type: none"> Gaya gesek di lantai kasar lebih besar Gaya gesek di lantai kasar lebih kecil Gaya gravitasi di lantai kasar lebih besar Gaya gravitasi dilantai kasar lebih kecil 	B
	<p>Menjelaskan macam-macam gaya (Gaya</p>	C3	18	<p>Jika kita membuat plastisin menjadi bentuk bola, kita telah menggunakan gaya untuk...</p>	B


	listrik, gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesekan)			<p>a. Mengubah arah bentuk benda</p> <p>b. Mengubah bentuk benda</p> <p>c. Menghentikan gerak benda</p> <p>d. Menggerakkan benda</p>	
	Menguraikan macam-macam gaya (Gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesekan)	C4	19	<p>Perhatikan gambar berikut!</p> <p>1. </p> <p>2. </p> <p>3. </p> <p>4. </p> <p>Benda yang dapat di tarik oleh magnet terdapat pada gambar...</p> <p>a. Gambar 4</p> <p>b. Gambar 2</p> <p>c. Gambar 3</p> <p>d. Gambar 1</p>	B

	Menguraikan macam-macam gaya (Gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesekan)	C4	20	<p>Perhatikan gambar dibawah ini!</p> <p>1. </p> <p>2. </p> <p>3. </p> <p>4. </p> <p>Contoh gaya tak sentuh terdapat pada gambar...</p> <ol style="list-style-type: none"> Gambar 1 Gambar 2 Gambar 3 Gambar 4 	B
	Menjelaskan macam-macam gaya (Gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesekan)	C1	21	<p>Kegiatan yang memanfaatkan gaya gesek adalah...</p> <ol style="list-style-type: none"> Menyalakan lampu Mengangkat bangku Mengerem sepeda Menarik tali 	C
	Menjelaskan macam-macam	C2	22	Gaya yang memerlukan sentuhan langsung dengan benda	B

	gaya (Gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesekan)			di sebut... a. Gaya tak sentuh b. Gaya sentuh c. Gaya jarak jauh d. Gaya magnet	
	Menjelaskan macam-macam gaya (Gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesekan)	C2	23	Gaya yang membuat jarum kompas selalu menunjuk ke arah utara dan selatan adalah... a. Gaya gesek b. Gaya sentuh c. Gaya pegas d. Gaya magnet	C
	Menjelaskan macam-macam gaya (Gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesekan)	C2	24	Mengapa kita lebih mudah terpeleset di lantai yang basah... a. Karena gaya gesek bertambah b. Karena gaya gesek berkurang c. Karena adanya gaya gravitasi d. Karena adanya gaya sentuh	A
	Menjelaskan macam-macam gaya (Gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesekan)	C1	25	Ketika kita melompat, gaya yang membuat kita kembali ke tanah adalah... a. Gaya dorong b. Gaya gesek c. Gaya gravitasi d. Gaya magnet	C
	Menjelaskan macam-macam	C3	26	Kegiatan berikut yang menunjukkan gaya dapat	A



	gaya (Gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesekan)			mempercepat gerak benda adalah... a. Mendorong mobil agar bergerak lebih cepat b. Menahan bola agar tidak jatuh c. Menekan spons agar lebih kecil d. Menghentikan kipas angin dengan tangan	
	Menjelaskan macam-macam gaya (Gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesekan)	C3	27	Ketika bola mengelinding dan kamu menyentuh hingga berhenti, gaya yang kamu berikan menyebabkan bola... a. Berubah bentuk b. Berubah warna c. Berhenti bergerak d. Bergerak lebih cepat	C
	Menguraikan macam-macam gaya (Gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesekan)	C3	28	Ketika kamu menarik tali pada permainan tarik tambang, kamu sedang menerapkan gaya untuk... a. Memanaskan benda b. Mengubah bentuk benda c. Menghentikan gerak benda d. Menggerakkan benda	D
	Menguraikan macam-macam gaya (Gaya listrik, gaya	C4	29	Perhatikan gambar berikut! 1. Gambar bola yang di pukul dengan raket tenis	D

	magnet, gaya gravitasi dan gaya gesekan)			 <p>2. Es yang mencair</p>  <p>3. Plastik yang di potong</p>  <p>4. Kaca yang pecah</p>  <p>Contoh peristiwa yang menunjukkan gaya dapat mengubah arah benda adalah...</p> <ol style="list-style-type: none"> Gambar 2 Gambar 3 Gambar 4 Gambar 1 	
	Menguraikan macam-macam gaya (Gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesekan)	C4	30	Perhatikan gambar berikut!	C
					

				 <p>Kedua kegiatan pada gambar menunjukkan bahwa gaya dapat digunakan untuk...</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengurangi suhu benda Mengubah bentuk benda Memindahkan atau menggerakkan benda Membuat benda mengeluarkan bunyi 	
	Menjelaskan macam-macam gaya (Gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesekan)	C1	31	<p>Ketika kita melepaskan balon yang berisis udara, balon akan terbang karena...</p> <ol style="list-style-type: none"> Balon ringan Balon memiliki gaya dorong Balon memiliki gaya gravitasi Balon memiliki gaya magnet 	B
	Menjelaskan macam-macam gaya (Gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesekan)	C2	32	<p>Apa yang dimaksud dengan Gaya listrik...</p> <ol style="list-style-type: none"> Gerakan benda di udara Gaya listrik merupakan suatu gaya yang dihasilkan oleh berbagai benda yang memiliki muatan listrik dalam medan listrik Bunyi yang dihasilkan oleh suatu benda 	B

				d. Warna dan bentuk suatu benda	
	Menjelaskan macam-macam gaya (Gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesekan)	C1	33	Ketika tangan menekan pegas hingga menjadi lebih pendek, ini menunjukkan bahwa... a. Gaya tidak memengaruhi bentuk benda b. Gaya hanya memengaruhi warna benda c. Gaya dapat mengubah bentuk benda d. Pegas tidak terpengaruh oleh gaya	C
	Menjelaskan macam-macam gaya (Gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesekan)	C2	34	Gaya gesek terjadi saat... a. Dua benda saling menolak b. Dua benda saling bersentuhan dan menghambat gerak c. Benda di panaskan d. Benda di simpan di dalam lemari	B
	Menjelaskan macam-macam gaya (Gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesekan)	C2	35	Contoh gaya otot di dalam kehidupan sehari-hari adalah... a. Magnet menarik paku b. Pegas menolak benda c. Mendorong meja ke sudut ruangan d. Bola jatuh dari atas	C
	Menjelaskan macam-macam	C3	36	Lani sedang membuka tutup botol dengan memutar kuat-kuat.	D

	gaya (Gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesekan)			Gaya yang dilakukan Lani bertujuan untuk... a. Memindahkan benda ke tempat lain b. Mengubah bentuk botol c. Membuat botol terbang d. Membuka tutup botol dengan gaya putar	
	Menjelaskan macam-macam gaya (Gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesekan)	C3	37	Ketika kamu menyusun balok mainan dan menekan suatu balok ke balok lain agar tidak mudah lepas, kamu telah menerapkan gaya untuk... a. Mengubah warna balok b. Memindahkan balok c. Memperkuat susunan dengan tekanan d. Menghilangkan bentuk balok	C
	Menjelaskan macam-macam gaya (Gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesekan)	C3	38	Ketika bermain trampolin, tubuhmu naik turun karena gaya... a. Gravitasi dan pegas b. Otot dan gesek c. Gesek dan magnet d. Listrik dan otot	A
	Menguraikan macam-macam gaya (Gaya listrik, gaya magnet, gaya	C4	39	Perhatikan pernyataan berikut! 1. Magnet menarik benda dari jarak jauh 2. Magnet hanya menarik benda besi	C

	gravitasi dan gaya gesekan)			<p>3. Magnet dapat menarik paku dan klip kertas</p> <p>4. Magnet menolak semua benda logam</p> <p>Pernyataan yang benar untuk menunjukkan ciri gaya magnet adalah...</p> <p>a. 1 dan 3</p> <p>b. 2 dan 4</p> <p>c. 1 dan 2</p> <p>d. 3 dan 4</p>	
	Menguraikan macam-macam gaya (Gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesekan)	C4	40	<p>Perhatikan dua peristiwa berikut:</p>  <p>5. Kelereng menggelinding di lantai lalu berhenti</p>  <p>6. Sepatu sulit digerakkan saat di dalam lumpur</p> <p>Dua peristiwa diatas terjadi karena adanya gaya</p> <p>a. Gravitasi</p> <p>b. Magnet</p> <p>c. Gesek</p> <p>d. Listrik</p>	C

Lampiran 11
VALIDITAS SOAL TES KOGNITIF

Uji Validitas				
No Soal	Pearson Correlation	Nilai Sig	Kriteria	Interpretasi
Soal_1	0,716	0,000	Valid	Tinggi
Soal_2	0,716	0,000	Valid	Tinggi
Soal_3	0,493	0,004	Valid	Cukup
Soal_4	0,599	0,000	Valid	Cukup
Soal_5	0,599	0,000	Valid	Cukup
Soal_6	0,406	0,021	Valid	Cukup
Soal_7	0,406	0,021	Valid	Cukup
Soal_8	0,599	0,000	Valid	Cukup
Soal_9	0,349	0,066	Valid	Rendah
Soal_10	0,483	0,005	Valid	Cukup
Soal_11	0,486	0,113	Valid	Cukup
Soal_12	0,508	0,003	Valid	Cukup
Soal_13	0,599	0,000	Valid	Cukup
Soal_14	0,716	0,000	Valid	Tinggi
Soal_15	0,359	0,066	Valid	Rendah
Soal_16	0,357	0,045	Valid	Rendah
Soal_17	0,401	0,023	Valid	Cukup
Soal_18	0,538	0,002	Valid	Cukup
Soal_19	0,401	0,023	Valid	Cukup
Soal_20	0,599	0,000	Valid	Cukup
Soal_21	0,716	0,000	Valid	Tinggi
Soal_22	0,401	0,023	Valid	Cukup
Soal_23	0,599	0,000	Valid	Cukup
Soal_24	0,716	0,000	Valid	Tinggi
Soal_25	0,415	0,018	Valid	Cukup
Soal_26	0,359	0,066	Valid	Rendah
Soal_27	0,598	0,000	Valid	Cukup
Soal_28	0,415	0,018	Valid	Cukup
Soal_29	0,468	0,138	Valid	Cukup
Soal_30	0,406	0,021	Valid	Cukup
Soal_31	0,406	0,021	Valid	Cukup
Soal_32	0,674	0,000	Valid	Tinggi

Soal_33	0,521	0,224	Valid	Cukup
Soal_34	0,674	0,000	Valid	Tinggi
Soal_35	0,716	0,000	Valid	Tinggi
Soal_36	0,716	0,000	Valid	Tinggi
Soal_37	0,674	0,000	Valid	Tinggi
Soal_38	0,674	0,000	Valid	Tinggi
Soal_39	0,716	0,000	Valid	Tinggi
Soal_40	0,716	0,000	Valid	Tinggi

Interpretasi Nilai Validitas	
0.800-1.00	Sangat Tinggi
0.600-0.799	Tinggi
0.400-0.599	Cukup
0.200-0.399	Rendah
0.000-0.199	Sangat Rendah

Intervertasi Nilai	Jumlah
Tinggi	13
Cukup	23
Rendah	4

Intervertasi Nilai	Jumlah
Valid	40
Invalid	0

UJI RELIABILITAS

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	0.0
	Total	40	100.0

Uji Reliabilitas	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.915	40

UJI TINGKAT KESUKARAN

Uji Tingkat Kesukaran Soal				
No Soal	Valid	Missing	Mean	Kriteria
Soal_1	32	0	0,600	Sedang
Soal_2	32	0	0,633	Sedang
Soal_3	32	0	0,656	Sedang
Soal_4	32	0	0,468	Sedang
Soal_5	32	0	0,468	Sedang
Soal_6	32	0	0,687	Sedang
Soal_7	32	0	0,687	Sedang
Soal_8	32	0	0,468	Sedang
Soal_9	32	0	0,267	Sukar
Soal_10	32	0	0,133	Sukar
Soal_11	32	0	0,500	Sedang
Soal_12	32	0	0,531	Sedang
Soal_13	32	0	0,468	Sedang
Soal_14	32	0	0,650	Mudah
Soal_15	32	0	0,513	Mudah
Soal_16	32	0	0,656	Sedang
Soal_17	32	0	0,625	Sedang
Soal_18	32	0	0,656	Sedang
Soal_19	32	0	0,200	Sukar
Soal_20	32	0	0,340	Sukar
Soal_21	32	0	0,450	Sedang
Soal_22	32	0	0,625	Sedang
Soal_23	32	0	0,468	Sedang
Soal_24	32	0	0,500	Sedang
Soal_25	32	0	0,562	Sedang
Soal_26	32	0	0,618	Sedang
Soal_27	32	0	0,687	Sedang
Soal_28	32	0	0,562	Sedang
Soal_29	32	0	0,312	Sukar
Soal_30	32	0	0,211	Sukar
Soal_31	32	0	0,687	Sedang
Soal_32	32	0	0,681	Sedang
Soal_33	32	0	0,687	Sedang

Soal_34	32	0	0,6813	Sedang
Soal_35	32	0	0,650	Sedang
Soal_36	32	0	0,650	Sedang
Soal_37	32	0	0,581	Sedang
Soal_38	32	0	0,781	Sedang
Soal_39	32	0	0,200	Sukar
Soal_40	32	0	0,267	Sukar

Interpretasi Tingkat Kesukaran Soal	
<0.30	Sukar
<0.70	Sedang
>0.70	Mudah

Intervertasi Nilai	Jumlah
Sukar	8
Sedang	32
Mudah	0

UJI DAYA PEMBEDA

Uji Daya Beda Soal					
Soal	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Kriteria
Soal_1	26,1250	73,919	0,691	0,910	Baik
Soal_2	26,1250	73,919	0,691	0,910	Baik
Soal_3	26,2188	75,338	0,450	0,913	Baik
Soal_4	26,4063	74,184	0,561	0,911	Baik
Soal_5	26,4063	74,184	0,561	0,911	Baik
Soal_6	26,1875	76,157	0,360	0,914	Baik
Soal_7	26,1875	76,157	0,360	0,914	Baik
Soal_8	26,4063	74,184	0,561	0,911	Baik
Soal_9	26,0938	77,055	0,286	0,914	Baik
Soal_10	26,3125	75,254	0,438	0,913	Baik
Soal_11	26,0000	77,742	0,250	0,915	Cukup
Soal_12	26,3438	75,007	0,464	0,912	Baik
Soal_13	26,4063	74,184	0,561	0,911	Baik
Soal_14	26,1250	73,919	0,691	0,910	Baik
Soal_15	26,0938	77,055	0,286	0,914	Cukup
Soal_16	26,2188	76,499	0,309	0,914	Cukup
Soal_17	26,2500	76,065	0,353	0,914	Cukup
Soal_18	26,2188	74,951	0,497	0,912	Baik
Soal_19	26,2500	76,065	0,265	0,914	Cukup
Soal_20	26,4063	74,184	0,561	0,911	Baik
Soal_21	26,1250	73,919	0,691	0,910	Baik
Soal_22	26,2500	76,065	0,353	0,914	Cukup
Soal_23	26,4063	74,184	0,561	0,911	Baik
Soal_24	26,1250	73,919	0,691	0,910	Baik
Soal_25	26,3125	76,065	0,460	0,924	Baik
Soal_26	26,0938	77,055	0,285	0,914	Cukup
Soal_27	26,1875	74,544	0,562	0,911	Baik
Soal_28	26,3125	83,319	0,460	0,924	Baik
Soal_29	26,0938	77,507	0,224	0,915	Cukup
Soal_30	26,1875	76,157	0,360	0,914	Cukup
Soal_31	26,1875	76,157	0,360	0,914	Cukup
Soal_32	26,0938	74,475	0,674	0,910	Baik

Soal_33	26,1875	77,706	0,270	0,916	Cukup
Soal_34	26,0938	74,475	0,674	0,910	Baik
Soal_35	26,1250	73,919	0,691	0,910	Baik
Soal_36	26,1250	73,919	0,691	0,910	Baik
Soal_37	26,0938	74,475	0,674	0,910	Baik
Soal_38	26,0938	74,475	0,674	0,910	Baik
Soal_39	26,1250	73,919	0,691	0,910	Baik
Soal_40	26,1250	73,919	0,691	0,910	Baik

Interpretasi Daya Beda Soal	
0.000	Sangat Jelek
0.000-0.200	Jelek
0.200-0.400	Cukup
0.400-0.700	Baik
0.700-1.000	Sangat Baik

Interpretasi Nilai	Jumlah
Sangat Jelek	0
Jelek	0
Cukup	11
Baik	29
Sangat Baik	0

Lampiran 12
DAFTAR NILAI PRA SIKLUS ULANGAN HARIAN SISWA KELAS IV SD
NEGERI 200405 HUTAIMBARU T.A 2024- 2025

No	Nama Siswa	Nilai	KKM	Keterangan
1	AFIQAH PUTRI M SIREGAR	80	75	Tuntas
2	AGIL MUNAWAR SIREGAR	60	75	Tidak Tuntas
3	AL HAFIZ PRANAJA	60	75	Tidak Tuntas
4	ALIEF MAULANA	40	75	Tidak Tuntas
5	ALWI ANSYAH SIREGAR	60	75	Tidak Tuntas
6	ALYA FEBRIANA BATUBARA	40	75	Tidak Tuntas
7	AS'SYIFAH PUTRI SAHIRA	80	75	Tuntas
8	AZKA SYAPUTRA LUBIS	50	75	Tidak Tuntas
9	ELSA SAIMA GABE SRG	50	75	Tidak Tuntas
10	HAFIZ RAMADHAN SRG	80	75	Tuntas
11	KAYLA AZZURA	70	75	Tidak Tuntas
12	MHD ARDY SALEH RAMBE	80	75	Tuntas
13	MUHAMMAD ILHAM HRP	80	75	Tuntas
14	MHD YUSUF ARITONANG	30	75	Tidak Tuntas
15	PAHRI DEWANRI HASIBUAN	30	75	Tidak Tuntas
16	ANGRECHIA QUEENA	60	75	Tidak Tuntas
17	TIARA SIREGAR	60	75	Tidak Tuntas
18	NAZLAH SYAFIAH	40	75	Tidak Tuntas
19	ARIF HASYIM HRP	80	75	Tuntas
20	ALGIFARI P ARSENIO HSB	40	75	Tidak Tuntas
21	ERLANGGA SAPUTRA	40	75	Tidak Tuntas
22	KHUMAIRAH HIDAYAH	40	75	Tidak Tuntas
Nilai Rata-Rata Siswa		56,8		
Persentase Ketuntasan		34%		
Persentase Tidak Tuntas		66%		

Lampiran 13
DAFTAR NILAI SIKLUS I PERTEMUAN 1 SISWA KELAS IV SDN 200405
HUTAIMBARU T.A 2024- 2025

No	Nama Siswa	Nomor Soal										Nilai	KKM	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	AFIQAH PUTRI M SIREGAR	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	80	75	Tuntas
2	AGIL MUNAWAR SIREGAR	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	70	75	Tidak Tuntas
3	AL HAFIZ PRANAJA	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	70	75	Tidak Tuntas
4	ALIEF MAULANA	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	50	75	Tidak Tuntas
5	ALWI ANSYAH SIREGAR	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	70	75	Tidak Tuntas
6	ALYA FEBRIANA BATUBARA	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	50	75	Tidak Tuntas
7	AS'SYIFAH PUTRI SAHIRA	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	80	75	Tuntas
8	AZKA SYAPUTRA LUBIS	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	60	75	Tidak Tuntas
9	ELSA SAIMA GABE SRG	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	80	75	Tuntas
10	HAFIZ RAMADHAN SRG	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	80	75	Tuntas
11	KAYLA AZZURA	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	80	75	Tuntas
12	MHD ARDY SALEH RAMBE	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	80	75	Tuntas
13	MUHAMMAD ILHAM HRP	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	80	75	Tuntas
14	MHD YUSUF ARITONANG	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	40	75	Tidak Tuntas
15	PAHRI DEWANRI HASIBUAN	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	40	75	Tidak Tuntas
16	ANGRECHIA QUEENA	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	70	75	Tidak Tuntas
17	TIARA SIREGAR	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	70	75	Tidak Tuntas
18	NAZLAH SYAFIAH	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	50	75	Tidak Tuntas
19	ARIF HASYIM HRP	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	80	75	Tuntas
20	ALGIFARI P ARSENIO HSB	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	50	75	Tidak Tuntas
21	ERLANGGA SAPUTRA	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	50	75	Tidak Tuntas
22	KHUMAIRAH HIDAYAH	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	50	75	Tidak Tuntas
Nilai Rata-Rata Siswa		65												
Persentase Ketuntasan		36%												
Persentase Tidak Tuntas		64%												

Lampiran 14
DAFTAR NILAI SIKLUS I PERTEMUAN 2 SISWA KELAS IV SDN 200405
HUTAIMBARU T.A 2024- 2025

No	Nama Siswa	Nomor Soal										Nilai	KKM	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	AFIQAH PUTRI M SIREGAR	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	80	75	Tuntas
2	AGIL MUNAWAR SIREGAR	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	80	75	Tuntas
3	AL HAFIZ PRANAJA	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	80	75	Tuntas
4	ALIEF MAULANA	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	60	75	Tidak Tuntas
5	ALWI ANSYAH SIREGAR	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	70	75	Tidak Tuntas
6	ALYA FEBRIANA BATUBARA	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	60	75	Tidak Tuntas
7	AS'SYIFAH PUTRI SAHIRA	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	80	75	Tuntas
8	AZKA SYAPUTRA LUBIS	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	70	75	Tidak Tuntas
9	ELSA SAIMA GABE SRG	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	80	75	Tuntas
10	HAFIZ RAMADHAN SRG	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	80	75	Tuntas
11	KAYLA AZZURA	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	80	75	Tuntas
12	MHD ARDY SALEH RAMBE	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	80	75	Tuntas
13	MUHAMMAD ILHAM HRP	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	80	75	Tuntas
14	MHD YUSUF ARITONANG	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	50	75	Tidak Tuntas
15	PAHRI DEWANRI HASIBUAN	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	50	75	Tidak Tuntas
16	ANGRECHIA QUEENA	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	80	75	Tuntas
17	TIARA SIREGAR	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	80	75	Tuntas
18	NAZLAH SYAFIAH	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	60	75	Tidak Tuntas
19	ARIF HASYIM HRP	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	90	75	Tuntas
20	ALGIFARI P ARSENIO HSB	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	60	75	Tidak Tuntas
21	ERLANGGA SAPUTRA	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	60	75	Tidak Tuntas
22	KHUMAIRAH HIDAYAH	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	60	75	Tidak Tuntas
Nilai Rata-Rata Siswa		71,4												
Persentase Ketuntasan		55%												

Persentase Tidak Tuntas	45%
-------------------------	-----

Lampiran 15
DAFTAR NILAI SIKLUS II PERTEMUAN 1 SISWA KELAS IV SDN 200405
HUTAIMBARU T.A 2024- 2025

No	Nama Siswa	Nomor Soal										Nilai	KKM	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	AFIQAH PUTRI M SIREGAR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	90	75	Tuntas
2	AGIL MUNAWAR SIREGAR	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	80	75	Tuntas
3	AL HAFIZ PRANAJA	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	80	75	Tuntas
4	ALIEF MAULANA	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	70	75	Tidak Tuntas
5	ALWI ANSYAH SIREGAR	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	80	75	Tuntas
6	ALYA FEBRIANA BATUBARA	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	60	75	Tidak Tuntas
7	AS'SYIFAH PUTRI SAHIRA	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	80	75	Tuntas
8	AZKA SYAPUTRA LUBIS	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	80	75	Tuntas
9	ELSA SAIMA GABE SRG	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	80	75	Tuntas
10	HAFIZ RAMADHAN SRG	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	80	75	Tuntas
11	KAYLA AZZURA	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	80	75	Tuntas
12	MHD ARDY SALEH RAMBE	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	80	75	Tuntas
13	MUHAMMAD ILHAM HRP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	90	75	Tuntas
14	MHD YUSUF ARITONANG	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	50	75	Tidak Tuntas
15	PAHRI DEWANRI HASIBUAN	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	50	75	Tidak Tuntas
16	ANGRECHIA QUEENA	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	80	75	Tuntas
17	TIARA SIREGAR	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	80	75	Tuntas
18	NAZLAH SYAFIAH	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	70	75	Tidak Tuntas
19	ARIF HASYIM HRP	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	90	75	Tuntas
20	ALGIFARI P ARSENIO HSB	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	60	75	Tidak Tuntas
21	ERLANGGA SAPUTRA	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	60	75	Tidak Tuntas
22	KHUMAIRAH HIDAYAH	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	60	75	Tidak Tuntas
Nilai Rata-Rata Siswa		74												

Persentase Ketuntasan	64%
Persentase Tidak Tuntas	36%

Lampiran 16
DAFTAR NILAI SIKLUS II PERTEMUAN 2 SISWA KELAS IV SDN 200405
HUTAIMBARU T.A 2024- 2025

No	Nama Siswa	Nomor Soal										Nilai	KKM	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	AFIQAH PUTRI M SIREGAR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	100	75	Tuntas
2	AGIL MUNAWAR SIREGAR	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	90	75	Tuntas
3	AL HAFIZ PRANAJA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	90	75	Tuntas
4	ALIEF MAULANA	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	70	75	Tidak Tuntas
5	ALWI ANSYAH SIREGAR	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	80	75	Tuntas
6	ALYA FEBRIANA BATUBARA	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	70	75	Tidak Tuntas
7	AS'SYIFAH PUTRI SAHIRA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	90	75	Tuntas
8	AZKA SYAPUTRA LUBIS	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	80	75	Tuntas
9	ELSA SAIMA GABE SRG	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	80	75	Tuntas
10	HAFIZ RAMADHAN SRG	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	90	75	Tuntas
11	KAYLA AZZURA	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	90	75	Tuntas
12	MHD ARDY SALEH RAMBE	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	90	75	Tuntas
13	MUHAMMAD ILHAM HRP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100	75	Tuntas
14	MHD YUSUF ARITONANG	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	70	75	Tidak Tuntas
15	PAHRI DEWANRI HASIBUAN	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	70	75	Tidak Tuntas
16	ANGRECHIA QUEENA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	90	75	Tuntas
17	TIARA SIREGAR	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	90	75	Tuntas
18	NAZLAH SYAFIAH	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	80	75	Tuntas
19	ARIF HASYIM HRP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100	75	Tuntas
20	ALGIFARI P ARSENIO HSB	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	80	75	Tuntas
21	ERLANGGA SAPUTRA	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	80	75	Tuntas

22	KHUMAIRAH HIDAYAH	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	80	75	Tuntas
	Nilai Rata-Rata Siswa	84,5												
	Persentase Ketuntasan	82%												
	Persentase Tidak Tuntas	18%												

Lampiran 17

LEMBAR OBSERVASI GURU SIKLUS I PERTEMUAN I

Beri tanda (✓) pada kriteria yang dipilih

No	Aspek yang Diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
Kegiatan Pendahuluan			
1.	Guru mengawali pembelajaran dengan memberi salam dan menanyakan kabar peserta didik		
2.	Guru mengkondisikan peserta didik agar siap untuk belajar		
3.	Guru memulai pembelajaran dengan mengajak siswa untuk berdoa		
4.	Guru melakukan absen dengan mengecek kehadiran siswa		
5.	Guru mengaitkan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran hari ini		
6.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		
Kegiatan Inti			
7.	Guru menjelaskan materi Gaya		
8.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami		
9.	Guru membentuk kelompok besar yang heterogen		
10.	Guru membagi tugas materi dan membentuk kelompok ahli		
11.	Guru membimbing diskusi kelompok ahli		
12.	Guru membimbing diskusi kelompok awal/asal		
13.	Guru memberikan kuis individu pada semua materi		
14.	Guru memberikan penghargaan		
Kegiatan Akhir			

15.	Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang dipelajari		
16.	Guru melakukan tanya jawab tentang materi		
17.	Guru melakukan penilaian hasil belajar		
18.	Guru memberikan PR kepada siswa		
19.	Guru mengajak siswa untuk berdoa setelah belajar		
20.	Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam		

Keterangan:

Ya = 1

Tidak = 0

Wali Kelas IV



Anni Suharni Siregar, A.Ma.Pd
NIP. 19730407200801200

Padangsidempuan, 21 Juli 2025

Peneliti



Nurul Aisyah

Lampiran 18

LEMBAR OBSERVASI GURU SIKLUS I PERTEMUAN II

Beri tanda (✓) pada kriteria yang dipilih

No	Aspek yang Diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
Kegiatan Pendahuluan			
1.	Guru mengawali pembelajaran dengan memberi salam dan menanyakan kabar peserta didik		
2.	Guru mengkondisikan peserta didik agar siap untuk belajar		
3.	Guru memulai pembelajaran dengan mengajak siswa untuk berdoa		
4.	Guru melakukan absen dengan mengecek kehadiran siswa		
5.	Guru mengaitkan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran hari ini		
6.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		
Kegiatan Inti			
7.	Guru menjelaskan materi Gaya		
8.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami		
9.	Guru membentuk kelompok besar yang heterogen		
10.	Guru membagi tugas materi dan membentuk kelompok ahli		
11.	Guru membimbing diskusi kelompok ahli		
12.	Guru membimbing diskusi kelompok awal/asal		
13.	Guru memberikan kuis individu pada semua materi		
14.	Guru memberikan penghargaan		
Kegiatan Akhir			
15.	Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang dipelajari		
16.	Guru melakukan tanya jawab tentang materi		
17.	Guru melakukan penilaian hasil belajar		
18.	Guru memberikan PR kepada siswa		
19.	Guru mengajak siswa untuk berdoa setelah belajar		
20.	Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam		

Keterangan:

Ya = 1

Tidak = 0

Wali Kelas IV



Anni Suharnia Siregar, A.Ma.Pd
NIP. 19730407200801200

Padangsidempuan, 2 Agustus 2025
Peneliti



Nurul Aisyah

Lampiran 19

LEMBAR OBSERVASI GURU SIKLUS II PERTEMUAN I

Beri tanda (✓) pada kriteria yang dipilih

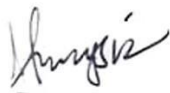
No	Aspek yang Diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
Kegiatan Pendahuluan			
1.	Guru mengawali pembelajaran dengan memberi salam dan menanyakan kabar peserta didik		
2.	Guru mengkondisikan peserta didik agar siap untuk belajar		
3.	Guru memulai pembelajaran dengan mengajak siswa untuk berdoa		
4.	Guru melakukan absen dengan mengecek kehadiran siswa		
5.	Guru mengaitkan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran hari ini		
6.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		
Kegiatan Inti			
7.	Guru menjelaskan materi Gaya		
8.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami		
9.	Guru membentuk kelompok besar yang heterogen		
10.	Guru membagi tugas materi dan membentuk kelompok ahli		
11.	Guru membimbing diskusi kelompok ahli		
12.	Guru membimbing diskusi kelompok awal/asal		
13.	Guru memberikan kuis individu pada semua materi		
14.	Guru memberikan penghargaan		
Kegiatan Akhir			
15.	Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang dipelajari		
16.	Guru melakukan tanya jawab tentang materi		
17.	Guru melakukan penilaian hasil belajar		
18.	Guru memberikan PR kepada siswa		
19.	Guru mengajak siswa untuk berdoa setelah belajar		
20.	Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam		

Keterangan:

Ya = 1

Tidak = 0

Wali Kelas IV



Anni Suharnia Siregar, A.Ma.Pd
NIP. 19730407200801200

Padangsidempuan, 9 Agustus 2025

Peneliti



Nurul Aisyah

Lampiran 20

LEMBAR OBSERVASI GURU SIKLUS II PERTEMUAN II

Beri tanda (✓) pada kriteria yang dipilih

No	Aspek yang Diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
Kegiatan Pendahuluan			
1.	Guru mengawali pembelajaran dengan memberi salam dan menanyakan kabar peserta didik		
2.	Guru mengkondisikan peserta didik agar siap untuk belajar		
3.	Guru memulai pembelajaran dengan mengajak siswa untuk berdoa		
4.	Guru melakukan absen dengan mengecek kehadiran siswa		
5.	Guru mengaitkan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran hari ini		
6.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		
Kegiatan Inti			
7.	Guru menjelaskan materi Gaya		
8.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami		
9.	Guru membentuk kelompok besar yang heterogen		
10.	Guru membagi tugas materi dan membentuk kelompok ahli		
11.	Guru membimbing diskusi kelompok ahli		
12.	Guru membimbing diskusi kelompok awal/asal		
13.	Guru memberikan kuis individu pada semua materi		
14.	Guru memberikan penghargaan		
Kegiatan Akhir			
15.	Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang dipelajari		
16.	Guru melakukan tanya jawab tentang materi		
17.	Guru melakukan penilaian hasil belajar		
18.	Guru memberikan PR kepada siswa		
19.	Guru mengajak siswa untuk berdoa setelah belajar		
20.	Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam		

Keterangan:

Ya = 1
Tidak = 0

Wali Kelas IV



Anni Suharni, A.Ma.Pd
NIP. 19730407200801200

Padangsidempuan, 18 Agustus 2025
Peneliti



Nurul Aisyah

Lampiran 21

PANDUAN OBSERVASI SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN

Beri tanda (✓) pada kriteria yang dipilih

No	Aspek yang diamati	Aspek Observasi	Penilaian	
			Ya	Tidak
1	Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab salam guru 2. Siswa Menyiapkan perlengkapan belajar seperti buku, alat tulis dan dll. 3. Siswa berdoa bersama untuk mengawali pembelajaran 4. Siswa mendengarkan guru mengabsen 5. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai pembelajaran sebelumnya 6. Mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru. 		
2	Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mendengarkan penjelasan materi Gaya 2. Siswa mengajukan pertanyaan 3. Siswa membentuk 4-5 kelompok 4. Siswa dapat berdiskusi dalam kelompok ahli 5. Siswa dapat berdiskusi dalam kelompok ahli 6. Siswa dapat berdiskusi dengan kelompok awal/asal 7. Siswa dapat menjawab soal tes kognitif 8. mendapatkan penghargaan 		
3	Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. siswa dapat menyimpulkan materi 2. siswa dapat menjawab pertanyaan dari guru 3. Membaca do'a setelah belajar. 4. Siswa menjawab salam guru. 		

Keterangan:

Ya= 1

Tidak = 0

Observer



Anni Suharni, A, Ma.Pd

Lampiran 22
DAFTAR NILAI OBSERVASI PADA SIKLUS I PERTEMUAN 1 SISWA SDN
200405 HUTAIMBARU T.A 2024- 2025

No	Nama Siswa	Observasi																Total Skor	Nilai Aktivitas Siswa	Kriteria Ketuntasan		
		Pendahuluan						Kegiatan Inti								Penutup						
		1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2				3	4
1	Afiqah Putri M Siregar	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	13	71	A
2	Agil Munawar Siregar	1	0	0		0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	9	50	CA
3	Ak-Hafiz Pranaja	1	0	0		1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	10	56	CA
4	Alief Maulana	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	7	39	KA
5	Alwi Ansyah Siregar	1	0	0		1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	10	56	CA
6	Alya Febriana Batubara	1	0	0		0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	7	39	KA
7	As'Syifah Putri Sahira	1	0	1		1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	13	72	A
8	Azka Syaputra Lubis	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	10	56	CA
9	Elsa Saima Gabe	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	9	50	CA
10	Hafiz Ramadhan Siregar	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	12	67	A
11	Kayla Azzura	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	9	50	CA
12	Mhd Ardy Saleh Rambe	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	11	61	A
13	Muhammad Ilham Hrp	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	13	72	A
14	Mhd Yusuf Aritonang	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	6	33	KA
15	Pahri Dewanri Hasibuan	1	1	0		0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	7	39	KA

16	Angrechia Queena	1	0	0		1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	10	56	CA
17	Tiara Siregar	1	0	0		1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	10	56	CA
18	Nazla Syafiah	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	9	50	CA
19	Arif Hasyim Hrp	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	13	72	A
20	Algifari P Arsenio Hsb	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	7	39	KA
21	Erlangga Saputra	1	0	0		0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	6	33	KA
22	Khumairah Hidayah	1	1	0		0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	7	39	KA
Presentase Nilai Aktivitas		100%	18%	23%	77%	45%	23%	82%	0%	100%	68%	68%	68%	27%	27%	5%	27%	95%	95%	53%		
Jumlah Nilai																				1156		
Rata-Rata																				53		
Kriteria Ketuntasan																				Cukup Aktif		

Lampiran 23
DAFTAR NILAI OBSERVASI PADA SIKLUS I PERTEMUAN 2 SISWA SDN
200405 HUTAIMBARU T.A 2024- 2025

No	Nama Siswa	Observasi																	Total Skor	Nilai Aktivitas Siswa	Kriteria Ketuntasan	
		Pendahuluan						Kegiatan Inti								Penutup						
		1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3				4
1	Afiqah Putri M Siregar	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	15	83	SA
2	Agil Munawar Siregar	1	1	1		0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	11	61	A
3	Ak-Hafiz Pranaja	1	1	1		1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	12	67	A
4	Alief Maulana	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	9	50	CA
5	Alwi Ansyah Siregar	1	1	1		1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	12	67	A
6	Alya Febriana Batubara	1	1	1		0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	9	50	CA
7	As'Syifah Putri Sahira	1	1	1		1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	15	83	SA
8	Azka Syaputra Lubis	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	12	67	A
9	Elsa Saima Gabe	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	11	61	A
10	Hafiz Ramadhan Siregar	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	14	78	A
11	Kayla Azzura	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	11	61	A
12	Mhd Ardy Saleh Rambe	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	13	72	A
13	Muhammad Ilham Hrp	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	15	83	SA
14	Mhd Yusuf Aritonang	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	8	44	CA
15	Pahri Dewanri Hasibuan	1	1	1		0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	9	50	CA

16	Angrechia Queena	1	1	1		1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	12	67	A
17	Tiara Siregar	1	1	1		1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	12	67	A
18	Nazla Syafiah	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	11	61	A
19	Arif Hasyim Hrp	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	15	83	SA
20	Algifari P Arsenio Hsb	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	9	50	CA
21	Erlangga Saputra	1	1	1		0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	8	44	CA
22	Khumairah Hidayah	1	1	1		0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	9	50	CA
Presentase Nilai Aktivitas		100%	100%	100%	95%	50%	41%	82%	0%	100%	68%	68%	68%	27%	27%	5%	27%	95%	95%	64%		
Jumlah Nilai																				1399		
Rata-Rata																				64		
Kriteria Ketuntasan																				Aktif		

Lampiran 24
DAFTAR NILAI OBSERVASI PADA SIKLUS II PERTEMUAN 1 SISWA SDN
200405 HUTAIMBARU T.A 2024- 2025

No	Nama Siswa	Observasi																Total Skor	Nilai Aktivitas Siswa	Kriteria Ketuntasan		
		Pendahuluan						Kegiatan Inti								Penutup						
		1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2				3	4
1	Afiqah Putri M Siregar	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	16	89	SA
2	Agil Munawar Siregar	1	1	1		1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	13	72	A
3	Ak-Hafiz Pranaja	1	1	1		1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	14	78	A
4	Alief Maulana	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	12	67	A
5	Alwi Ansyah Siregar	1	1	1		1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	14	78	A
6	Alya Febriana Batubara	1	1	1		1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	11	61	A
7	As'Syifah Putri Sahira	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	17	94	SA
8	Azka Syaputra Lubis	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	14	78	A
9	Elsa Saima Gabe	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	13	72	A
10	Hafiz Ramadhan Siregar	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	16	89	SA
11	Kayla Azzura	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	13	72	A
12	Mhd Ardy Saleh Rambe	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	15	89	SA
13	Muhammad Ilham Hrp	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	16	89	SA
14	Mhd Yusuf Aritonang	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	11	61	A
15	Pahri Dewanri Hasibuan	1	1	1		0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	12	67	A

16	Angrechia Queena	1	1	1		1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	14	78	A
17	Tiara Siregar	1	1	1		1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	14	78	A
18	Nazla Syafiah	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	13	72	A
19	Arif Hasyim Hrp	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	16	89	SA
20	Algifari P Arsenio Hsb	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	11	61	A
21	Erlangga Saputra	1	1	1		0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	11	61	A
22	Khumairah Hidayah	1	1	1		1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	12	67	A
Presentase Nilai Aktivitas		100%	100%	100%	100%	82%	77%	86%	18%	100%	68%	77%	77%	55%	45%	14%	32%	95%	95%	73%		
Jumlah Nilai																				1662		
Rata-Rata																				76		
Kriteria Ketuntasan																				Aktif		

Lampira 25
DAFTAR NILAI OBSERVASI PADA SIKLUS II PERTEMUAN 2 SISWA SDN
200405 HUTAIMBARU T.A 2024- 2025

No	Nama Siswa	Observasi																Total Skor	Nilai Aktivitas Siswa	Kriteria Ketuntasan		
		Pendahuluan						Kegiatan Inti								Penutup						
		1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2				3	4
1	Afiqah Putri M Siregar	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	100	SA
2	Agil Munawar Siregar	1	1	1		1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	15	83	A
3	Ak-Hafiz Pranaja	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	17	78	A
4	Alief Maulana	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	14	78	A
5	Alwi Ansyah Siregar	1	1	1		1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	15	83	A
6	Alya Febriana Batubara	1	1	1		1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	14	78	A
7	As'Syifah Putri Sahira	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	100	SA
8	Azka Syaputra Lubis	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	16	89	A
9	Elsa Saima Gabe	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	15	83	A
10	Hafiz Ramadhan Siregar	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	100	SA
11	Kayla Azzura	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	15	83	A
12	Mhd Ardy Saleh Rambe	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	17	94	SA
13	Muhammad Ilham Hrp	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	100	SA
14	Mhd Yusuf Aritonang	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	13	72	A
15	Pahri Dewanri Hasibuan	1	1	1			1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	15	83	A

16	Angrechia Queena	1	1	1		1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	16	89	A
17	Tiara Siregar	1	1	1		1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	16	89	A
18	Nazla Syafiah	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	15	83	A
19	Arif Hasyim Hrp	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	100	SA
20	Algifari P Arsenio Hsb	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	14	78	A
21	Erlangga Saputra	1	1	1		0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	13	72	A
22	Khumairah Hidayah	1	1	1		1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	15	83	A
Presentase Nilai Aktivitas		100%	100%	100%	100%	86%	86%	95%	50%	100%	81%	91%	95%	82%	77%	73%	95%	95%	95%	89%		
Jumlah Nilai																				1898		
Rata-Rata																				86		
Kriteria Ketuntasan																				Sangat Aktif		

Lampiran 26**LEMBAR VALIDASI RPP**

Status Pendidikan : SD Negeri 200405 Hutaimbaru
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
 Fase/Kelas : A/IV
 Pokok Bahasan : Gaya
 Nama Validator : Anni Suharni Siregar
 Pekerjaan : Guru

Petunjuk:

1. Saya mohon kiranya Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek penilaian umum dan saran-saran untuk revisi RPP yang peneliti susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Ibu memberikan tanda ceklis pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Ibu.
3. Untuk revisi-revisi, Ibu dapat langsung menuliskannya pada masalah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang peneliti sediakan.

Skala Penilaian

1 = Tidak Valid

3 =

Valid

2 = Kurang Valid

4 =

Sangat Valid

Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

Uraian	Validasi			
	1	2	3	4
Format RPP				
1. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan tujuan pembelajaran				
2. Kejelasan rumusan tujuan pembelajaran				
3. Kesesuaian antara banyaknya tujuan pembelajaran dengan waktu yang disediakan				
Materi (Isi) yang disajikan				
1. Kesesuaian konsep dengan tujuan pembelajaran dan indikator				
2. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan intelektual siswa				
Bahasa				
1. Penggunaan bahasa ditinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku				
Waktu				
1. Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan/fase pembelajaran				
2. Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan/fase pembelajaran				
Metode Sajian				
1. Dukungan pendekatan, model, metode dalam pembelajaran terhadap pencapaian indikator				
Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran				
1. Kesesuaian alat bantu dan pembagian kelompok dengan materi pembelajaran				
Penilaian (Validasi) Umum				
1. Penilaian umum terhadap RPP				

Penilaian=
yang diperoleh

Skor maksimal

Skor

× 100

Keterangan:

A = 80-100

70-79

C = 60-69

50-59

B =

D =

Keterangan:

A = dapat digunakan tanpa revisi

B = dapat digunakan dengan revisi kecil

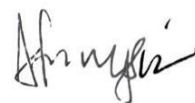
C = dapat digunakan dengan revisi besar

D = belum dapat digunakan

Catatan:

.....
.....
.....
.....
.....

Padangsidempuan, 21 Agustus 2025
Validator,



Anni Suharni Siregar, A.Ma. Pd.

Lampiran 27**DOKUMENTASI****1. Lokasi SD Negeri 200405 Hutaimbaru****2. Tahap Perencanaan (Menyiapkan RPP)**

3. Tahap Tindakan (Guru memberikan Apersepsi pembelajaran, Penjelasan materi mengenai penerapan model pembelajaran *Jigsaw* dan tanya jawab dengan peserta didik)



4. Tahap Observasi (Melakukan Observasi terhadap aktivitas Guru dan Aktivitas Siswa)



5. Tahap Refleksi (Mengevaluasi tahap tindakan)





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
UPT. BAHASA**

Jalan T. Rizal Nurdin Km.4.5 Sihitang Kode Pos 22733
Website : <https://www.pusatbahasa.uinsyahada.ac.id>

SURAT KETERANGAN VALIDASI
B-32.g /Un.28/J.2/PP.00.9/12/2025

Kepala Unit Pelaksana Teknis Bahasa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dengan ini menerangkan bahwa abstrak mahasiswa :

Nama : Nurul Aisyah
NIM : 2120500040
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Jigsaw* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 200405 Hutaimbaru

Telah **divalidasi** dan dinyatakan telah selesai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padangsidimpuan, 03 Desember 2025
Kepala UPT. Bahasa,




Sokhira Linda Vinde Rambe, M.Pd.
NIP. : 19851010 201903 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 3167 /Un.28/E.1/TL.00.9/ 06 /2025

25 Juni 2025

Lampiran :-

Hal : **Izin Riset**
Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala Sekolah SD Negeri 200405 Hutaimbaru

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Nurul Aisyah
 NIM : 2120500040
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Alamat : Jln. Imam Bonjol,Gg.Lubuk Raya Baru No.296

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 200405 Hutaimbaru"**.

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin Riset penelitian dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

an, Dekan
 Wakil Dekan Bidang akademik dan
 Kelembagaan



Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
 NIP 19801224 200604 2 001



**PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
DINAS PENDIDIKAN KOTA PADANGSIDIMPUAN
SD NEGERI 200405 HUTAIMABARU
KEC. PADANGSIDIMPUAN HUTAIMABARU
Jl. Sudirman KM. 4.5 Hutaimbaru Kec.Padangsidempuan Hutaimbaru**

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN
Nomor : 422.1/21 SD/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Farida Hanum Pane, S.Pd.SD**
NIP : 19660420 199403 2003
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri 200405 Hutaimbaru

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nurul Aisyah
Nim : 2120500040

Benar telah melaksanakan Penelitian di SD Negeri 200405 Hutaimbaru dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran *Jigsaw* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV di SD Negeri 200405 Hutaimbaru”** pada tanggal 21 Juli 2025 s.d 21 Agustus 2025.

Demikian surat keterangan ini saya perbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padangsidempuan, 21 Agustus 2025

Kepala Sekolah
SDN 200405 Hutaimbaru



Farida Hanum Pane, S.Pd.SD

NIP. 19660420 199403 2003